P E N J E L A S A N

Sebelum membicarakan agama Kristen lebih lanjut terlebih dahulu perlu difahami benar-benar, bahwa ada dua golongan mayarakat yang menjadi topik pembicaraan, yaitu:

pertama: *Golongan massyarakat yang menerima secara langsung ajaran-ajaran agama kebenaran dari Tuhan Yang Maha Esa yang diajarkan Jesus dan murid-murid Jesus yang akan disebut sebagai* ***Umat Nasrani Zaman Dahulu.***

kedua : *Golongan masyarakat pasca Jesus dan murid-murid Jesus yang menerima ajaran-ajaran agama dari Paulus akan disebut sebagai* ***Umat Kristen Zaman Sekarang.***

Agama yang diajarkan Jesus dan murid-murid Jesus akan disebut sebagai ***agama Tuhan Bapa atau Allah.*** *Dalam hal ini* ***Tuhan Bapa*** *disamakan artinya dengan* ***Allah.*** *Ini memng tidak tepat, karena* ***TuhanBapa*** *umat Kristen jenis kelaminnya laki-laki dan dapat dilihat oleh mata manusia. Sedangkan* ***Allah*** *umat Islam tidak berwujud laki-laki atau perempuan dan tidak dapat dilihat oleh indramata manusia. Terpaksa dilakukan agar Umat Kristen Zaman Sekarang yang selama ini tidak mengenal Tuhan yang sebenar-benar Tuhan dapat mengenal Tuhan yang sebenarnya dengan baik, karena setiap menyebut Tuhan, maka di dalam pikiran mereka Tuhan tersebut adalah Jesus yang dijadikan Tuhan oleh Paulus*

I

a. Orang-orang ingkar yang menolak ajaran-ajaran agama kebenaran dari Tuhan Bapa atau Allah memusnahkan ajaran –ajaran agama Tuhan Bapa atau Allah dan menggantinya dengan agama ciptaan mereka sendiri.

Agama yang benar sudah lahir sejak Adam milyaran Tahun yang lalu. Mungkin sampai puluhan, belasan atau ratusan milyar tahun. Dan sejak itu Tuhan Bapa atau Allah telah menurunkan agama yang benar umtuk umat manusia jauh sebelum Jesus dilahirkan. Dari umat yang satu ke umat yang lain Tuhan Bapa atau Allah telah mengangkat Nabi-Nabi dan Rasul-Rasul ribuan banyaknya sebagai utusan Tuhan Bapa atau Allah untuk menyampaikan pesan-pesan Tuhan Bapa atau Allah atau tepatnya ajaran-ajaran Tuhan Bapa atau Allah kepada umatnya masing-masing agar umat yang sesat jalan dapat disadarkan dan kembali ke jalan Tuhan Bapa atau Allah yang lurus. Dan kepada setiap Rasul, Tuhan Bapa atau Allah menurunkan kitab (13:38). Akan tetapi Tuhan Bapa atau Allah tidak menjelaskan satu per satu nama-nama Rasul yang telah memperoleh kitab. Tuhan Bapa atau Allah hanya menjelaskan tentang Daud yang telah memperoleh Zabur, Musa memperoleh Torat, Jesus memperoleh Injil dan Muhammad memperoleh Al-Quran. Dan sejak Adam ratusan milyaran tahun itu pula Tuhan Bapa atau Allah tidak pernah menurunkan agama yang berbeda-beda kepada Umat manusia agar masing-masing

golongan tidak mengklaim agamanyalah yang paling benar kemudian saling bertikai dan membuat kerusakan di muka bumi. Dan kalau sekarang ini terdapat bermacam-macam agama di dunia, maka hal tersebut bukan Tuhan Bapa atau Allah yang menurunkannya, tetapi sengaja diciptakan oleh orang-orang yang ingkar kepada ajaran-ajaran agama Tuhan Bapa atau Allah yang suka mereka-reka namun tidak memahami apa dan bagaimana agama Tuhan Bapa atau Allah itu sebenarnya yang setiap orang diwajibkan untuk mempelajarinya dan mentaatinya. Ini karena Tuhan Bapa atau Allah telah menutup pintu hati mereka sehingga meganggap agama Tuhan Bapa atau Allah bukan sebagai agama Tuhan Bapa atau Allah. Namun mereka tetap mengaguminya, karena walaupun terasa begitu sepele dan sangat sederhana ajaran-ajarannya, tetapi dapat membawa pengaruh besar dalam kehidupan umat manusia. Inilah kiranya mengapa ada diantara manusia ingin menciptakan sendiri agama dengan mengatasnamakan Tuhan Bapa atau Allah, walaupun untuk ini mereka tidak pernah mempermasalahkan siapa dan bagaimana Tuhan Bapa atau Allah itu sebenarnya.

Padahal yang paling pokok dalam memeluk suatu ajaran agama adalah mengetahui tentang siapa dan bagaimana sebenarnya Tuhan yang pantas disembah. Kalau tidak bisa terjebak kepada menyembah Tuhan yang salah.

Disamping ada juga karena hukum-hukum Tuhan Bapa atau Allah dianggap telah menghalang-halangi kebebasan untuk melakukan perbuatan-perbuatan sekehendak hati. Dan ini terjadi setiap kali Tuhan Bapa atau Allah mengutus seorang Rasul kepada setiap umat termasuk pada zaman

Daud, zaman Musa dan zaman Jesus yang masing-masing telah memperoleh Zabur untuk Daud, Torat untuk Musa dan Injil untuk Jesus.

Tuhan Bapa atau Allah telah menurunkan firman-firmanNYA kepada Daud untuk disampaikan kepada umatnya yang hidup dalam kesesatan. Melakukan hal-hal yang tidak manusiawi dan hidup tanpa kendali. Dan firman-firman Tuhan Bapa atau Allah yang disampaikan Daud sebagian besar umatnya dapat disadarkan. Tetapi apabila Daud meninggal dunia dan tidak lagi berada ditengah-tengah umatnya, maka keingkaran kembali merajalela dan firman-firman Tuhan Bapa atau Allah yang telah dibukukan yang disebut dengan Zabur mereka musnahkan setelah terlebih dahulu membuat kitab lain yang juga mereka namakan dengan kitab Zabur sebagai tandingan yang isinya disesuaikan dengan keinginan-keinginan buruk mereka. Sama halnya dengan umat Nabi Musa. Setelah Musa meninggal dunia dan tidak lagi berada ditengah-ditengah umatnya, keingkaran kembali merajalela dan kehidupan masyarakat tidak menentu. Firman-firman Tuhan Bapa atau Allah yang telah dibukukan menjadi sebuah buku yang disebut dengan nama kitab Torat mereka musnahkan setelah lebih dahulu membuat kitab Torat tandingan yang isinya mereka sesuaikan dengan kebiasaan-kebiasaan buruk mereka dan menjadikan kitab palsu tersebut seolah-olah benar-benar berisikan firman-firman Tuhan Bapa atau Allah. Agama Torat palsu ini bertahan dan berkembang sampai ratusan tahun di bawah ketentuan undang-undang buatan manusia mengatasnamakan Tuhan Bapa atau Allah namun jauh dari tuntunan moral.

b. Jesus dituduh mengajarkan ajaran-ajaran sesat sehingga

Jesus diburu hendak dibunuh dengan jalan di salib. Tetapi Tuhan Bapa atau Allah menyelamatkannya.

Dan dalam keadaan buruk yang tidak menentu karena tidak ada undang-undang Tuhan Bapa atau Allah yang dapat mencegah orang melakukan perbuatan zinah yang tidak terbatas kepada yang bukan isteri saja, tetapi juga terhadap ibu kandung sendiri, adik dan kakak kandung, merampok dan melakukan perbuatan terkutuk lainnya, maka Tuhan Bapa atau Allah perlu mengangkat Jesus sebagai seorang Rasul untuk menyampaikan ajaran-ajaran Tuhan Bapa atau Allah melalui firman-firman Tuhan Bapa atau Allah kepada Jesus agar orang-orang yang sesat jalan dapat disadarkan dan kembali ke jalan yang dikehendaki Tuhan Bapa atau Allah. Akan tetapi di tengah-tengah masyarakat penganut Torat palsu Jesus mendapat tantangan berat tidak saja dari kalangan penganut Torat palsu itu sendiri tetapi juga dari pihak Penguasa yang memang dari kalangan pihak penganut Torat palsu itu pula.

Jesus dikejar-kejar hendak dibunuh. Setiap prajurit ditugaskan mencari Jesus sampai ke pelosok-pelosok kota dan desa, karena Jesus dituduh mengajarkan ajaran-ajaran sesat di tengah-tengah masyarakat pemeluk Torat yang sudah tidak lagi asli. Itu hanya merupakan tuduhan belaka, tetapi yang sebenarnya terjadi adalah ketakutan menghantui para tokoh agama Torat palsu dan pihak Penguasa terutama Paulus yang memiliki kepentingan-kepentingan, karena Torat palsu yang mereka imani bisa tersingkir dan musnah kalau agama Tuhan Bapa atau Allah yang diajarkan Jesus dibiarkan penyebarannya.

Dan mengetahui Jesus akan ditangkap dan hendak dibunuh dengan jalan di salib, maka murid-murid Jesus

sebanyak duabelas orang membawa Jesus ke suatu gua yang menurut perhitungan tidak mungkin ada orang yang bisa menemukannya, karena gua tersebut letaknya begitu tersembunyi dan belum pernah ditemukan orang sebelumnya. Dan lagi pula untuk menemukan tempat gua persembunyian tersebut tidaklah mudah karena harus ditempuh melalui bukit-bukit batu dan jaraknya pun tidak dekat.

c. *Jesus sedang mengajar dikelilingi murid-muridnya dan menyadari salah satu dari murid-muridnya bernama Judas Iskariot tidak hadir. Tak lama kemudian setelah memberikan nasehat-nasehat dan pesan-pesan tiba-tiba Jesus menghilang.*

Di dalam gua Jesus meneruskan pengajarannya kepada murid-muridnya seputar firman-firman Tuhan Bapa atau Allah yang diterimanya, karena setiap firman Tuhan Bapa atau Allah yang diterima Jesus diperlukan penjelasan-penjelasan agar murid-muridnya dalam menyebarkan firman-firman Tuhan Bapa atau Allah tidak mengajarkan dan menafsirkan secara salah. Dan di dalam gua itu pula di malam yang kudus ketika Jesus sedang mengajar dikelilngi murid-muridnya dan menyadari salah satu muridnya bernama Judas Iskariot tidak hadir diantara mereka karena pergi secara diam-diam untuk melaporkan tempat persembunyian Jesus kepada pihak Penguasa, maka setelah memberikan nasehat-nasehat serta menjelaskan, bahwa malam itu juga Jesus akan pergi dan terpaksa harus berpisah dengan murid-muridnya serta menasehatkan kepada murid-muridnya agar segera pergi meninggalkan gua apabila Jesus tidak lagi bersama-sama mereka. Kemudian secara tiba-tiba dihadapan murid-

muridnya Jesus menghilang. Tempat duduknya kosong. Murid-muridnya saling berpandangan satu sama lain. Namun mereka memahami Jesus telah diangkat oleh Tuhan Bapa atau Allah ke langit dengan jalan menggaibkannya. Mereka juga memahami, bahwa Tuhan Bapa atau Allah tidak mungkin membiarkan Jesus ditangkap kemudian dianiaya lalu dibunuh secara sadis dengan jalan di salib oleh orang-orang yang memusuhi ajaran-ajaran agama Tuhan Bapa atau Allah yang diajarkan Jesus.

Tidak berapa lama setelah kejadian itu murid-murid Jesus kembali saling berpandangan kemudian saling bergegas beranjak dari tempat duduk masing-masing untuk mengemasi barang-barang mereka dan segera akan pergi. Dan dengan rasa haru yang dalam mereka cepat-cepat meninggalkan gua di tengah malam itu juga tanpa menunggu hari menjadi pagi sesuai dengan pesan Jesus. Dan dengan satu tekad, yaitu meneruskan ajaran-ajaran Jesus. Sedangkan Judas Iskariot yang telah menghianati Jesus dan kawan-kawan seperguruannya sama sekali tidak mengetahui murid-murid Jesus telah meninggalkan gua dan Jesus telah diangkat ke langit, karena ketika itu dia sedang dalam perjalanan untuk melaporkan keberadaan Jesus kepada pihak Penguasa. Dan apabila pihak Penguasa telah yakin dengan laporan Judas Iskariot tentang tempat persembunyian Jesus, maka rencana penangkapan Jesus segera dilaksanakan. Judas Iskariot ditunjuk sebagai penunjuk jalan didampingi oleh seorang Komandan yang membawahi beberapa orang prajurit. Dan penyerbuan akan dilakukan pada waktu subuh.

d. Judas Iskariot telah menghianati Jesus. Dan sebagai

hukuman dari Tuhan Bapa atau Allah, maka wajahnya diserupakan Tuhan Bapa atau Allah dengan wajah Jesus sehingga yang di salib bukan Jesus, tetapi Judas yang berwajah Jesus.

Ketika sampai di mulut gua Judas bersama Komandan memasuki gua, sedangkan para perajurit disuruh menunggu dan berjaga-jaga di mulut gua. Namun mereka tidak menemukan siapa-siapa di dalam gua. Tak seorang pun diantara murid-murid Jesus yang bisa dijumpai. Dari wajah-wajah mereka tampak rasa kesal dan kecewa terutama sekali Judas Iskariot. Kemudian Judas dan Komandan membuat kesepakatan bersama untuk mencari Jesus secara terpisah. Judas mengambil arah sebelah kiri, sedangkan Komandan ke arah sebelah kanan. Masing-masing memeriksa setiap sudut gua kalau-kalau Jesus bisa diketemukan. Tetapi mereka tetap tidak bisa menemukan Jesus. Dan akhirnya setelah benar-benar merasa yakin Jesus tidak berada di dalam gua, maka baik Judas Iskariot maupun Komandan kembali ke tempat semula mereka berpisah. Judas tiba terlebih dahulu dan langsung duduk di atas sebuah batu besar yang ada di dalam gua. Ia masih bepikir ke mana Jesus dan murid-muridnya melarikan diri. Benar-benar tidak masuk akal, karena ketika ia menyelinap pergi ke luar tidak seorang pun yang mengetahuinya. Tidak ada tanda-tanda mereka akan meninggalkan gua secepat itu. Dan dalam keadaan yang masih membingungkan itu Judas melihat Komandan ke luar dari sisi kanan lubang gua yang ada di dalam gua, yaitu ketika baik Judas maupun Komandan bersepakat hendak mencari Jesus secara terpisah. Namun Judas Iskariot melihat Komandan berlari ke arahnya dengan wajah geram, karena wajah Judas menurut pandangan Komandan bukan wajah

Judas tetapi adalah wajah Jesus. Dan karena itulah Komandan segera menghampiri Judas yang disangkanya Jesus. Tanpa mengatakan sepatah kata pun Komandan meringkus Judas dengan jalan mengikatnya lalu menyeretnya ke luar gua. Namun Judas sekuat tenaga meronta-ronta seraya menjelaskan dirinya bukan Jesus. Tetapi Komandan tetap tidak mau melepaskannya dan mengatakan dirinyalah Jesus.

Sampai di mulut gua Judas disambut oleh para prajurit dengan tendangan bertubi-tubi dan dipukuli. Para prajurit juga memandang Judas bukan sebagai Judas tetapi sebagai Jesus. Namun akhirnya Judas menyadari juga, bahwa dirinya telah berubah wujud. Ini disebabkan karena ia telah dengan sengaja hendak mencelakakan Jesus agar Jesus ditangkap dan di salib. Dan perbuatannya ini merupakan suatu pengkhianatan yang tidak disukai Tuhan Bapa atau Allah. Dan sebagai hukuman Tuhan Bapa atau Allah telah menyerupakan wajahnya dengan wajah Jesus sebagai balasan atas kejahatan yang dibuatnya terhadap Jesus dan kawan-kawan seperguruannya. Judas segera insyaf atas perbuatan jahatnya kepada Jesus. Ia kemudian mengingat kembali serta menyadari semua kebenaran ajaran-ajaran yang pernah diterimanya dari Jesus selama menjadi murid Jesus. Ia menyesal yang sangat dalam karena telah menyia-nyiakan kesempatan untuk memperoleh kebenaran yang lebih luas dari Tuhan Bapa atau Allah perantaraan Jesus. Untuk semua ini dia hanya bisa berserah diri menerima nasib yang telah menimpa dirinya. Dan karena itu pula ia pasrah ketika disuruh memikul salib untuk dirinya.

Dan apabila Judas mulai di salib, maka ia merasakan kesakitan yang tidak terkirakan. Dan karena merasa tersiksa kemudian ia menjerit dengan sekeras-kerasnya: ‘Eli, Eli, lama sabachtani’. Artinya: ‘Tuhan, Tuhan, mengapa Engkau tinggalkan aku’. Maksud ‘Tuhan’ yang disebut Judas Iskariot

adalah Tuhan Bapa atau Allah, karena selama belajar dan menjadi murid Jesus ia diajarkan Jesus untuk menyembah hanya kepada Tuhan Bapa atau Allah Yang Maha Esa, yaitu Tuhan Bapa atau Allah yang disembah Jesus.

Akan tetapi semuanya sudah terlambat. Judas Iskariot sudah mendapat hukuman yang setimpal atas kejahatan yang pernah dibuatnya terhadap Jesus di tangan orang-orang kafir sendiri atas kehendak Tuhan.

II

a. Agama 'nenek moyang' yang dipeluk Paulus bukan agama Tuhan Bapa atau Allah yang diajarkan Jesus tetapi agama Torat yang sudah tidak lagi asli.

Paulus adalah orang yang mengaku sebagai Rasul Umat Kristen Zaman Sekarang. Dan selama 21 abad lamanya Umat Kristen Zaman Sekarang telah mengakuinya sebagai seorang Rasul dan mentaati ajaran-ajarannya. Dan selama 21 abad pula para pemimpin tertinggi agama Kristen Zaman Sekarang dengan gigih mempertahankan ajaran-ajaran Paulus sebagai ajaran-ajaran suci dan mencari pengikut-pengikut sebanyak-banyaknya dengan berbagai macam cara. Gagal dengan cara yang satu diganti dengan cara yang lain. Gagal lagi ganti lagi dan begitu seterusnya sampai dengan hari ini. Dan adakalanya terjadi pertumpahan darah.

Sebelum menyatakan dirinya sebagai seorang Rasul, Paulus tanpa menyadari sedikitpun adalah sebagai penganut Torat yang sudah tidak lagi asli. Dan sesuai dengan pengakuannya, Paulus belajar agama Torat dari seorang guru bernama Gemaliel. Dan berikut disalinkan pernyataan Paulus di bawah ini.

Pengakuan Paulus:

- *Aku ini orang Yahudi, lahir di Tarsus di tanah Kilikia, tetapi dididik di dalam negeri ini. Berguru kepada*

Gemaliel yang telah mengajarkan dengan tertibnya hukum nenek moyang kita dan dengan gairah pula aku beribadat kepada Tuhan sama seperti kamu sekalian pada hari ini (KRR. 22:3).

Paulus telah mengaku dengan jujur, bahwa ia telah beribadat kepada Tuhan sesuai yang diajarkan gurunya Gemaliel, yaitu mengajarkan dengan tertib hukum-hukum nenek moyangnya. **Dan perlu difahami benar-benar, bahwa pengertian hukum nenek moyang di sini adalah hukum-hukum agama Torat palsu. Dan bukan hukum-hukum agama Tuhan Bapa atau Allah yang diajarkan Jesus, karena ketika itu agama Tuhan Bapa atau Allah yang diajarkan Jesus dan murid-murid Jesus baru saja lahir dan belum menjadi agama nenek moyang.**

b. Paulus tidak menyadari agama Torat yang dipeluknya sudah tidak lagi asli. Demikian juga dengan Umat Kristen Zaman Sekarang tidak menyadari agama Kristen yang dipeluk sudah tidak lagi asli.

Dengan mengetahui hukum-hukum agama Tuhan Bapa atau Allah yang diajarkan Jesus dan murid-murid Jesus yang ketika itu masih belum menjadi agama nenek moyang, maka dapat pula diketahui, bahwa agama nenek moyang yang dimaksudkan Paulus adalah agama Torat yang sudah tidak lagi asli. Dan Torat yang sudah tidak lagi asli terdapat diantara kumpulan kitab-kitab zaman dahulu di dalam Bible – Perjanjian Lama sehingga dari Bible tesebut dapat diketahui, bahwa isi kitab Torat tidak masuk akal dan menyesatkan serta

melanggar Hak Azasi Manusia. Contohnya disalinkan berikut di bawah ini.

Diceritakan di dalam Bible kitab Perjanjian Lama – Kejadian pasal 6 ayat 5 dan 6, berbunyi:

- *Maka dilihat Tuhan kejahatan manusia itu terlampau banyak, maka di atas bumi dan pada sediakala segala akal fikiran hatinya jahat semata-mata,*
- *maka bersesallah Tuhan sebab telah dijadikannya manusia di atas bumi, maka Ia itu mendukacitakan hatinya.*

Diceritakan di dalam Bible kitab Perjanjian Lama – Imamat pasal I ayat 1, 2 dan 9, berbunyi:

- *Sebermula dipanggil Tuhan akan Musa, lalu berfirmanlah Allah kepadanya dari dalam kemah perhimpunan, firmannya:*
- *Sampaikanlah kepada Bani Israel perkataan ini: Jikalau barang seorang dari pada kamu hendak mempersembahkan kepada Tuhan suatu persembahkan dari pada segala binatangnya, maka patutlah dipersembahkan dari pada lembu dan kambing.*
- *Tetapi isi perutnya dan pahanya hendaklah dicuci dengan air, maka sekalian itu hendaklah dibakar oleh imam di atas mezbah akan korban bakaran, akan korban api, yaitu suatu bau yang harum bagi Tuhan.*

Ayat-ayat yang disalinkan tersebut di atas diambil dari kitab Torat yang terdapat di dalam Bible. Dan ayat-ayat tersebut dikatakan sebagai firman-firman Tuhan Bapa atau

Allah kepada Musa. Padahal kalau diteliti dengan benar ayat-ayat yang dikatakan firman-firman Tuhan Bapa atau Allah tersebut bukan firman-firman Tuhan Bapa atau Allah sebenarnya, tetapi merupakan cerita seorang oknum manusia tentang Musa. Cerita tersebut itu pun tidak mengandung kebenaran sedikit pun. Ayat-ayat yang dikatakan firman-firman Tuhan Bapa atau Allah tersebut sangat tidak masuk akal dan amat menyesatkan dan melanggar Hak Azasi Manusia. Tidak mungkin Tuhan Bapa atau Allah mengajarkan kepada umat manusia untuk mempersembahkan kepada Tuhan Bapa atau Allah daging paha dan isi perut binatang kambing atau lembu yang di bakar agar Tuhan Bapa atau Allah bisa mencium bau harum dari daging paha dan isi perut binatang kambing dan lembu yang di bakar tersebut. Dan ini sangat merendahkan Tuhan Bapa atau Allah. Oknum manusia yang bercerita tentang Tuhan Bapa atau Allah tersebut ternyata tidak mengenal siapa dan bagaimana sebenarnya yang dinamakan Tuhan Bapa atau Allah itu. Dan karena alasan-alasan seperti dijelaskan tersebut di atas, maka bisa dikatakan, bahwa Torat sudah tidak lagi asli karena tidak mengandung kebenaran. Dan bukan hanya ayat-ayat yang disalinkan saja yang merupakan tidak masuk akal dan menyesatkan, tetapi hampir seluruh isi kitab Torat cerita-cerita yang terdapat di dalamnya tidak masuk akal dan menyesatkan serta melanggar Hak Azasi Manusia. Dikatakan melanggar Hal Azasi Manusia, karena isi yang terdapat di dalam Torat palsu tersebut telah mengelabui umat manusia.

Paulus tidak sedikitpun menyadari agama Torat yang diimaninya sudah tidak lagi asli jauh sebelum ia dilahirkan. Sama halnya dengan Umat Kristen Zaman Sekarang sama sekali tidak menyadari, bahwa selama 21 abad agama

Kristen Zaman Sekarang yang mereka imani sudah tidak lagi asli, karena ajaran-ajaran yang diberikan bukan berdasarkan firman-firman Tuhan Bapa atau Allah yang pernah Tuhan Bapa atau Allah firmankan kepada Jesus, tetapi berdasarkan ajaran-ajaran dari Paulus. Sedangkan ajaran-ajaran berdasarkan firman-firman Tuhan Bapa atau Allah kepada Jesus hanya diajarkan oleh Jesus dan murid-murid Jesus kepada Umat Nasrani Zaman Dahulu dan tidak pernah kepada Umat Kristen Zaman Sekarang, karena agama Tuhan Bapa atau Allah yang diajarkan Jesus dan murid-murid Jesus telah dihancurkan atau dilenyapkan Paulus dan menggantinya dengan ajaran-ajarannya sendiri.

c. *Paulus tidak pernah menyatakan beriman dengan agama Tuhan Bapa atau Allah yang diajarkan Jesus.*

Pada masa itu ajaran-ajaran agama Tuhan Bapa atau Allah yang diajarkan langsung oleh Jesus setelah Jesus tidak lagi bersama-sama murid-muridnya dilanjutkan oleh murid-murid Jesus. Dan ajaran-ajaran agama Tuhan Bapa atau Allah itu mulai mendapat tempat di hati masyakat luas. Paulus sendiri memperoleh sedikit keterangan tentang bagaimana sebenarnya agama Tuhan Bapa atau Allah tersebut setelah mendapat laporan dari beberapa orang kepercayaannya. Dan walaupun hanya sedikit tetapi lengkap dan detil. Ia mengakui kebenaran agama Tuhan Bapa atau Allah tersebut. Di dalam hati kecilnya mengakui kebenaran yang disampaikan murid-murid Jesus walaupun masih banyak hal-hal yang tidak diketahuinya tentang agama Tuhan Bapa atau Allah tersebut. Namun setelah membandingkannya dengan agama Torat palsu yang diimaninya Paulus sampai kepada kesimpulan,

bahwa ajaran-ajaran agama Torat yang tanpa disadarinya sudah dipalsukan itu dirasakannya banyak hal-hal yang tidak masuk akal, menyesatkan, tidak membawa kesempurnaan.

Akan tetapi walaupun Paulus merasakan kebenaran ajaran-ajaran agama Tuhan Bapa atau Allah, namun ia tidak pernah menyatakan beriman dengan agama Tuhan Bapa atau Allah yang ketika itu pengajarannya telah dilanjutkan oleh murid-murid Jesus. **Ini disebabkan karena Paulus yang semula begitu fanatik dengan agama Torat palsu yang diimaninya diam-diam mulai berpaling dari agama yang diimaninya tersebut dan mempunyai rencana lain, yaitu mengembangkan ajaran-ajarannya sendiri yang secara diam-diam telah dipersiapkannya tanpa perlu mengetahui atau mendalami ajaran-ajaran agama Tuhan Bapa atau Allah yang pernah diajarkan oleh Jesus dan murid-murid Jesus tentang siapa dan bagainana Tuhan Bapa atau Allah itu sebenarnya, tentang bagaimana Tuhan Bapa atau Allah dapat menunjuk seseorang untuk menjadi Rasul, tentang siapa dan bagaimana Iblis, malaikat dan juga tentang Sorga dan Neraka dan lain-lain yang menyangkut ajaran-ajaran mengenai ketuhanan.**

d. *Paulus menciptakan 'agama baru' buat Umat Kristen Zaman Sekarang dengan mengatasnamakan Jesus yang dijadikannya Tuhan yang ajaran pokoknya sama dengan dengan ajaran agama Hindu.*

.

Pada masa itu selain agama Torat yang sudah tidak lagi asli sebagai agama mayoritas, maka agama Hindu sudah dikenal orang. Sedangkan agama Tuhan Bapa atau Allah yang diajarkan Jesus dan murid-murid Jesus baru mulai

berkembang dan masih sebagai agama minoritas. Agama Hindu walaupun bukan merupakan agama yang banyak pengikutnya, agama ini tampaknya sudah memberikan inspirasi kepada Paulus untuk menciptakan 'agama baru', karena ajaran pokok yang diajarkan Paulus sama dengan ajaran pokok yang terdapat pada ajaran pokok agama Hindu, yaitu Tuhan Bapa atau Allah mempunyai anak yang mana hal tersebut sangat merendahkan Keagungan dan Keperkasaan Tuhan Bapa atau Allah yang tidak tertandingi oleh apa pun dan siapa pun, karena semuanya adalah ciptaan Tuhan Bapa atau Allah. Dan oleh karena itu Tuhan Bapa atau Allah tidak memerlukan Anak atau wakil di bumi kecuali sorang Rasul sebagai UtusanNYA dengan tugas hanya untuk menyampaikan firman-firmanNYA kepada umat manusia dan tidak sebagai pengambil keputusan untuk menentukan hukum-hukum buat umat manusia, karena untuk menentukan hukum-hukum buat manusia, bukan wewenang manusia atau Utusan Tuhan Bapa atau Allah, akan tetapi adalah wewenang Tuhan Bapa atau Allah. Jelasnya yang diperlukan Tuhan Bapa atau Allah bukan Anak atau wakil Tuhan, karena kalau Tuhan Bapa atau Allah memerlukan Anak atau 'wakil Tuhan' di bumi, disamping menyampaikan firman-firman Tuhan Bapa atau Allah, maka Anak atau 'wakil Tuhan' tersebut juga seolah-olah memiliki wewenang untuk menentukan hukum-hukum buat manusia. Ini tidak benar. Sekali lagi dijelaskan di sini, wewenang mengatur manusia adalah hanya Tuhan Bapa atau Allah, karena Tuhan Bapa atau Allah yang telah mencipta manusia dan mengetahui sampai sekeci-kecilnya tentang setiap ciptaanNYA tersebut.

e. Paulus menyatakan hukum-hukum agama Torat menyesatkan karena telah tercela, lemah, tiada berguna dan tiada sedikitpun membawa kesempurnaan dan perlu dibatalkan.

Sebelumnya telah dijelaskan, bahwa Paulus walaupun hanya sedikit mengetahui ajaran-ajaran agama Tuhan Bapa atau Allah yang diajarkan murid-murid Jesus mulai meragukan agama Torat palsu yang diimaninya, karena ajaran-ajaran agama Tuhan Bapa atau Allah yang hanya sedikit diperolehnya itu telah membuka pintu hatinya mengakui kebenaran agama Tuhan Bapa atau Allah. Namun dia tidak pernah menyatakan beriman dengan ajaran-ajaran agama Tuhan Bapa atau Allah tersebut, karena dia merencanakan ingin mengembangkan ajaran-ajarannya sendiri. Namun tidak mudah bagi Paulus untuk menyebarkan ajaran-ajarannya di tengah-tengah masyarakat pemeluk agama Torat palsu tersebut terutama terhadap pihak Penguasa dan kepada para tokoh pimpinan agama, tetapi yang pertama-tama dilakukannya adalah meyakinkan kepada seluruh masyarakat pemeluk agama Torat palsu termasuk pihak Penguasa dan para tokoh pimpinan agama, bahwa ajaran-ajaran yang terdapat di dalam kitab Torat hukum-hukumnya telah tercela, lemah, tiada berguna dan tiada sedikitpun membawa kesempurnaan serta perlu dibatalkan. Atau dengan perkataan lain hukum-hukum agama Torat menyesatkan dan perlu disingkirkan serta perlu diganti dengan yang baru. Dengan demikian Paulus berharap agar seluruh pemeluk agama Torat palsu mau berpaling kepada ajaran-ajarannya yang telah dipersiapkannya.

Pernyataan Paulus:

- *Karena jikalau Perjanjian Pertama tidak tercela niscaya tidak dicari yang kedua (Ibrani 8:7).*
- *dengan demikian hukum yang demikian itu perlu dibatalkan dari sebab lemah, tiada berguna (Ibrani 7:8)*
- *karena hukum Torat itu sudah membawa satu pun tiada kepada kesempurnaan (Ibrani 7:19).*

Yang harus difahami benar-benar oleh Umat Kristen Zaman Sekarang adalah, bahwa yang dimaksudkan Paulus dengan Perjanjian Pertama ketika itu ialah hanya hukum-hukum Torat saja. Tidak lebih dari itu. Disamping itu dari pernyataan Paulus tersebut dapat pula diketahui, bahwa Paulus telah menyiapkan Perjanjian Kedua sebagai kitab suci dan sebagai pengganti kedudukan agama Torat palsu. Dan ini sesuai dengan pernyataan Paulus pada Ibrani 8 ayat 7: 'jika tidak tercela tidak dicari yang kedua'.

f. Perjanjian Kedua atau sekarang terkenal dengan nama Perjanjian Baru seluruhnya adalah ciptaan Paulus.

Perjanjian Kedua ini atau sekarang dikenal dengan nama Perjanjian Baru adalah seluruhnya ditulis oleh Paulus. Dan kalau juga ada sejumlah nama-nama tokoh terdapat di dalamnya, maka hal tersebut merupakan tokoh-tokoh yang sengaja diciptaan oleh para penerus Paulus yang dalam hal ini ialah para pemimpin tertinggi agama Kristen Zaman Sekarang untuk menunjukkan atau memberi kesan, bahwa Perjanjian Baru tidak ditulis oleh hanya satu orang tetapi oleh banyak orang yang mendukung dan membenarkan semua pendapat Paulus walaupun banyak diantara pendapat Paulus yang tidak

masuk akal dan menyesatkan serta melanggar Hak Azasi Manusia. Disamping untuk menunjukkan, bahwa ajaran-ajaran yang terdapat di dalam Perjanjian Baru bukan merupakan rekaan. Dan penilaian ini diperoleh berdasarkan dari keadaan Perjanjian Baru sekarang ini. Namun kalau ditelesuri dengan cermat Perjanjian Baru ciptaan Paulus tersebut isinya telah dikurangi dan ditambah disesuaikan dengan tujuan yang menjadi rencana penerus Paulus, yaitu oleh para pemimpin tertinggi agama Kristen Zaman Sekarang. Dan kitab Perjanjian Baru ini disamping berisikan perjalanan hidup Jesus dan pernyataan-pernyataan Jesus yang tidak semuanya bisa dibenarkan juga berisikan ajaran-ajaran Paulus sendiri melalui surat-suratnya yang tampaknya tidak pernah dikirimkannya. Ditulis semata-mata sebagai pelengkap saja guna mendukung buku yang ditulisnya.

Surat-suratnya tersebut ditujukan kepada orang-orang yang berada di:

- Roma
- Korintus
- Galatia
- Epesus.
- Filipi
- Kolose
- Tesalonika

Surat-surat Paulus ditujukan kepada orang-orang yang bernama:

- Timotius
- Titus
- Pilimon

Surat-surat Paulus ditujukan kepada orang-orang Ibrani. Dan terdapat juga surat-surat dari Yakub, Petrus, Yahya dan Jehuda ditujukan kepada alamat-alamat yang tidak menentu, seperti:

- Kepada 12 suku bangsa yang bertaburan – oleh Yakub.
- Kepada segala orang pilihan, yaitu musafir yang bertaburan di Pontus, Galatia, Kapadokia, Asia dan Betinia – oleh Petrus.
- Kepada encik Siti yang terpilih – oleh Yahya.
- Kepada Gayus – oleh Yahya
- Kepada semua orang panggilan – oleh Jehuda.

Lihat saja alamat-alamat yang tidak menentu yang tidak masuk akal dan diperkirakan pula merupakan tambahan yang dianggap penting oleh para pemimpin tertinggi agama Kristen Zaman Sekarang sebagai penerus Paulus. Dan surat-surat tersebut pun dibuat bukan oleh nama-nama yang tercantum pada surat-surat tersebut tetapi diperkirakan dibuat oleh hanya satu orang, karena tidak mungkin orang-orang seperti Yahya, Yakub, Petrus dan Jehuda menulis surat tanpa tujuan yang sebenarnya. Dua belas suku bangsa yang bertaburan tersebut ada di mana? Segala orang pilihan, yaitu musafir yang bertaburan di Pontus, Galatia dan lain-lain walaupun disebut tempatnya di Pontus, Glatia dan lain-lain tetapi siapa yang menerima suratnya, karena bisa saja suratnya tersebut tidak sampai kepada orang pilihan, yaitu musafir yang bertebaran? Kepada encik Siti, Gayus dan kepada semua orang panggilan kemana surat-surat mereka tersebut ditujukan? Dan surat-surat tersebut pun tidak pernah dikirimkan dan ditulis semata-mata hanya untuk mendukung pernyataan-pernyataan Paulus yang terdapat di dalam buku yang ditulis Paulus yang bernama Perjanjian Baru. Disamping itu ada lagi yang

namanya Kisah Rasul Rasul di mana di dalamnya memuat pernyataan Paulus, bahwa dirinya telah diangkat sebagai seorang Rasul bukan oleh Tuhan Bapa atau Allah yang telah menurunkan firman-firmanNYA kepada Jesus tetapi menurut Paulus ia diangkat sebagai seorang Rasul oleh Jesus yang pernah menerima firman-firman dari Tuhan Bapa atau Allah.

Pernyataan Paulus tersebut sangat tidak masuk akal dan menyesatkan serta melanggar Hak Azasi Manusia, karena telah mengelabui orang banyak. Dan sehubungan dengan ini perlu difahami benar-benar oleh Umat Kristen Zaman Sekarang, bahwa setiap orang yang pernah menerima firman-firman dari Tuhan Bapa atau Allah berarti orang tersebut tetap sebagai seorang Rasul dan tetap sebagai Utusan Tuhan Bapa atau Allah. Dan Jesus sendiri dalam pernyataannya pernah menerima firman-firman Tuhan Bapa atau Allah dan ini berati Jesus bukan Tuhan Bapa atau Allah.

Pernyataan Jesus:

- *Segala firman yang Engkau firmankan kepadaku, itulah aku sampaikan kepada mereka itu (Yahya 17:8).*

Jelas sekali Jesus adalah sebagai penerima firman-firman dari Tuhan Bapa atau Allah. Dan orang-orang sebagai penerima firman-firman dari Tuhan Bapa atau Allah tidak mungkin bisa memberikan atau menurunkan firman-firman kepada orang lain. Sedangkan tokoh-tokoh bernama Matius, Markus, Lukas dan Yahya masing-masing dengan karangan bernama:

- Injil Karangan Matius,
- Injil Karangan Markus,
- Injil Karangan Lukas,
- Injil Karangan Yahya,

adalah merupakan tokoh-tokoh khayal yang sengaja diselipkan oleh penerus Paulus. Kalau juga tokoh-tokoh tersebut pernah ada, maka tidaklah mungkin mereka mau menulis tentang hal-hal yang tidak benar dan tidak masuk akal mengenai masalah serupa seolah-olah mereka sebelumnya telah bersepakat untuk mengatakan hal-hal yang tidak benar. Dan di dalam kitab Perjanjian Baru ini banyak sekali terdapat cerita-cerita yang tidak masuk akal dan menyesatkan serta melanggar Hak Azasi Manusia dengan tujuan mengelabui orang banyak. Dan tidak pantas disebut sebagai kitab suci, karena tidak sesuai dengan ajaran-ajaran agama yang selalu menekankan kepada ajaran moral yang baik. Disamping itu baik Paulus sebagai penulis kitab Perjanjian Baru maupun penerus Paulus tidak memahami ketentuan-ketentuan baku dari Tuhan Bapa atau Allah untuk dijadikan patokan bagi setiap orang yang ingin mengenal siapa dan bagaimana Tuhan Bapa atau Allah itu sebenarnya, ingin mengenal siapa Iblis, Malaikat, Nabi atau Rasul. Sorga dan Neraka.

Dan karena mereka tidak memiliki ilmu agama Tuhan yang tinggi, setiap kali bercerita tentang Tuhan, Malaikat, Iblis, Rasul atau Nabi, Sorga dan Neraka, maka segala apa yang diceritakan cenderung hanya mengarah kepada merendahkan Tuhan dan menyesatkan. Dan mereka juga tidak mengenal apa dan bagaimana Injil itu, Torat dan +Zabur.

g. Apa sebenarnya Zabur, Torat dan Injil itu?

Dan agar Umat Kristen Zaman Sekarang tidak dikelabui terus menerus sepanjang hidup, maka akan dijelaskan dengan sejelas-jelasnya apa dan bagaimana Zabur, Torat dan Injil itu.

- *Firman-firman Tuhan Bapa atau Allah kepada Daud dinamakan Zabur. Dan buku yang berisikan kumpulan firman-firman Tuhan Bapa atau Allah kepada Daud dinamakan buku Zabur atau kitab Zabur. Kitab Zabur ini adalah kitab suci milik umat Daud dan bukan kitab suci milik Umat Kristen Zaman Sekarang.*

- *Firman-firman Tuhan Bapa atau Allah kepada Musa dinamakan Torat. Dan buku yang berisikan kumpulan firman-firman Tuhan Bapa atau Allah kepada Musa dinamakan buku Torat atau kitab Torat. Kitab Torat ini adalah kitab suci milik umat Musa dan bukan kitab suci milik Umat Kristen Zaman Sekarang.*

- *Firman-firman Tuhan Bapa atau Allah kepada Jesus dinamakan Injil. Dan buku yang berisikan kumpulan firman-firman Tuhan Bapa atau Allah kepada Jesus dinamakan buku Injil atau kitab Injil. Kitab Injil adalah kitab suci milik Umat Nasrani Zaman Dahulu dan bukan kitab suci milik Umat Kristen Zaman Sekarang. Kitab suci milik umat Kristen Zaman Sekarang tidak berisikan firman-firman Tuhan Bapa atau Allah kepada Jesus walaupun satu ayat saja. Namanya adalah kitab Perjanjian Baru.*

Dari penjelasan tersebut di atas dapat pula diketahui, bahwa kitab Zabur adalah kitab sucinya umat Daud yang hidup ribuan tahun sebelum Jesus. Demikian pula kitab Torat adalah kitab sucinya umat Musa yang hidup ratusan dan bahkan ribuan tahun sebelum Jesus. Dan di atas telah dijelaskan dengan sejelas-jelasnya, bahwa kitab suci milik Umat Kristen Zaman Sekarang adalah hanya yang bernama

kitab Perjanjian Baru. Tidak lebih dari itu. Dan agar Umat Kristen Zaman Sekarang benar-benar memahami dikatakan sekali lagi, bahwa kitab suci milik Umat Kristen Zaman Sekarang adalah hanya kitab Perjanjian Baru.

Namun para pemimpin tertinggi agama Kristen Zaman Sekarang dengan seenaknya menambah lagi dengan tulisan-tulisan tentang umat-umat zaman dahulu kala dijadikan sebagai kitab suci buat Umat Kristen Zaman Sekarang termasuk kitab Torat palsu yang telah dicela dan dikutuk oleh Paulus sebagai kitab yang hukum-hukumnya telah tercela, lemah, tiada berguna dan tiada satu pun membawa kesempurnaan serta perlu dibatalkan. Atau dengan perkataan lain perlu disingkirkan. Sedangkan kitab-kitab zaman dahulu tersebut bukan kitab suci. Dan walaupun kitab-kitab tersebut mereka namakan dengan Zabur atau Mazmur, Torat, Amsal Sulaiman dan lain-lain, karena cerita di dalamnya banyak menceritakan tentang Daud, Musa, Sulaiman dan lain-lain sebagai Nabi, namun bukan berarti buku tersebut adalah kitab suci. Seperti dijelaskan sebelumnya, bahwa yang dinamakan kitab suci adalah sebuah kitab yang berisikan kumpulan firman-firman Tuhan Bapa atau Allah kepada setiap Rasul sebagai Utusan Tuhan Bapa atau Allah.

Para pemimpin tertinggi agama Kristen Zaman Sekarang sengaja mengelabui Umat Kristen Zaman Sekarang dengan cara-cara kotor tidak manusiawi dengan mengajarkan, bahwa kitab-kitab zaman dahulu yang menceritakan tentang Daud, Musa, Sulaiman dan lain-lain Nabi oleh oknum manusia dikatakan sebagai kitab suci. Cerita-cerita tersebut bukan dari Tuhan Bapa atau Allah dan bukan merupakan firman-firman Tuhan Bapa atau Allah baik kepada Daud, Musa, Sulaiman maupun kepada lain-lain Nabi. Tetapi kisah-kisah yang

terdapat di dalamnya merupakan cerita oknum manusia tentang Daud, Musa, Sulaiman dan lain-lain Nabi sebagian kecil diambil berdasarkan dari firman-firman Tuhan Bapa atau Allah baik itu kepada Daud, Musa, Sulaiman maupun lain-lain Nabi.

Dan perbuatan yang dilakukan para pemimpin tertinggi agama Kristen ini merupakan pelanggaran Hak Azasi Manusia dan merupakan perbuatan Kriminal. Sebenarnnya mereka mengetahui, bahwa Zabur adalah kitab suci milik umatnya Daud dan Torat adalah kitab suci milik umat Musa. Akan tetapi mereka tetap menganggap kitab-kitab suci tersebut adalah juga milik agama Kristen Zaman Sekarang. Namun mereka sama sekali tidak menyadari, bahwa baik kitab Zabur, Torat maupun kitab-kitab lainnya yang terdapat di dalam Bible yang mereka namakan dengan Perjamjian Lama semuanya bukanlah kitab suci yang sebenarnya tetapi seperti dijelaskan sebelumnya adalah merupakan cerita dari oknum manusia tentang Daud, Musa, Sulaiman dan Nabi-Nabi lainnya. Dan bukan firman-firman Tuhan Bapa atau Allah baik kepada Daud, Musa maupun kepada Sulaiman dan lain-lain. Dalam hal ini para pemimpin tertinggi agama Kristen Zaman Sekarang tidak bisa membedakan yang mana firman-firman Tuhan Bapa atau Allah dan yang mana bukan firman-firman Tuhan Bapa atau Allah. Dan untuk ini perlu diketahui oleh Umat Kristen Zaman Sekarang, bahwa firman-firman Tuhan Bapa atau Allah tidak ada satu pun tidak masuk akal. Setiap firman yang diturunkan Tuhan Bapa atau Allah hampir selalu berkaitan erat dengan ajaran moral yang tinggi. Ini dengan maksud agar umat manusia diharapkan memiliki moral yang tinggi. Kemudian gabungan kitab-kitab zaman dahulu tersebut mereka namakan dengan **Old Testament** atau Perjanjian Lama. Sedangkan kitab Perjanjian Baru karangan

Paulus mereka namakan dengan **New Testament.** Dan kedua kitab tersebut mereka bukukan di dalam satu buku yang diberi nama Bible atau Injil. Sedangkan kitab Bible atau Injil ini sama sekali bukan Injil Jesus yang asli, karena tidak berisikan firman-firman Tuhan Bapa atau Allah baik kepada Jesus maupun firman-firman kepada Daud, Musa, Sulaiman dan Nabi-Nabi lainnya.Dan agar benar-benar memahami mengapa Tuhan Bapa atau Allah perlu menurunkan Zabur kepada Daud, Torat kepada Musa dan Injil kepada Jesus akan dijelaskan berikut di bawah ini.

- ***<u>Yang dinamakan kitab Zabur adalah</u>:*** *sebuah kitab yang berisikan kumpulan firman-firman Tuhan Bapa atau Allah kepada Daud. Tidak satu pun kalimat yang terdapat di dalamnya dari buah pikiran manusia. Tuhan Bapa atau Allah menurunkan firman-firmanNYA kepada Daud untuk mengajarkan kepada umat manusia yang hidup pada zaman Daud ajaran-ajaran Tuhan Bapa atau Allah melalui Daud. Kesimpulannya adalah, bahwa kitab Zabur adalah kitab suci milik umat Daud. Kemudian ratusan tahun kemudian setelah kitab Zabur dirubah-rubah isinya dan akhirnya dimusnahkan oleh mereka yang tidak senang adanya peraturan-peraturan atau tepatnya ajaran-ajaran dari Tuhan Bapa atau Allah yang betentangan dengan keinginan buruk mereka, kemudian mengggantinya dengan kitab lain yang juga mereka namakan dengan kitab Zabur. Namun kitab Zabur palsu tersebut ternyata tidak bisa dipakai sebagai pegangan hidup, maka Tuhan Bapa atau Allah menurunkan lagi firman-firmanNYA kepada Musa, yaitu yang dinamakan Torat.*

- ***<u>Yang dinamakan kitab Torat adalah</u>:*** *sebuah kitab yang berisikan kumpulan firman-firman Tuhan Bapa atau Allah kepada Musa. Tidak satu pun kalimat yang terdapat di dalamnya dari buah pikiran manusia. Tuhan Bapa atau Allah menurunkan firman-firmanNYA kepada Musa untuk mengajarkan kepada umat Musa yang hidup pada zaman Musa ajaran-ajaran Tuhan Bapa atau Allah melalui Musa. Kesimpulannya adalah, bahwa kitab Torat adalah kitab suci milik umat Musa. Kemudian ratusan tahun kemudian setelah kitab Torat dirubah-rubah isinya dan akhirnya dimusnahkan oleh orang-orang yang tidak menyenangi praturan-peraturan atau ajaran-ajaran Tuhan Bapa atau Allah, maka mereka menggantinya dengan kitab baru yang juga mereka namakan dengan Torat. Namun kitab Torat palsu tersebut tidak bisa dipakai sebagai pegangan hidup sehingga Tuhan Bapa atau Allah perlu menurunkan lagi firman-firmanNYA kepada Jesus, yaitu yang dinamakan Injil.*

- ***<u>Yang dinamakan kitab Injil adalah</u>:*** *sebuah kitab yang berisikan kumpulan firman-firman Tuhan Bapa atau Allah kepada Jesus. Tidak satu pun kalimat yang terdapat di dalamnya dari buah pikiran manusia. Tuhan Bapa atau Allah menurunkan firman-firmanNYA kepada Jesus agar Jesus dapat mengajarkan kepada umat manusia yang hidup pada zaman Jesus ajaran-ajaran Tuhan Bapa atau Allah melalui Jesus. Kesimpulannya adalah, bahwa kitab Injil adalah kitab suci milik umat Jesus, yaitu Umat Nasrani Zaman Dahulu.* ***Dan bukan milik Umat Kristen Zaman Sekarang karena Umat Kristen Zaman Sekarang tidak pernah memiliki sebuah kitab yang isi seluruhnya firman-firman Tuhan Bapa atau Allah kepada Jesus.***

Yang mereka miliki hanya kitab Perjanjian Baru karangan Paulus dan kitab-kitab tua zaman dahulu lainnya yang telah dijadikan oleh pemimpin tertinggi agama Kristen Zaman Sekarang sebagai kitab suci untuk mereka. Namun kitab tua zaman dahulu itu pun bukan berisikan firman-firman Tuhan, tetapi seperti dijelaskan sebelumnya ditulis oleh orang yang menceritakan keadaan pada zaman Daud, pada Zaman Musa, pada zaman Sulaiman dan pada zaman dahulu lainnya. Dan kalau juga ada firman-firman Tuhan Bapa atau Allah di dalamnya, maka tulisan diangkat berdasarkan firman-firman Tuhan Bapa atau Allah tersebut, akan tetapi tidak secara utuh firman-firman Tuhan Bapa atau Allah ditulis di dalamnya. Kemudian setelah Jesus tidak lagi berada ditengah Umat Nasrani Zaman Dahulu dan Paulus bersama-sama pihak Penguasa berhasil membantai habis Umat Nasrani Zaman Dahulu termasuk murid-murid Jesus serta memusnahkan Injil Jesus, maka kitab Perjanjian Baru karangan Paulus yang juga dinamakan Injil tetapi adalah Injil palsu telah pula menggantikan kedudukan Torat palsu. Namun kitab Injil palsu tersebut tidak dapat dipakai sebagai pegangan hidup, karena tidak satu pun dari firman-firman Tuhan Bapa atau Allah kepada Jesus ditulis di dalamnya, yaitu ajaran-ajaran moral dari Tuhan Bapa atau Allah, maka Tuhan Bapa atau Allah perlu lagi menurunkan firman-firmanNYA kepada Muhammad, yaitu yang dinamakan Al-Quran. Dan sesuai dengan janji Tuhan Bapa atau Allah, maka kali ini Tuhan Bapa atau Allah akan menjaga kitab suci Al-Quran dari orang-orang yang menolak kebenaran sehingga ingin mengotori dan memusnahkannya. Ini adalah merupakan janji Tuhan Bapa atau Allah.

III

a. *Agama yang bukan bersumber dari Tuhan Bapa atau Allah, maka ajaran-ajarannya bersumber dari ajaran-ajaran Iblis.*

Agama yang benar mengajarkan, bahwa ***agama itu akal sehat. Tiada agama bagi mereka yang tiada memiliki akal sehat.*** Ini tentunya dimaksudkan, bahwa dalam meyakini suatu ajaran agama diperlukan sekali akal sehat untuk melihat apakah agama yang diyakini menipu akal sehat atau tidak. Ini sangat penting sekali karena bisa terjebak kepada menyembah Tuh0an yang salah. Menyembah Tuhan yang salah atau tidak menyembah ditujukan kepada Tuhan Bapa atau Allah segala doa yang dipanjatkan menjadi sia-sia. Tanpa disadari jiwa menjadi kosong sehingga mudah putus asa dan sewaktu-waktu dapat melakukan hal-hal yang negatif tanpa perlu takut kepada Tuhan Bapa atau Allah. Itulah sebabnya agama yang benar mutlak diperlukan, karena Tuhan Bapa atau Allah telah menyiapkan ajaran-ajaranNYA bagaimana mengatasi agar tidak cepat putus asa atau bisa keluar dari keadaan putus asa. Namun begitu walaupun Tuhan Bapa atau Allah telah menyiapkan ajaran-ajaranNYA agar tidak cepat putus asa atau bisa keluar dari keadaan putus asa masih saja terdapat diantara orang-orang beriman yang mengabaikan ajaran-ajaran Tuhan Bapa atau Allah tersebut. Ini disebabkan karena orang-orang yang mengaku beriman tesebut telah terperosok kepada

pengaruh buruk dari orang-orang yang sengaja ingin melemahkan iman orang-orang yang beriman dengan tujuan menghancurkan agama Tuhan Bapa atau Allah.

Disamping itu setiap orang di muka bumi ini diwajibkan oleh Tuhan Bapa atau Allah untuk memeluk agama hanya semata-mata bersumber dari ajaran-ajaran Tuhan Bapa atau Allah. Dalam hal in Tuhan Bapa atau Allah akan murka kepada mereka yang memeluk agama yang bukan bersumber dari ajaran-ajaran Tuhan Bapa atau Allah. Agama yang bukan bersumber dari ajaran-ajaran Tuhan Bapa atau Allah, maka ajaran-ajarannya bersumber dari ajaran-ajaran Iblis. Dan orang-orang yang memeluk agama bukan bersumber dari ajaran-ajaran Tuhan Bapa atau Allah mereka adalah sebagai orang-orang yang ingkar atau menolak ajaran-ajaran Tuhan Bapa atau Allah. Mereka dinamakan sebagai orang-orang kafir. Dan teman orang-orang kafir adalah Iblis dan bahkan menyatu dengan Iblis. Imbalannya mereka bersama-sama Iblis akan dimasukkan Tuhan Bapa atau Allah ke dalam api Neraka yang bahan bakarnya terdiri dari batu panas dan dari orang-orang kafir itu sendiri.

b. *Umat Kristen Zaman Sekarang tidak menyembah Tuhan Bapa atau Allah yang disembah Jesus. Sebaliknya mereka diajarkan untuk menyembah Jesus sebagai duplikat Tuhan atau kembaran Tuhan Bapa atau Allah.*

Generasi Kristen Zaman Sekarang dari abad 20 sampai dengan abad 21 sekarang ini adalah merupakan generasi yang mempunyai intelegensia tinggi, karena segala sesuatu yang dilihat ataupun di dengar harus dengan bukti akurat. Akan

tetapi bukti akurat yang ditunjukkan kitab suci Al-Quran yang merupakan kebenaran dari Tuhan Bapa atau Allah mereka tolak. Kebenaran tersebut mereka anggap bukan suatu kebenaran tetapi sebaliknya adalah kesesatan. Ini disebabkan karena Umat Kristen Zaman Sekarang telah dikelabui dan termakan tipudaya para pemimpin tertinggi agama Kristen Zaman Sekarang dengan mengatakan, bahwa agama Islam adalah agama sesat, sehingga untuk ini Umat Kristen Zaman Sekarang tidak mengetahui, bahwa isi kitab suci Al-Quran di dalamnya tidak terdapat dusta dan tidak satu pun terdapat hal-hal yang meragukan ataupun tidak masuk akal. Maka dengan demikian tiada alternatif lain selain mengatakan, bahwa para pemimpin tertinggi agama Kristen Zaman Sekarang adalah merupakan sebuah ‘Komplotan Kejahatan Intenasional’ anti Tuhan Bapa atau Allah berkedok agama. Tujuan mereka adalah agar umat manusia tidak mengenal siapa dan bagaimana Tuhan Bapa atau Allah itu sebenarnya yang setiap orang wajib menyembahNYA.

c. *Tidak satu pun dari firman-firman Tuhan Bapa atau Allah kepada Jesus ditulis di dalam kitab Perjanjian Baru sehingga para pemimpin agama Kristen Zaman Sekarang tidak mengetahui bagaimana bunyi sebenarnya firman-firman Tuhan Bapa atau Allah yang pernah Tuhan Bapa atau Allah firmankan kepada Jesus.*

Paulus sebelum menyatakan dirinya sebagai seorang Rasul mengimani ajaran-ajaran yang bukan bersumber dari ajaran-ajaran Tuhan Bapa atau Allah dan ingkar terhadap ajaran-ajaran Tuhan Bapa atau Allah. Buku yang ditulisnya yang benama Perjanjian Baru tidak satu pun memuat firman-

firman Tuhan Bapa atau Allah yang pernah Tuhan Bapa atau Allah firmankan kepada Jesus, **sehingga tidak seorang pun dari para pemimpin tertinggi agama Kristen Zaman Sekarang dan bahkan seluruh umat manusia mengetahui bagaimana bunyi sebenarnya firman-firman Tuhan Bapa atau Allah yang pernah Tuhan Bapa atau Allah firmankan kepada Jesus.**

Firman-firman Tuhan Bapa atau Allah kepada Jesus yang disampaikan Jesus kepada murid-muridnya dan juga kepada orang banyak tidak ada yang dikurangi atau ditambah walaupun sedikit pun. Firman-firman Tuhan Bapa atau Allah tersebut disampaikan Jesus secara utuh tidak terbalik-balik kalimat-kalimatnya. Apa yang didengarnya itu pula yang disampaikannya. **Berita Injil yang disampaikan oleh Jesus kepada orang banyak seperti ini diartikan oleh para pemimpin tertinggi agama Kristen Zaman Sekarang sebagai 'firman-firman Jesus sebagai Tuhan'. Ini tidak benar dan sangat menyesatkan. Jesus sebagai Tuhan seolah-olah berfirman, tetapi kepada siapa Jesus berfirman tidak diketahui oleh setiap orang Kristen. Yang jelas Jesus sedang menyampaikan firman-firman Tuhan Bapa atau Allah yang pernah diterimanya kepada murid-muridnya dan juga kepada orang banyak.** Jadi jelasnya bukan Jesus menurunkan firman-firman tetapi menyampaikan firman-firman Tuhan Bapa atau Allah yang pernah diterimanya. Dalam hal ini Jesus adalah sebagai penerima firman-firman dan bukan sebagai memberikan firman-firman, karena Jesus memang diutus Tuhan Bapa atau Allah menjadi Utusan Tuhan Bapa atau Allah ditugaskan untuk memberitakan Injil. Dan perlu difahami benar-benar, bahwa firman-firman Tuhan Bapa atau Allah harus utuh redaksinya tidak boleh dirubah sedikit pun. Dan Tuhan Bapa atau Allah

hanya berfirman kepada Rasul-Rasul dan Nabi-Nabi dan tidak pernah kepada sembarangan orang. Contoh firman-firman Tuhan Bapa atau Allah yang disulap menjadi 'firman-firman Jesus sebagai Tuhan' disalinkan berikut di bawah ini.

- *Sesungguhnya langit dan bumi akan lenyap tetapi perkataanku kekal.*
- *Tetapi akan harinya atau ketikanya itu tiada diketahui seorang jua pun, baik segala malaikat yang di Sorga pun tidak atau Anak itu pun tidak, hanyalah Bapa saja (Markus 13 : 31 dan 32)*

Pernyataan Jesus tersebut di atas dijadikan sebagai 'firman Jesus' sebagai Tuhan. Sedangkan ketika itu Jesus sedang bercerita kepada murid-muridnya seputar firman-firman Tuhan Bapa atau Allah kepadanya tentang kapan akan terjadi kiamat. Dan tentu saja sebelum memberikan pelajaran kepada murid-muridnya terlebih dahulu Jesus membacakan firman-firman Tuhan Bapa atau Allah yang diterimanya tentang kiamat secara utuh. Akan tetapi di dalam kitab Perjanjian Baru hanya ditulis tentang Jesus yang bercerita tentang kiamat, namun tidak menulis bagaimana sebenarnya bunyi firman-firman Tuhan Bapa atau Allah kepada Jesus tentang kiamat. Tetapi walaupun begitu dapat diketahui, bahwa pernyataan Jesus yang ditulis di dalam kitab Perjanjian Baru tersebut ditulis berdasarkan firman-firman Tuhan Bapa atau Allah kepada Jesus. Banyak sekali firman-firman Tuhan Bapa atau Allah seperti itu ditulis hanya makna atau artinya saja dan tidak ditulis secara utuh bagaimana bunyi sebenarnya firman-firman Tuhan Bapa atau Allah kepada Jesus tersebut. Dan adakalanya dikaitkan dengan hal-hal yang tidak benar menyesatkan agar setiap orang tetap menganggap Jesus

adalah Tuhan bapak atau Allah. Dan dari sini pula dapat diketahui, bahwa tujuan menulis Perjanjian Baru hanya untuk memutarbalikkan fakta tentang siapa Jesus sebenarnya.

Dan yang paling menarik perhatian adalah, bahwa ada beberapa diantara pernyataan Jesus yang ditulis di dalam Bible kitab Perjanjian Baru diabaikan begitu saja. Dari pihak para pemimpin tertinggi agama Kristen Zaman Sekarang sendiri tampaknya merasakan pernyataan-pernyataan Jesus tersebut tidak membawa arti yang penting, karena tidak menggambarkan, bahwa Jesus itu adalah Tuhan. Berikut disalinkan pernyataan-pernyataan Jesus.

Pernyataan Jesus:

- *Segala firman yang Engkau firmankan kepadaku, itulah aku sampaikan kepada mereka itu (Yahya 17:8).*
- *Pengajaranku itu bukan dari padaku, melainkan dari pada Dia yang menyuruhkan aku (Yahya 17:6)*
- *Apa yang kudengar dari padanya, itu juga aku katakan kepada isi dunia ini (Yahya 7:26).*
- *Karena aku ini sudah berkata-kata bukannya dari kehendak sendiri, melainkan Bapa yang menyuruhkan aku. Ia telah memberi aku pesan, apa yang patut aku katakan dan apa yang patut kututurkan (Yahya 12:49).*
- *Dan aku tahu bahwa pesannya itu hidup yang kekal. Sebab itu barang yang aku katakan, maka bagaimana Bapa itu telah berfirman kepadaku, begitulah aku katakan (Yahya 12:50).*

Dari pernyataan-pernyataan Jesus tersebut di atas dapat diketahui, bahwa Jesus telah menerima firman-firman dari Tuhan Bapa atau Allah dan telah pula menyampaikan firman-firman Tuhan Bapa atau Allah tersebut kepada orang banyak.

Dengan demikian berarti Jesus telah menerima Injil dari Tuhan Bapa atau Allah dan telah pula memberitakan Injil tersebut kepada orang banyak. Firman-firman Tuhan Bapa atau Allah kepada Jesus disampaikan perantaraan malaikat. Dan apa yang di dengarnya dari malaikat adalah merupakan Wahyu dari Tuhan Bapa atau Allah. Adalah merupakan suatu kenyataan yang tidak dapat dibantah, bahwa Jesus adalah sebagai penerima Wahyu berupa firman-firman dari Tuhan Bapa atau Allah perantaraan malaikat. Dan berarti Jesus bukan Tuhan Bapa atau Allah yang dapat menurunkan firman-firman. Orang-Orang yang menerima firman-firman Tuhan Bapa atau Allah yang dalam hal ini adalah para Nabi dan para Rasul termasuk Jesus tidak mungkin bisa menurunkan Wahyu kepada orang lain. Jesus sendiri melalui pernyataan-pernyataannya tersebut di atas menunjukkan Jesus bukan sebagai orang yang menurunkan Wahyu, tetapi adalah sebagai seorang Nabi dan sekaligus seorang Rasul yang menerima Wahyu. Dan Wahyu hanya diturunkan Tuhan kepada para Nabi dan kepada para Rasul. Dengan demikian dapat diketahui Jesus adalah seorang Nabi sekaligus seorang Rasul. Dan mungkin karena itu pernyataan.pernyataan Jesus yang disalinkan tersebut di atas sengaja diabaikan, karena seperti dijelaskan sebelumnya tidak menggambarkan atau mencerminkan Jesus adalah sebagai Tuhan.

Dan kalau Jesus menyatakan firman-firman Tuhan Bapa atau Allah yang Tuhan Bapa atau Allah firmankan kepadanya telah disampaikannya kepada orang banyak, maka bagaimana bunyi yang sebenarnya firman-firman Tuhan Bapa atau Allah tersebut? Tidak satu pun dari firman-firman Tuhan Bapa atau Allah kepada Jesus yang banyak jumlahnya itu ditulis di dalam kitab Perjanjian Baru sehingga seperti dijelaskan sebelumnya umat manusia tidak pernah mengetahui

bagaimana sebenarnya bunyi firman-firman Tuhan Bapa atau Allah kepada Jesus. Perlu bekali-kali dijelaskan, bahwa setiap Rasul dalam meyampaikan firman-firman Tuhan Bapa atau Allah tidak boleh mengurangi atau pun menambah dengan pendapat sendiri walaupun sedikit saja. Firman-firman Tuhan Bapa atau Allah harus utuh tidak boleh tercampur dengan buah pikiran manusia.. Dan setiap orang yang menerima firman-firman Tuhan Bapa atau Allah dinamakan Rasul atau Nabi.

Perbedaan antara seorang Rasul dan Nabi adalah, bahwa seorang Rasul diwajibkan menyampaikan firman-firman Tuhan Bapa atau Allah yang diterimanya kepada orang banyak. Sedangkan seorang Nabi tidak diwajibkan menyampaikan firman-firman Tuhan Bapa atau Allah yang diterimanya kepada orang banyak. Seorang Rasul adalah sekaligus seorang Nabi. Tetapi seorang Nabi belum tentu adalah seorang Rasul. Tuhan Bapa atau Allah tidak pernah mengangkat seorang Rasul dari golongan kaum wanita. Tetapi Tuhan Bapa atau Allah pernah mengutus malaikat Jibril menyampaikan Wahyu atau firman-firman Tuhan Bapa atau Allah kepada seorang wanita bernama Maryam atau Maria (Bunda Maria). Dan Maryam atau Maria (Bunda Maria) ini dapat digolongkan atau disamakan dengan seorang Nabi, yaitu seorang suci yang memiliki akhlak terpuji yang dapat menjadi teladan bagi masyarakat banyak disekitarnya. Dan seperti halnya Nabi-Nabi dari golongan kaum pria yang tidak diwajibkan Tuhan Bapa atau Allah menyebarluaskan firman-firman Tuhan Bapa atau Allah yang diterimanya kepada orang banyak, maka demikian pula dengan Maryam atau Maria tidak perlu menyebarluaskan Wahyu yang diterimanya kepada orang banyak. Dan seperti dijelaskan sebelumnya, bahwa mereka yang menerima firman-firman Tuhan Bapa atau Allah berarti bukan Tuhan Bapa atau Allah dan tidak mungkin bisa menurunkan atau memberikan firman-firman. Dan ini adalah prosedur agama yang harus diketahui oleh Umat Kristen Zaman Sekarang, karena ketentuan tersebut Tuhan Bapa atau Allah sendiri yang mengaturnya.

d. Jesus sebagai duplikat Tuhan Bapa atau Allah dicobai Iblis merupakan ajaran sesat. Terhadap manusia biasa saja Iblis tidak mungkin bisa melakukannya apalagi terhadap Jesus yang telah dijadikan Tuhan oleh Paulus.

Dijelaskan sebelumnya, bahwa di dalam kitab Perjanjian Baru terdapat tulisan-tulisan masing-masing dengan judul:

- Injil Karangan Matius
- Injil Karangan Markus
- Injil Karangan Lukas
- Injil karangan Yahya.

Injil-Injil tersebut adalah Injil palsu, karena istilah Injil yang dipakai tidak tepat untuk sebuah karangan yang ditulis oleh oknum manusia. Sebelumnya telah dijelaskan berkali-kali, bahwa:

- arti Injil adalah firman-firman Tuhan Bapa atau Allah kepada Jesus.
- arti Torat adalah firman-firman Tuhan Bapa atau Allah kepada Musa.
- arti Zabur adalah firman-firman Tuhan Bapa atau Allah kepada Daud.
- arti Al-Quran adalah firman-firman Tuhan Bapa atau

Allah kepada Nabi Muhammad.

Pengertian Injil yang dipakai baik oleh penulis Matius, Markus, Lukas maupun Yahya sehubungan karangan yang mereka tulis menunjukkan ketidakfahaman keempat tokoh tersebut arti Injil yang sebenarnya. Tidak saja itu tetapi mereka semua boleh dikatakan tidak mengenal agama Tuhan Bapa atau Allah yang diajarkan Jesus. Mereka tidak mengenal siapa dan bagaimana Tuhan Bapa atau Allah itu sebenarnya. Tidak mengenal yang dinamakan malaikat, Iblis, Sorga dan Neraka. Tidak mengenal apa itu Injil, Torat dan Zabur atau Mazmur. Tetapi mereka juga bebicara tentang malaikat, Iblis, Sorga dan Neraka. Tentang Injil, Torat dan Zabur. Di dalam Injil-Injil palsu tersebut terdapat cerita-cerita yang tidak masuk akal dan menyesatkan serta melanggar hak Azasi Manusia. Dikatakan begitu, karena cerita-cerita tersebut terang-terang mengelabui Umat Kristen Zaman Sekarang. Dan salah satu contoh adalah cerita mengenai Jesus yang telah dijadikan Paulus sebagai duplikat Tuhan Bapa atau Allah itu dicobai atau diuji oleh Iblis selama empat puluh hari lamanya tidak makan dan minum.

Cerita tersebut ditulis oleh Matius didalam bukunya Injil Karangan Matius (Mat. 4:1-11). Ditulis oleh Markus di dalam bukunya Injil Karangan Markus (Mark.1:12 dan 13). Dan juga ditulis oleh Lukas di dalam bukunya Injil Karangan Lukas. (Luk.4:1-13).

Iblis telah membawa Jesus ke tempat yang tinggi dalam menguji ketabahan iman Jesus serta menawarkan semua kerajaan yang ada di dunia ini kepada Jesus, jika Jesus mau sujud menyembah Iblis. Kemudian Iblis meletakkan Jesus di atas atap rumah Tuhan. (Soal jawab

antara Iblis dan Jesus tidak perlu disalinkan di sini, karena tidak begitu penting)

Dari cerita yang sedikit tersebut di atas dapat diketahui, bahwa penulis dibalik nama-nama Matius, Markus dan Lukas tidak memahami kedudukan Iblis yang telah mendapat kutukan dari Tuhan Bapa atau Allah. Ini disebabkan karena mereka sama sekali tidak memahami agama Tuhan Bapa atau Allah yang diajarkan Jesus sehingga mereka tidak mengenal siapa dan bagaimana sebenarnya Tuhan Bapa atau Allah yang setiap orang wajib menyembahnya itu.

Cerita mengenai Jesus dicobai Iblis adalah cerita yang tidak masuk akal dan menyesatkan serta melanggar Hak Azasi Manusia karena telah mengelabui setiap orang yang terjebak mempercayainya. Terhadap manusia biasa saja Iblis tidak berkuasa melakukannya apalagi terhadap Jesus yang telah dijadikan duplikat Tuhan Bapa atau Allah oleh Paulus. Iblis tidak berkuasa untuk mematikan dan menghidupkan manusia, hewan dan seluruh makhluk ciptaan Tuhan Bapa atau Allah. Iblis tidak berkuasa membuat orang menjadi kaya, miskin, murung, diam, marah dan mendapat kecelakaan dan lain-lain. Dan harus difahami benar-benar oleh Umat Kristen Zaman Sekarang. bahwa Iblis bukan Tuhan Bapa atau Allah. Hanya Tuhan Bapa atau Allah saja yang dapat membuat manusia menjadi kaya, miskin, murung, diam, marah, mendapat kecelakaan dan lain-lain. Sedangkan Iblis hanya dapat memanfaatkan kelemahan-kelemahan dan kekurangan-kekurangan yang ada pada manusia dengan jalan menghasut serta membisikkan ke dalam hati kecil setiap orang yang memiliki iman yang lemah terutama terhadap keluarga yang ditinggal mati, terhadap orang yang jatuh miskin, terhadap orang yang sedang murung, terhadap orang yang sedang

dalam keadaan marah, terhadap orang yang sedang mendapat musibah kecelakaan dan lain-lain, agar orang yang sedang mendapat cobaan-cobaan dan ujian-ujian dari Tuhan Bapa atau Allah tersebut mau menyesali dan menyalahkan Tuhan Bapa atau Allah, mau melanggar perintah-perintah Tuhan Bapa atau Allah sehingga berbalik menjadi durhaka kepada Tuhan Bapa atau Allah.

Dan kalau Iblis berhasil memperdayakan manusia menjadi durhaka kepada Tuhan Bapa atau Allah, maka tidak saja dari golongan Iblis yang telah ditetapkan Tuhan Bapa atau Allah sebagai penghuni Neraka tetapi juga dari golongan manusia. Ini sebenarnya tujuan Iblis terhadap manusia agar memperoleh teman sebanyak-banyaknya di dalam Neraka terutama dari golongan manusia. Dan untuk memberi kerajaan atau menjadikan manusia menjadi kaya bukan wewenang Iblis tetapi wewenang atau kuasa Tuhan Bapa atau Allah.

Maka dengan demikian sudah dapat dibuktikan, bahwa tokoh-tokoh Matius, Markus, Lukas termasuk juga Yahya adalah tokoh-tokoh yang sengaja diciptakan, karena cerita tentang Jesus sebagai duplikat Tuhan Bapa atau Allah dicobai atau diuji Iblis yang ditulis oleh ketiga tokoh tersebut adalah cerita yang tidak masuk akal dan menyesatkan serta melanggar Hak Azasi Manusia.

Dan seandainya tokoh-tokoh tersebut benar-benar ada, maka tidak mungkin mereka mau mengatakan hal-hal yang tidak benar tentang masalah serupa seolah-olah sebelumnya mereka telah bersepakat untuk mengatakan hal-hal yang tidak benar. Atau kalau tokoh-tokoh tersebut benar-benar ada dapat dipastikan ketiga tokoh tersebut tidak tahu menahu tentang tulisan tersebut dan namanya digunakan secara salah. Dan bisa juga terjadi tokoh-tokoh tersebut sudah lama meninggal dunia dan namanya disalahgunakan.

IV

a. 'Kitab Injil Jesus' telah dimusnahkan karena dianggap sebagai ajaran-ajaran sesat. Dan sebagai gantinya Umat Kristen Zaman Sekarang disodorkan kitab bernama Perjanjian Baru, yaitu 'agama baru' ciptaan Paulus.

Jesus mendapat Wahyu dari Tuhan Bapa atau Allah atau Tuhan Bapa atau Allah menurunkan firman-firmanNYA kepada Jesus tidak sekaligus selesai dalam sehari, tetapi bertahap menurut kebutuhan-kebutuhan yang sangat dibutuhkan pada masa itu. Firman-firman Tuhan Bapa atau Allah kepada Jesus jumlahnya banyak sekali. Bukan satu dua firman saja seperti diyakini oleh para pemimpin tertinggi agama Kristen Zaman Sekarang. Seperti dijelaskan sebelumnya firman-firman Tuhan Bapa atau Allah kepada Jesus tidak mencerminkan Jesus adalah sebagai duplikat Tuhan Bapa atau Allah sehingga mereka mengabaikan pernyataan Jesus, bahwa Jesus pernah menerima firman-firman dari Tuhan Bapa atau Allah dan telah pula memberitakan firman-firman Tuhan Bapa atau Allah tersebut kepada orang banyak. Dan Tuhan Bapa atau Allah menurunkan firman-firmanNYA didahului atau didasari suatu kejadian yang belum ada hukumnya sehingga untuk ini Tuhan Bapa atau Allah perlu menurunkan hukum-hukumnya. Jadi firman-firman Tuhan Bapa atau Allah itu bisa berupa hukum-

hukum, nasehat-nasehat ataupun anjuran-anjuran untuk melakukan perbuatan-perbuatan baik. Atau berupa larangan-larangan untuk tidak melakukan perbuatan-perbuatan tidak baik yang sangat dibenci oleh Tuhan Bapa atau Allah.

Firman-firman Tuhan Bapa atau Allah turunnya tidak terduga. Bisa pada waktu pagi, siang, sore ataupun pada malam hari. Atau tidak sama sekali selama berhari-hari. Dan setiap firman Tuhan Bapa atau Allah yang turun pasti pula Jesus menyampaikannya kepada murid-muridnya untuk dicatat. Kemudian pada jam-jam pelajaran Jesus akan mengajarkan kepada murid-muridnya seputar firman-firman Tuhan Bapa atau Allah yang diterimanya. Menerangkan maksud dan maknanya, agar murid-muridnya memperoleh pengatahuan yang dalam tentang firman-firman Tuhan Bapa atau Allah sehingga dalam mengajarkan kepada orang banyak nanti murid-murid Jesus tidak salah dalam menafsirkan firman-firman Tuhan Bapa atau Allah yang diterima Jesus.

Dan apabila Jesus tidak lagi bersama-sama murid-muridnya firman-firman Tuhan Bapa atau Allah kemudian dibukukan oleh murid-murid Jesus menjadi sebuah buku. Dan buku tersebut dinamakan buku Injil atau kitab Injil. Dan kitab seperti inilah baru bisa dikatakan 'Kitab Injil Jesus' yang asli yang kesuciannya tidak perlu diragukan lagi, karena semata-mata hanya berisikan firman-firman Tuhan Bapa atau Allah tidak tercampur sedikit pun dengan buah pikiran manusia. Dan setiap orang beriman yakin, bahwa 'Kitab Injil Jesus' seperti itu pernah dimiliki oleh Umat Nasrani Zaman Dahulu, akan tetapi tidak mencapai umur yang panjang, karena telah dimusnahkan dan dianggap sebagai ajaran-ajaran sesat. Dan setiap orang yang memilikinya diancam dengan siksaan sampai mati. Dan sebagai gantinya Umat Kristen Zaman Sekarang disodorkan sebuah buku karangan Paulus bernama

Perjanjian Baru sebagai kitab suci mereka. Kemudian kitab suci Umat Kristen Zaman Sekarang tersebut dinamakan juga dengan Injil atau Bible ditambah lagi dengan tulisan-tulisan umat-umat zaman dahulu yang sebenarnya bukanlah kitab-kitab suci tetapi seperti dijelaskan sebelumnya hanya merupakan tulisan-tulissan yang bercerita tentang keadaan Nabi-Nabi dan umat-umat zaman dahulu, karena kitab-kitab tersebut tidak berisikan firman-firman Tuhan Bapa atau Allah baik kepada Daud, Musa, Sulaiman maupun lain-lain Nabi.

Jadi jelas sekali, bahwa agama Kristen Zaman Sekarang bukan agama Tuhan Bapa atau Allah yang pernah diajarkan Jesus dan murid-murid Jesus, tetapi adalah 'agama baru' yang sengaja diciptakan oleh Paulus sebagai pengganti agama Torat palsu yang dirasakan Paulus sudah tidak cocok lagi karena menurut Paulus hukum-hukumnya tercela, lemah, tidak sempurna dan tidak satu pun membawa kesempurnaan serta perlu dibatalkan.

b. Untuk menghambat berkembangnya agama Tuhan Bapa atau Allah yang diajarkan murid-murid Jesus, Paulus memburu murid-murid Jesus dan mereka yang telah beriman dengan agama Tuhan Bapa atau Allah yang diajarkan Jesus dan murid-murid Jesus untuk dibunuh dan dimusnahkan.

Paulus dalam menyebarkan ajaran-ajarannya ditengah-tengah masyarakat Torat palsu menggunakan cara-cara yang sangat lihai dan perhitungan-perhitungan. Dalam hal ini ia tidak secara langsung menyodorkan ajaran-ajarannya kepada masyarakat Torat palsu terutama kepada pihak Penguasa,

akan tetapi yang pertama-tama dilakukannya adalah menyingkirkan duri yang bisa menghambat rencananya, yaitu menghambat berkembangnya agama Tuhan Bapa atau Allah yang ketika itu setelah Jesus tidak lagi bersama-sama murid-muridnya ajaran-ajaran agama Tuhan Bapa atau Allah dilanjutkan oleh murid-murid Jesus. Dan murid-murid Jesus inilah yang menjadi sasaran utama Paulus, karena melalui murid-murid Jesus ini agama Tuhan Bapa atau Allah berkembang pesat. Dan ini sangat mengkhawatirkan para tokoh agama Torat palsu termasuk Paulus yang memiliki kepentingan. Untuk itulah Paulus bersama-sama para tokoh agama Torat palsu bersepakat untuk menumpas habis ajaran-ajaran Tuhan Bapa atau Allah yang pernah secara langsung diajarkan oleh Jesus yang kemudian dilanjutkan oleh murid-murid Jesus tersebut.

Maka terjadilah peristiwa berdarah bersejarah yang amat mengerikan ketika itu. Murid-murid Jesus dan mereka yang telah beriman dengan agama Tuhan Bapa atau Allah yang diajarkan Jesus dan murid-murid Jesus diburu habis-habisan untuk dibunuh dan dimusnahkan. Penyembelihan besar-besaran terjadi ketika itu sehingga banjir darah. Setiap orang yang percaya dan mengimani agama Tuhan Bapa atau Allah yang diajarkan Jesus dan murid-murid Jesus ditangkap, disiksa dan dibunuh. Atau dimasukkan ke dalam penjara untuk diintrogasi. Ajaran-ajaran Tuhan Bapa atau Allah, yaitu firman-firman Tuhan Bapa atau Allah kepada Jesus yang telah dibukukan menjadi sebuah buku yang dinamakan buku Injil atau kitab Injil dimusnahkan. Setiap orang diperintahkan untuk segera menyerahkan kitab Injil yang dimiliki agar bisa dimusnahkan. Dan mereka yang kedapatan masih

menyembunyikannya disiksa sampai menemui ajal. Hal ini dilakukan karena Paulus dan pihak Penguasa tidak menghendaki ajaran-ajaran Jesus masih tersisa walaupun sedikit. Beberapa orang sisa-sisa murid-murid Jesus yang masih selamat melarikan diri ke Damsyik, Galatia dan kota-kota lain disekitarnya bersama-sama mereka yang telah beriman dengan ajaran-ajaran Jesus.

Dan semua ini diakui sendiri oleh Paulus di dalam buku yang ditulisnya bernama Perjanjian Baru.

Pengakuan Paulus:

- *Aku sudah menganiayai orang yang menurut jalan agama ini sehingga membunuh, mengikat serta menyerahkan orang ke dalam penjara baik laki-laki baik perempuan (KRR. 22:24).*

Dan walaupun Paulus telah mengakui sendiri perbuatan terkutuknya secara terang-terangan, yaitu melakukan pembunuhan terhadap murid-murid Jesus dan mereka yang telah beriman dengan agama Tuhan Bapa atau Allah yang diajarkan Jesus dan murid-murid Jesus, akan tetapi Paulus tetap merasakan dirinya tidak bersalah. Menurutnya yang melakukan pembunuhan bukan dirinya tetapi yang melakukannya menurutnya adalah dosa yang diam atau bermukim di dalam dirinya. Dan pernyataan Paulus tersebut disalinkan berikut di bawah ini.

Pernyataan Paulus:

- *Oleh yang demikian, sekarang ini bukanlah lagi aku yang melakukannya melainkan dosa yang diam dalam diriku, karena aku mengetahui, bahwa tiada diam di*

dalam diriku, yaitu di dalam keadaan tubuhku, barang yang baik,

- *Karena yang baik yang aku gemar itu, tiada aku perbuat melainkan yang jahat yang tiada aku gemar, itulah aku amalkan (Roma 7:17,18 dan 19).*

c. Paulus berlindung dibalik 'dosa waris' atas kejahatan yang dibuatnya.

Dengan menyalahkan dosa dari sebuah perbuatan jahat, maka Paulus telah memberi kesan seolah-olah dia tidak bersalah dan bersih dari perbuatan-perbuatan kotor yang pernah dilakukannya sehingga dengan demikiaan dia merasakan dirinya terlepas dari perasaan berdosa. Sehubungan dengan ini Paulus telah menghubungkan dosa-dosa yang pernah dibuatnya dengan dosa yang pernah dibuat oleh Adam sehingga untuk ini timbul gagasannya untuk menyalahkan dosa sebagai pelaku kejahatan yang pernah dibuatnya. Maka dengan demikian terciptalah sebuah ajaran yang unik dari Paulus, yaitu yang dinamakan dengan *DOSA WARIS* . Dalam hal ini Paulus berpendapat, kalau Adam telah melanggar larangan Tuhan Bapa atau Allah sehingga membuatnya berdosa, maka menurut perkiraan Paulus anak-anak dan cucu-cucu Adam yang dalam hal ini adalah umat manusia seluruhnya termasuk Paulus di dalamnya juga ikut berdosa. Dengan alasan tersebut Paulus telah menjadikan dosa sebagai kambing hitam untuk menutupi kejahatan yang pernah dibuatnya.

Paulus sama sekali tidak memahami dan bahkan tidak memilki pikiran sehat, bahwa kalau juga dosa yang ada di dalam dirinya itu dinyatakan bersalah dan harus di hukum,

maka akhirnya Paulus sendiri yang akan diseret sebagai yang bersalah dan perlu dihukum, karena dosa tersebut diam atau bermukim di dalam dirinya dan kejahatan-kejahatan yang dilakukan oleh dosa telah dibantu oleh kedua kaki dan kedua tangannya serta seluruh anggota tubuh Paulus terutama otaknya. Dalam hal ini Paulus tidak mungkin bisa bersembunyi dibalik 'dosa waris' atas kejahatan-kejahatan yang penah dibuatnya. Dan melalui pengakuannya tersebut menunjukkan pula, bahwa sebagai seorang Rasul, maka Paulus tidak memiliki iman yang kuat, karena menurutnya setiap perbuatan baik yang digemarinya tidak penah dilakukannya. Sebaliknya justu perbuatan-perbuatan jahat yang tidak digemarinya dilakukannya. Ini menunjukkan, bahwa Paulus bukanlah orang yang telah dipersiapkan untuk menjadi seorang Rasul. Pernyataanya bertentangan dengan ketentuan-ketentuan agama Tuhan Bapa atau Allah yang Tuhan Bapa atau Allah telah tentukan bagi setiap Rasul, bahwa seorang Rasul telah dibekali dengan iman yang kuat tidak tergoyahkan. Dan ini antara lain yang menjadi ciri seorang Rasul. Kalau ada orang yang mengaku sebagai seorang Rasul, namun memiliki akhlak buruk seperti yang diakui Paulus sendiri tentang dirinya, maka orang tersebut bukan seorang Rasul, karena orang tersebut tidak memiliki iman yang kuat.

d. Karena bukan seorang Rasul dan hanya mengaku sebagai seorang Rasul, maka Paulus tidak mungkin memiliki iman baik kecil apalagi besar.

Iman berkaitan erat dengan akhlak. Memiliki iman yang tipis mudah terperosok kepada hal-hal yang tidak baik yang

dilarang agama. Tidak hanya Rasul, tetapi juga setiap orang beriman dituntut memiliki iman yang kuat. Untuk itu perlu adanya tuntunan agama yang benar yang bersumber dari Tuhan Bapa atau Allah perantaraan Rasul. Dan iman setiap Rasul dijamin oleh Tuhan Bapa atau Allah, sehingga dalam segala hal mereka dihindarkan dari berdusta, angkuh dan sombong. Dihindarkan dari perbuatan-perbuatan zinah, homoseks (merupakan kejahatan), mencuri dan lain-lain kejahatan. Sedangkan iman orang-orang yang bukan Rasul tetapi mempercayai atau mengimani ajaran-ajaran agama Tuhan Bapa atau Allah harus dijaga oleh pribadi masing-masing, karena bagi orang awam kadar iman bisa naik dan bisa turun. Kalau iman tidak dijaga, artinya membiarkan nafsu berbuat sekehendak hati sehingga melanggar aturan-aturan yang telah ditetapkan Tuhan Bapa atau Allah, maka disamping telah membuat dosa besar kepada Tuhan Bapa atau Allah iman pun menjadi tipis. Sebaliknya kalau iman tetap dijaga, yaitu menghindari segala yang dilarang oleh Tuhan Bapa atau Allah dan mengikuti semua petunjuk melalui firman-firmanNYA, maka niscaya iman tetap terjaga dan bahkan bisa naik.

Sebaliknya dengan Paulus, karena bukan seorang Rasul dan hanya mengaku sebagai seorang Rasul dan ajaran-ajarannya pun bertentangan dengan agama Tuhan Bapa atau Allah yang diajarkan Jesus dan murid-murid Jesus, maka ia sama sekali tidak memiliki iman baik tebal maupun tipis. Imannya tidak pernah dijamin oleh Tuhan Bapa atau Allah Kalau benar dia seorang Rasul, maka Tuhan Bapa atau Allah akan menjaganya dari hal-hal yang tidak baik yang bertentangan dengan ketentuan-ketentuan Tuhan Bapa atau Allah. Ia tidak diperkenankan Tuhan Bapa atau Allah memeluk agama Torat palsu yang ajaran-ajarannya terang-

terang bertentangan dengan ketentuan-ketentuan Tuhan Bapa atau Allah serta melawan Tuhan Bapa atau Allah. Dan ia juga akan dihindarkan Tuhan Bapa atau Allah dari memusuhi agama Tuhan Bapa atau Allah yang diajarkan Jesus dan murid-murid Jesus dan bahkan ingin menghancurkannya. Demikian pula dengan para pemimpin agama Kristen Zaman Sekarang serta Umat Kristen Zaman Sekarang sama sekali tidak memiliki iman baik tebal maupun tipis karena mereka mempercayai agama sesat yang diajarkan oleh Paulus yang bersumber dari ajaran-ajaran yang bukan dari ajaran-ajaran Tuhan Bapa atau Allah. Dan ajaran-ajaran yang bukan bersumber dari ajaran-ajaran Tuhan Bapa atau Allah, maka ajaran-ajarannya bersumber dari ajaran-ajaran Iblis.

V

a. *Paulus memperoleh 'surat kuasa' untuk memburu serta menghabisi sisa-sisa murid-murid Jesus dan mereka yang telah beriman dengan agama Tuhan Bapa atau Allah yang diajarkan oleh Jesus dan murid-murid Jesus yang melarikan diri secara terpencar ke Damsyik, Galatia dan kota-kota lain sekitarnya.*

Peristiwa banjir darah bersejarah masih belum berakhir, Sisa-sisa murid-murid Jesus dan mereka yang telah beriman dengan agama Tuhan Bapa atau Allah yang diajarkan Jesus dan murid-murid Jesus, yaitu Umat Nasrani Zaman Dahulu yang masih hidup dan yang melarikan diri secara terpencar ke kota-kota Damsyik, Galatia dan kota-kota lain disekitarnya masih perlu dibersihkan dan dituntaskan. Hal ini sangat perlu, karena kalau tidak Paulus masih belum percaya apakah rencananya bisa berhasil. Maka untuk itulah Paulus datang menghadap pihak Penguasa dan para tokoh masyarakat agama Torat palsu yang diwakili Imam Besar untuk minta surat kuasa guna menumpas habis pengikut-pengikut Jesus, yaitu Umat Nasrani Zaman Dahulu termasuk sisa-sisa murid-murid Jesus yang masih hidup. Namun Paulus dalam hal ini tetap bertindak atas nama agama Torat palsu dan tidak gegabah atas nama 'agama baru' yang sudah lama dipersiapkannya, karena hal tersebut akan membawa efek yang kurang menguntungkan bagi rencananya untuk

mengambil alih kedudukan Torat palsu. Pengakuan Paulus disalinkan berikut di bawah ini.

Pengakuan Paulus:

- *Dan lagi Imam Besar dapat menyaksikan halku serta segenap majelis orang tua-tua pun, dari pada mereka itu juga aku terima beberapa pucuk surat kiriman untuk saudara-saudara itu, lalu pergi ke Damsyik hendak membawa juga orang yang di sana berikat ke Jeruzalem (KRR.22:5).*
- *Maka Saul (Paulus-pen.) yang sedang menyemburkan ugut bunuhannya ke atas murid-murid Tuhan itu sudah pergi kepada Imam Besar,*
- *Meminta dari padanya beberapa pucuk surat kuasa hendak membawa ke rumah sembahyang di negeri Damsyik, supaya dijumpainya orang yang menurut jalan agama itu, baik laki-laki baik perempuan dibawa berikat ke Jeruzalem (KRR. 9:1,2).*

Berdasarkan pengakuannya tersebut di atas, Paulus berhasil memiliki surat kuasa untuk menumpas habis ajaran-ajaran agama Tuhan Bapa atau Allah. Sasarannya adalah murid-murid Jesus dan mereka yang telah beriman dengan agama Tuhan Bapa atau Allah serta memusnahkan kitab Injil dengan alasan berisikan ajaran-ajaran sesat. Dengan menumpas habis ajaran-ajaran agama kebenaran Tuhan Bapa atau Allah, maka Paulus berharap rencananya bisa berhasil, karena duri yang dirasakannya sebagai penghalang sudah dapat disingkirkan sehingga untuk ini ia berpeluang untuk menyebarluaskan ajaran-ajarannya sendiri. Dan seperti dijelaskan sebelumnya ajaran-ajaran yang diajarkan Paulus tidak mengandung kebenaran sedikitpun.

b. *Paulus menuduh murid-murid Jesus menyungsangkan Injil Jesus padahal Paulus sendiri yang menyungsangkan Injil Jesus. Bukan Injil dikatakan Injil.*

Sebelum melaksanakan operasi bersih Paulus masih sempat memberikan peringatan kepada orang-orang yang telah beriman dengan agama Tuhan Bapa atau Allah yang berada di Galatia melalui sebuah surat yang ditulisnya. Namun tampaknya surat tersebut tidak pernah dikirimkannya. Isi suratnya adalah agar orang-orang yang telah beriman dengan agama Tuhan Bapa atau Allah yang diajarkan Jesus dan murid-murid Jesus mau melepaskan keyakinan mereka, karena menurut Paulus Injil yang diajarkan murid-murid Jesus bukanlah Injil tetapi adalah Injil palsu.

Peringatan Paulus:

- *Aku heran bahwa kamu sebegitu lekas berpaling dari pada Dia yang memanggil kamu didalam anugerah Jesus Kristus kepada suatu Injil yang berlainan,*
- *Padahal yang berlainan itu bukan Injil, tetapi ada setengah orang yang mengharukan kamu dan yang hendak menyungsangkan Injil Jesus (Galatia 1:6,7).*

Seruan Paulus kepada masyarakat yang telah beriman dengan agama Tuhan Bapa atau Allah yang berada di Galatia agar mau melepaskan keyakinan mereka dilakukannya atas nama Kristus yaitu 'agama baru' yang telah dipersiapkannya. Sedangkan surat kuasa yang diterimanya untuk menumpas habis agama Tuhan Bapa atau Allah dilakukannya atas nama tokoh-tokoh masyarakat agama Torat palsu yang diberikan oleh Imam Besar. Dalam hal ini Paulus masih belum ingin secara terang-terangan mengemukakan gagasannya kepada

tokoh-tokoh masyarakat agama Torat palsu terssebut, karena hal tersebut dirasakannya belum tepat.

Seandainya pun seruan Paulus melalui suratnya tersebut benar-benar sampai ditangan manyarakat yang berada di Galatia, maka diperkirakan masyarakat di Galatia tetap dengan pendirian mereka, yaitu beriman dengan agama Tuhan Bapa atau Allah yang diajarkan Jesus dan murid-murid Jesus. Mereka bukanlah orang-orang bodoh yang tidak bisa membedakan buruk dan baik, salah dan benar. Mereka beriman dengan ajaran-ajaran Tuhan Bapa atau Allah, karena mereka telah memperoleh kebenaran dari ajaran-ajaran agama Tuhan Bapa atau Allah yang mereka terima yang sebelumnya tidak pernah mereka peroleh.

Umat Kristen Zaman Sekarang harus dapat memahami, bahwa pada masa itu murid-murid Jesus yang pernah mengikuti Jesus kemana pun Jesus pergi menyampaikan firman-firman Tuhan Bapa atau Allah atau memberitakan Injil kepada masyarakat banyak telah mempunyai pengetahuan tinggi tentang Injil atau agama Tuhan Bapa atau Allah. Dan apabila Jesus tidak lagi bersama-sama dengan mereka tentulah mereka merasa berkewajiban untuk menyebarkan ajaran-ajaran Tuhan Bapa atau Allah yang pernah mereka terima dari Jesus dengan baik dan benar. Mereka juga berkewajiban membukukan firman-firman Tuhan Bapa atau Allah yang masih merupakan catatan-catatan itu menjadi sebuah buku. Dan ini pun sudah menjadi tekad mereka ketika Jesus pada malam itu meninggalkan mereka. Dan sebagai murid-murid yang taat yang telah memperoleh kebenaran dari ajaran-ajaran agama Tuhan Bapa atau Allah tidaklah mungkin kalau mereka mengajarkan ajaran-ajaran yang salah atau dengan sengaja meyelewengkan ajaran-ajaran agama Tuhan Bapa atau Allah yang pernah mereka terima. Dan tidaklah mungkin mereka

dengan sengaja menyungsangkan pengertian Injil dari benar menjadi tidak benar seperti yang dituduhkan Paulus.

c. Paulus tidak memahami, bahwa yang dinamakan Injil itu adalah firman-firman Tuhan Bapa atau Allah kepada Jesus. Paulus juga tidak memahami, bahwa kitab Injil berisikan seluruhnya kumpulan firman-firman Tuhan Bapa atau Allah kepada Jesus.

Paulus memang pandai dan sangat cerdik. Ia telah menuduh murid-murid Jesus menyungsangkan Injil Jesus, padahal justru Paulus sendiri yang telah menyungsangkan Injil Jesus dengan mengajarkan buku yang dikarangnya yang bernama Perjanjian Baru sebagai Injil, sedangkan yang dinamakan Injil seperti dijelaskan sebelumnya adalah firman-firman Tuhan Bapa atau Allah yang pernah Tuhan Bapa atau Allah firmankan kepada Jesus. Paulus dalam hal ini sama sekali tidak memahami, bahwa yang dinamakan Injil itu adalah firman-firman Tuhan Bapa atau Allah kepada Jesus. Ia juga tidak memahami kitab Injil berisikan kumpulan firman-firman Tuhan Bapa atau Allah kepada Jesus. Dan Paulus juga tidak memahami siapa dan bagaimana Tuhan Bapa atau Allah itu sebenarnya. Ia juga tidak memahami bagaimana seorang Rasul yang sebelumnya adalah manusia biasa dapat diangkat Tuhan Bapa atau Allah menjadi seorang Rasul. Ia tidak mengenal siapa Iblis sebenarnya dan tidak tahu buat apa Sorga diciptakan Tuhan. Bapa atau Allah.

Seperti dijelaskan sebelumnya, maka hal-hal seperti ini, yaitu ketidakfahamannya tentang agama Tuhan Bapa atau Allah akan membongkar kepalsuan ajaran-ajarannya, karena bagaimanapun Tuhan Bapa atau Allah tidak menghendaki

umat manusia semuanya ingkar kepada ajaran-ajaran Tuhan Bapa atau Allah dan menjadi kafir.

d. Dengan membuat cerita fiktif seolah-olah mendapat Wahyu dari Jesus yang dijadikannya Tuhan, Paulus menyatakan dirinya sebagai seorang Rasul.

Tanpa mengetahui siapa sebenarnya yang pantas diangkat Tuhan Bapa atau Allah untuk menjadi seorang Rasul, maka Paulus merencanakan untuk mengangkat dirinya sendiri menjadi seorang Rasul. Dan waktu yang tepat untuk mengenalkan ajaran-ajarannya adalah apabila dia membuat sebuah karangan fiktif seolah-olah dia mendapat Wahyu dari Jesus yang dijadikannya Tuhan, yaitu ketika ia dalam perjalanan menuju kota Damsyik hendak menumpas habis ajaran-ajaran Tuhan Bapa atau Allah yang diajarkan oleh Jesus dan murid-murid Jesus sesuai dengan surat kuasa yang diterimanya dari Imam Besar. Dan dalam perjalanannya tersebut menurutnya dia telah melihat cahaya bersinar-sinar turun dari langit mengelilinginya sehingga ia rebah ke tanah. Kemudian Paulus mendengar ada suara yang memanggilnya. Dan seluruh pernyataan Paulus disalinkan berikut di bawah ini.

Pernyatan Paulus:

- *Maka berlakulah tatkala aku lagi berjalan hampir dengan Damsyik, bahwa sekira-kira tengah hari tiba-tiba bersinar-sinarlah dari langit suatu cahaya yang besar disekeliling aku.*
- *Lalu rebahlah aku ke tanah, serta terdengar satu suara mengatakan kepadaku: 'Hai Saul, Saul, apakah sebabnya*

engkau aniayakan aku,'

- *Maka jawabku: 'Siapa engkau, ya Tuhanku? ' Maka katanya kepadaku: 'Aku ini Jesus orang Nazareth yang engkau aniayakan'.*
- *'Sesungguhnya segala orang yang bersama-sama dengan aku itu nampak cahaya itu, tetapi tiada mendengar suara Dia yang berkata kepadaku itu.*
- *Maka kataku: 'Ya Tuhan, apa yang wajib aku perbuat? Maka bersabda Tuhan kepadaku: Bangkitlah engkau pergi ke Damsyik, disana akan dikatakan kepadamu segala perkara yang ditetapkan engkau perbuat (KRR. 22:6-10).*

Demikianlah pernyataan Paulus bagaimana mula-mula ia mendapat Wayu dari Jesus yang dijadikannya Tuhan. Dalam percakapannya dengan Jesus tersebut Paulus tidak menjawab pertanyaan Jesus. ***'Hai Saul, Saul, apakah sebab engkau aniayakan aku?*** *Pertanyaan ini tidak dijawab oleh Paulus. Dan Paulus bahkan balik bertanya:* ***'Siapa Engkau, ya Tuhanku?*** *Kalau Paulus bertanya:* Siapa engkau ya Tuhanku, maka berarti ia sebelumnya telah mengenal orang yang bertanya kepadanya. Apakah ini masuk akal dan sekaligus lucu?

Cerita pengakuan Paulus mendapat Wahyu tidak disertai dengan pengetahuan yang dalam tentang agama Tuhan Bapa atau Allah yang Tuhan Bapa atau Allah turunkan buat umat manusia terutama sekali dalam hal mengenal siapa dan bagaimana Tuhan Bapa atau Allah itu sebenarnya. Disamping tidak disertai dengan bukti-bukti kuat yang dapat mendukung benar tidaknya pengakuannya tersebut.

Agama Tuhan Bapa atau Allah mempunyai aturan-

aturan yang sukar difahami oleh:

- *mereka yang sekedar hanya mengetahui, bahwa Tuhan itu wajib disembah. Pemahaman mereka hanya sampai di situ. Namun mereka tidak memahami, bahwa Tuhan itu tidak memiliki jenis kelamin baik laki-laki maupun perempuan. Tidak beranak dan diperanakkan. Tuhan itu Tunggal atau Esa. Tiada Tuhan lain selain Tuhan Bapa atau Allah Yang Maha Esa. Maha mengetaui segala-galanya. Tuhan Bapa atau Allah adalah suatu ZAT yang abstrak tidak tercapai oleh indera mata manusia. Akan tetapi firman-firmanNYA masuk akal dan manusiawi sekali.*

- *mereka yang sekedar hanya mengetahui, bahwa Rasul itu adalah sebagaiUtusan Tuhan Bapa atau Allah, tetapi mereka tidak memahami bahwa seorang Rasul sebelum diangkat menjadi Rasul adalah manusia pilihan yang dalam hidupnya tidak pernah melakukan perbuatan-perbuatan tercela dan telah ditetapkan oleh Tuhan Tuhan Bapa atau Allah untuk menjadi seorang Rasul sejak masih di dalam kandungan.*

- *mereka yang sekedar hanya mengetahui, bahwa Iblis itu makhluk yang jahat, tetapi mereka tidak memahami, bahwa Iblis tidak memiliki wewenang untuk membuat orang menjadi kaya, menghidupkan dan mematikan dan melakukan hal-hal lain yang menjadi wewenang Tuhan.*

Banyak lagi aturan-aturan Tuhan yang hanya sekilas difahami oleh para pemimpin tertinggi agama Kristen Zaman Sekarang yang membenci agama kebenaran dari Tuhan Bapa

atau Allah tersebut. Apa yang dilakukan para pemimpin tertinggi agama Kristen Zaman Sekarang bukan merupakan suatu kebodohan, tetapi tanpa mereka sadari Tuhan Bapa atau Allah telah menutup pintu hati mereka, karena Tuhan Bapa atau Allah mengetahui, bahwa niat buruk yang ada di dalam hati mereka bukan bertujuan untuk kebaikan, tetapi sebaliknya untuk menentang ajaran-ajaran agama Tuhan Bapa atau Allah.

Walaupun ada beberapa keganjilan dalam mengutarakan bagaimana Paulus mendapat Wahyu, maka hal tersebut tidaklah terlalu penting untuk membicarakannya. Yang terpenting adalah:

- *bahwa Paulus telah menjadikan Jesus yang bukan Tuhan menjadi Tuhan. Jesus adalah ciptaan Tuhan Bapa atau Allah dan jelas ia bukan Tuhan.*
- *bahwa Paulus tidak memahami Tuhan Bapa atau Allah tidak boleh ada yang menandingi, Tuhan Bapa atau Allah adalah Esa, Tunggal atau sendiri. Tidak ada yang menciptanya.*
- *bahwa Paulus tidak memahami Tuhan Bapa atau Allah tidak boleh dikatakan berwujud manusia dan memiliki jenis kelamin wanita atau pria atau berwujud lainnya, karena wujud manusia dengan jenis kelamin wanita atau pria atau wujud lainnya adalah ciptaan Tuhan Bapa atau Allah yang telah dianugerahkan kepada hamba-hambaNYA dan tidak lagi layak atau pantas bagi Tuhan Bapa atau Allah Yang Maha Agung, Maha Pencipta.*

Pernyataan Paulus mendapat Wahyu dari Jesus tidak masuk akal, karena Jesus adalah seorang oknum manusia

yang memiliki jenis kelamin laki-laki. Sedangkan Tuhan yang sebenar-benar Tuhan tidak berwujud manusia atau wujud apa saja, karena Tuhan yang sebenar-benar Tuhan, yaitu yang juga disebut dengan Tuhan Bapa atau Allah adalah abstrak dan tidak dapat dilihat oleh indera mata manusia. Jesus hanya ciptaan Tuhan Bapa atau Allah. Hanya Tuhan Bapa atau Allah saja yang bisa menurunkan Wahyu atau firman-firman kepada Rasul-Rasul atau Nabi-Nabi. Selain Tuhan Bapa atau Allah, maka firman-firman yang dikatakan sebagai Wahyu adalah Wahyu palsu atau firman-firman palsu. Dan kalau juga Paulus menyatakan, bahwa semuanya adalah atas kehendak Tuhan Bapa atau Allah, maka yang dikatakanya itu adalah dusta, karena Tuhan Bapa atau Allah tidak pernah menurunkan firman-firman yang mengarah kepada merendahkan Tuhan Bapa atau Allah sendiri. Tuhan Bapa atau Allah tidak bodoh sembarangan begitu saja berfirman dengan mengatakan Jesus adalah Anak Allah yang maha tinggi. Engkaulah Anakku, pada hari ini Aku memperanakkan Dikau dan lain-lain firman yang tidak masuk akal dan menyesatkan. Sekali lagi dijelaskan di sini, bahwa Jesus adalah seorang Nabi dan sekaligus seorang Rasul. Jesus bukan Tuhan. Jesus sendiri merasa tidak berwenang menurunkan fiman-firman berupa ajaran-ajaran yang mengatur hidup manusia. Kalau juga ia menurunkan firman-firman, maka firman-firmannya itu tidak sempurna, karena Jesus adalah ciptaan Tuhan Bapa atau Allah. Hanya Tuhan Bapa atau Allah yang berwenang menurunkan firman-firman berupa ajaran-ajaran yang mengatur hidup manusia. Dan bukan saja Jesus yang tidak berhak dan berwenang menurunkan firman-firman atau membuat firman-firman tetapi juga para pemimpin tertinggi agama Kristen Zaman Sekarang, karena firman-firman yang dibuat mengatasnamakan Jesus yang dijadikannya Tuhan

seolah-olah firman-firman yang diciptakan berasal dari Jesus sebagai Tuhan. Ini tidak benar dan sengaja menyesatkan. Dan firman- firman palsu seperti ini tanpa disadari memiliki cacat tidak sempurna. Ini akan terbongkar ketidakbenarannya setelah dikaji dan diteliti.

Dan dengan menyatakan dirinya telah memperoleh Wahyu dari Jesus dan secara tidak langsung menyatakan dirinya sebagai seorang Rasul, maka Paulus telah membuat dusta besar, karena semua yang diceritakannya hanya merupakan karangan fiktif yang tidak pernah terjadi.

e. Paulus berdusta menyatakan dirinya diutus menjadi Rasul semata-mata untuk memberitakan Injil Jesus, sedangkan ia tidak pernah memberitakan Injil, karena di dalam Perjanjian Baru tidak satu pun tertulis firman-firman Tuhan Bapa atau Allah kepada Jesus.

Ketika mendapat Wahyu Paulus dipanggil dengan nama Saul. Dan apakah namanya tersebut disandangnya sejak dari kecil sebagai pemberian orangtua tidak dijelaskan. Tetapi setelah mendapat Wahyu di dalam surat-surat yang ditulisnya selalu diawali dengan 'salam doa dari Paulus' sehingga Umat Kristen Zaman Sekarang mengenalnya dengan nama Paulus. Dan Paulus melalui penyataan-pernyataannya telah memperkenalkan dirinya sebagai seorang Rasul. Ini merupakan suatu pernyataan yang akan membawa malapetaka bagi setiap orang yang mempercayainya, karena Paulus bukan seorang Rasul dan hanya mengaku sebagai seorang Rasul. Umat Kristen Zaman Sekarang perlu memahami, kerena sebelumnya telah dijelaskan, bahwa setiap Rasul yang diangkat Tuhan Bapa atau Allah menjadi seorang Rasul

adalah dari manusia pilihan yang sebelum diangkat menjadi Rasul telah menunjukkan sifat-sifat yang tidak tercela. Luhur budi yang sejak dalam kandungan telah ditetapkan Tuhan Bapa atau Allah untuk menjadi seorang Rasul. Sejak kecil hingga dewasa selalu mendapat perlindungan dari Tuhan Bapa atau Allah dan menjaganya dari perbuatan-perbuatan tercela yang bertentangan dengan ajaran-ajaran Tuhan Bapa atau Allah. Tidak berdusta, tidak angkuh dan sombong, tidak mengimani ajaran-ajaran yang bukan bersumber dari ajaran-ajaran Tuhan Bapa atau Allah. Namun lain halnya dengan Paulus, sebelum menyatakan dirinya sebagai seorang Rasul ia telah mengimani ajaran-ajaran sesat, yaitu agama Torat yang sudah tidak asli yang diajarkan oleh gurunya Gemaliel yang ajaran-ajarannya bertentangan dengan ajaran-ajaran agama Tuhan Bapa atau Allah. Ajaran-ajaran yang memusuhi agama Tuhan Bapa atau Allah.

Dan berdasarkan surat kuasa yang diterimanya, maka kepergiannya ke Damsyik pun dalam keadaan memusuhi Tuhan Bapa atau Allah. Tujuannya untuk memusnahkan agama Tuhan Bapa atau Allah dengan membantai habis sisa-sisa murid-murid Jesus dan mereka yang telah beriman dengan agama Tuhan Bapa atau Allah yang melarikan diri ke Damsyik, Galatia dan kota-kota lain disekitarnya. Lalu kemudian Paulus di dalam perjalanan menuju Damsyik menyatakan mendapat Wahyu dari Jesus. Apakah pernyataan Paulus tersebut masuk akal?

Dijelaskan sebelumnya, bahwa yang berwenang mengangkat seseorang menjadi Rasul adalah Tuhan Bapa atau Allah, yaitu Tuhan yang sebenar-benar Tuhan. Jesus adalah hanya ciptaan Tuhan Bapa atau Allah dan tidak berwenang mengangkat Paulus menjadi seorang Rasul. Setiap orang yang mengenal Paulus akan berpendapat, bahwa Tuhan Bapa atau

Allah tidak mungkin akan mengangkat Paulus menjadi seorang Rasul atau menjadi orang kepercayaan Tuhan Bapa atau Allah, karena sepanjang hidupnya berdusta mengelabui umat manusia dan ini berarti memusuhi Tuhan Bapa atau Allah. Dan lebih tidak mungkin lagi Paulus menjadi seorang Rasul, karena menurut pengakuannya dia diangkat menjadi Rasul oleh Jesus. Ini sama sekali tidak masuk akal dan menyesatkan, karena yang berwenang mengangkat seseorang menjadi Rasul adalah hanya Tuhan Bapa atau Allah. Dan yang berwenang menurunkan firman-firman adalah hanya Tuhan Bapa atau Allah Yang Maha Esa, karena Tuhan Bapa atau Allah yang berhak mengatur hidup manusia di muka bumi. Dan bukan manusia, karena Jesus adalah seorang oknum manusia ciptaan Tuhan Bapa atau Allah.

Apa pun alasan yang dikemukakan Paulus tentang dirinya yang telah mendapat Wahyu dari Jesus yang dikatakannya sebagai Anak Tuhan atau kembaran Tuhan semuanya dusta besar. Setiap orang yang memiliki akal sehat setelah mengetahui siapa sebenarnya Paulus pasti tidak lagi mau terjebak menjadi orang kafir selama-selamanya yang akan menghuni Neraka kelak. Dan Jesus yang tidak tahu menahu diangkat Paulus sebagai Tuhan seandainya masih hidup pun tidak begitu bodoh mau begitu saja diangkat sebagai Tuhan, karena dia merasakan dirinya bukan Tuhan. Jesus sendiri taat dan sekaligus takut akan Tuhan Bapa atau Allah yang mencitanya..

Namun untuk menguatkan pernyataanya tentang dirinya yang dikatakannya telah diangkat Jesus menjadi seorang Rasul, maka Paulus menyatakan lagi, bahwa dia diutus menjadi Rasul semata-mata untuk memberitakan Injil Jesus.

Pernyataan Paulus:

- *Dari pada Paulus, hamba Kristus Jesus, yang dipanggil menjadi Rasul, diasingkan untuk memberitakan Injil Allah.*
- *Yang dijanjikan Allah terdahulu dengan mulut Nabi-Nabi di dalam kitab-kitab yang kudus (Roma 1:1,2).*

Begitu sempurna kebohongan yang dibuat oleh Paulus sehingga dapat menjebak setiap orang terutama para pemimpin tertinggi agama Kristen Zaman Sekarang yang tidak memahami agama kebenaran Tuhan Bapa atau Allah yang diajarkan oleh Jesus. Mereka tidak menyadari Paulus telah berdusta dengan pernyataanya.

Bagaimana mungkin Paulus dapat memberitakan Injil sedangkan ia sendiri tidak mengetahui bunyi Injil yang sebenarnya. Ia tidak mengetahui bagaimana bunyi firman-firman Tuhan Bapa atau Allah yang pernah Tuhan Bapa atau Allah firmankan kepada Jesus sehingga pemimpin tertinggi agama Kristen Zaman Sekarang dan juga Umat Kristen Zaman Sekarang tidak penah mengetahui bagaimana bunyi sebenarnya firman-firman Tuhan Bapa atau Allah kepada Jesus tersebut, karena Injil telah dimusnahkan oleh pengikut-pengikutnya atas perintahnya.

Apakah bukan dusta namanya bila Paulus mengatakan dirinya diutus menjadi Rasul semata-mata untuk memberitakan Injil, sedangkan ia sendiri tidak pernah memberitakan Injil? Kalau yang dimaksudkan Paulus semua cerita yang diceritakannya yang terdapat di dalam kitab Perjanjian Baru merupakan berita Injil, karena menurutnya dirinya diutus semata-mata untuk memberitakan Injil, maka Paulus tidak memahami apa dan bagaimana Injil itu. Sebelumnya pun telah

dijelaskan dengan sejela-jelasnya, bahwa Paulus tidak memahami apa dan bagaimana Injil itu. Paulus tidak memahami, bahwa kitab Injil berisikan seluruhnya firman-firman Tuhan Bapa atau Allah kepada Jesus.

Lain lagi halnya dengan para pemimpin tertinggi agama Kristen Zaman Sekarang. Pernyataan-pernyataan Jesus yang terdapat di dalam kitab Perjanjian Baru dikatakan sebagai firman-firman Jesus. Ini tidak benar. Berkali-kali dijelaskan, Jesus tidak berwenang menurunkan firman-firman berisikan ajaran-ajaran yang tujuannya mengatur hidup manusia.Yang berwenang mengatur hidup manusia adalah hanya Tuhan Bapa atau Allah yang menciptakan Jesus. Dan mana buktinya kalau dikatakan Jesus menurunkan firman-firman yang tujuannya mengatur hidup manusia. Bagaimana bunyi firman-firmannya?

Paulus memang tidak pernah diutus menjadi seorang Rasul dan hanya mengaku-ngaku sebagai Rasul. Dijelaskan lagi pernyataan Jesus, ***bahwa Jesus telah menerima firman-firman Tuhan Bapa atau Allah dan menyampaikan firman-firman Tuhan Bapa atau Allah tersebut kepada orang banyak. Dan ini berarti Jesus telah menerima Injil dari Tuhan Bapa atau Allah dan telah pula memberitakan Injil tersebut kepada orang banyak.*** Dalam hal ini Tuhan Bapa atau Allah telah mengangkat Jesus sebagai Utusan Tuhan Bapa atau Allah dengan tugas semata-mata untuk memberitakan Injil. Dengan demikian dapat diketahui Paulus sengaja telah berdusta dengan mengatakan dirinya diutus Jesus semata-mata untuk memberitakan Injil. Dan karena itu peristiwa yang diceritakan Paulus tentang dirinya mendapat Wahyu ketika dalam perjalanan menuju Damsyik sama sekali tidak masuk akal karena memang tidak pernah terjadi. Hal tersebut merupakan tipumuslihat Paulus agar bisa diakui

sebagai seorang Rasul. Dan yang benar terjadilah adalah, bahwa Paulus dengan pasukan mautnya siap melakukan pembantaian mendatangi Damsyik, Galatia dan kota-kota lain disekitarnya untuk memburu orang-orang yang telah beriman dengan ajaran-ajaran agama Tuhan Bapa atau Allah yang diajarkan Jesus dan murid-murid Jesus, yaitu Umat Nasrani Zaman Dahulu termasuk murid-murid Jesus.

Dan ketika itu kembali terjadi banjir darah yang mengerikan. Paulus yang memusuhi agama kebenaran dari Tuhan Bapa atau Allah tidak pernah menyadari, bahwa ia telah dikuasai oleh Iblis untuk memusnahkan agama Tuhan Bapa atau Allah. Ia benar-benar buas dan haus darah. Tidak heran jika para pemimpin tertinggi agama Kristen Zaman Sekarang sebagai penerus Paulus juga mengikuti jejak-jejak Paulus. Buas dan haus darah. Mereka juga berusaha keras untuk memusnahkan agama Tuhan Bapa atau Allah yang diajarkan oleh Rasul Muhammad.

Penyembelihan manusia yang dilakukan oleh manusia yang belum lama terjadi di Jeruzalem, kini terjadi kembali. Namun kali ini terjadi di kota Damsyik, Galatia dan kota-kota lain disekitarnya. Ketakutan menghantui penduduk yang telah memperoleh ajaran-ajaran agama kebenaran dari Tuhan Bapa atau Allah melalui Jesus dan murid-murid Jesus. Namun kebenaran yang diperoleh terasa pahit. Akan tetapi mereka rela mati demi kebenaran yang telah mereka peroleh.

f. Firman-firman Tuhan Bapa atau Allah tentang siapa Ahli Kitab mempunyai dua pengertian.

Dan akhirnya Paulus yang memusuhi agama kebenaran

dari Tuhan Bapa atau Allah dengan pasukan mautnya berhasil memusnahkan agama Tuhan Bapa atau Allah tersebut hingga tuntas sampai keakar-akarnya terutama di Jeruzalem, Damsyik, Galatia dan kota-kota lain disekitarnya.

Namun mereka yang secara sembunyi-sembunyi masih beriman dengan agama Tuhan Bapa atau Allah banyak yang lolos melarikan diri dan bersembunyi ditempat yang aman. Kemudian pada malam hari mereka melanjutkan perjalanan ke tempat tujuan masing-masing. Diantaranya ada yang sampai di tanah Mekah, Saudi Arabia. Dan walaupun berpencar satu sama lain mereka tetap berpegang teguh dengan agama Tuhan Bapa atau Allah yang diajarkan Jesus dan murid-murid Jesus. Dan sampai beberapa keturunan mereka masih tetap berpegang teguh kepada ajaran-ajaran agama Tuhan Bapa atau Allah tersebut. Dan bahkan ketika Islam lahir keturunan tersebut juga masih dapat menyaksikan kehadiran Nabi yang ditunggu-tunggu sesuai dengan pernyataan Jesus, bahwa seorang Anak Manusia akan datang setelah Jesus pergi dan tidak lagi berada di dunia ini. Diantara keturunan yang disebut-sebut dalam sejarah adalah Waraqah bin Naufal. Dan Waraqah bin Naufal ini adalah dari keturunan golongan orang-orang yang terusir dari tanah kelahiran mereka karena kezaliman dan kekejaman yang dilakukan Paulus. Mereka adalah dari golongan Ahli Kitab. Atau juga boleh disebut dengan Umat Nasrani Zaman Dahulu. Dan mereka tetap memegang teguh amanat leluhur-leluhur terdahulu mereka, bahwa agama yang benar disisi Tuhan Bapa atau Allah adalah agama yang tidak mengsekutukan Tuhan Bapa atau Allah. Potongan-potongan Kitab Injil yang sudah tua dan lapuk sebagai warisan nenek moyang

diantara mereka masih ada yang memiliki.

Dan Umat Nasrani Zaman Dahulu berbeda dengan Umat Kristen Zaman Sekarang. Umat Nasrani Zaman Dahulu memiliki kitab yang bernama Injil yang berisikan seluruhnya firman-firman Tuhan Bapa atau Allah kepada Jesus. Tidak satu pun terdapat buah pikiran manusia tertulis di dalamnya. Mereka adalah orang-orang Islam yang kehidupan sehari-harinya diatur oleh Tuhan Bapa atau Allah melalui kitab Injil yang mereka miliki. Sedangkan Umat Kristen Zaman Sekarang tidak pernah memiliki buku atau kitab yang bernama Injil yang seluruhnya berisikan firman-firman Tuhan Bapa atau Allah kepada Jesus. Yang mereka miliki adalah kitab Perjanjian Baru yang juga mereka namakan Injil. Tidak satu pun firman Tuhan Bapa atau Allah yang pernah Tuhan Bapa atau Allah firmankan kepada Jesus tertulis di dalamnya. Dan kehidupan mereka tidak pernah diatur oleh Tuhan Bapa atau Allah.

Banyak sekali orang seperti Waraqah bin Naufal ini yang menunggu-nunggu kedatangan seorang Nabi sesuai dengan penyataan Jesus. Mereka telah beriman dengan kedatangan seseorang yang akan mendapat ‘Namus Akbar’, yaitu petunjuk maha besar dari Allah. Dan ‘Ahli Kitab’ atau juga boleh disebut dengan Umat Nasrani Zaman Dahulu seperti inilah, yaitu mereka yang percaya dengan Kerasulan Nabi Muhammad dan kebenaran Al-Quran yang dapat menempati Sorga sesuai dengan firman Tuhan Bapa atau Allah walaupun mereka belum sempat menikmati ajaran-ajaran Islam yang dibawa Rasul Muhammad seutuhnya.

Di dalam Al-Quran surat Ali Imran (3) ayat 113 s/d 115, berbunyi:

- ***Mereka itu tidak sama, karena diantara Ahli Kitab ada golongan yang benar-benar berjalan di jalan yang lurus. Mereka membaca ayat-ayat Allah di larut malam dan mereka juga bersujud mengerjakan solat.***
- ***Mereka beriman dengan Allah dan kepada hari akherat, mereka juga menganjurkan untuk berbuat kebajikan dan mencegah perbuatan mungkar. Dan mereka berlomba-lomba berbuat kebajikan. Mereka termasuk orang-orang yang Shaleh.***
- ***Dan kebaikan apa saja yang mereka lakukan, mereka tidak dihalang-halangi menerima pahalanya.***

Di dalam Al-Quran surat Al-Maidah (3) ayat 83 s/d 86 berbunyi:

- ***Dan apabila mereka mendengar ayat-ayat yang diturunkan kepada Rasul Muhammad, engkau akan melihat airmata mereka, karena mereka merasa telah memperoleh kebenaran. Mereka berkata: 'Ya Allah, kami telah beriman. Jadikanlah kami sebagai saksi atas kebenaran yang telah datang kepada kami. Dan kami juga menghendaki agar Allah memasukkan kami ke dalam golongan orang-orang yang Shaleh'.***
- ***Adapun orang-orang kafir yang mendustakan ayat-ayat Kami, mereka akan menghuni Neraka Jahim.***

Demikianlah bagaimana Tuhan Bapa atau Allah sendiri menjelaskan tentang orang-orang yang beriman kepada agama Tuhan Bapa atau Allah dengan kedatangan Nabi Muhammad

dan kebenaran Al-Quran. Mereka adalah dari golongan keturunan Ahli Kitab atau Umat Nasrani Zaman Dahulu yang nenek moyang-nenek moyang mereka sempat lolos melarikan diri dari kekejaman pasukan maut Paulus. Dan walaupun sudah melampau beberapa keturunan mereka tetap teguh beriman dengan ajaran-ajaran agama Tuhan Bapa atau Allah yang diajarkan Jesus (Isa as.), yaitu menyembah Tuhan Bapa atau Allah Yang Maha Esa. Dan apabila diantara mereka benar-benar dapat menyaksikan agama yang ditungu-tunggu, yaitu Islam kemudian mendengar ayat-ayat Tuhan Bapa atau Allah dibacakan airmata mereka tak terbendung mengalir bagaikan mata air yang jernih mengalir. Lalu mereka pun berkata: 'Ya Allah, kami telah beriman. Jadikanlah kami sebagai saksi atas kebenaran Al-Quran dan Kenabian Muhammad'.

g. *Siti Khatijah adalah seorang Islam dan bukan dari gplongan kafir Quraish, kafir Nasrani, kafir Yahudi atau dari golongan tidak beragama lainnya.*

Tuhan Bapa atau Allah tidak pernah menurunkan agama yang berbeda-beda kepada umat manusia sejak Adam sampai dengan umat manusia zaman sekarang ini. Agama yang diajarkan Jesus sama dengan agama yang diturunkan kepada Adam dan Nabi-Nabi sesudah Adam termasuk Daud, Musa dan Jesus sendiri, yaitu Islam. Waraqah bin Naufal dan anak saudaranya yang bernama Siti Khadijah yang menjadi isteri Nabi Muhammad adalah orang-orang Islam. Mereka adalah dari golongan Ahli Kitab. Mereka adalah Umat Nasrani Zaman Dahulu. Dan nalar pun membisikkan tidak mungkin Tuhan Bapa atau Allah Swt. (Subhanawataala). menjodohkan

Nabi Muhammad dengan seorang wanita dari golongan kafir Quraish, kafir Kristen, kafir Yahudi yang hidup masa itu. Atau dengan seorang wanita yang tidak beragama lainnya. Maha Suci Allah. Dan Ibu Siti khadijah hampir tidak pernah disebut-sebut namanya, namun bagaimanapun beliau adalah bagian dari sejarah pertumbuhan dan perkembangan agama Islam.

Di dalam kitab suci Al-Quran banyak sekali firman-firman Tuhan Bapa atau Allah yang menyebut tentang Ahli Kitab. Namun tidak dijelaskan apakah Ahli Kitab yang dimaksudkan adalah dari golongan Umat Kristen Zaman Sekarang atau dari Umat Nasrani Zaman Dahulu sehingga ada yang menafsirkan firman-firman Tuhan yang menyebut tentang Ahli Kitab disamaratakan dengan Umat Kristen Zaman Sekarang. Tentulah ini tidak benar dan sangat membingungkan, karena umat Islam sendiri tidak terbiasa dengan kebiasaan Umat Kristen Zaman Sekarang dalam segala hal. Jadi kalau pengertian Ahli Kitab diartikan dengan Umat Kristen Zaman Sekarang, maka umat Islam harus ikut makan babi yang terang-terang Tuhan Bapa atau Allah melarangnya.

Di dalam Al-Quran surat Al-Maidah (5) ayat 5 berbunyi:

- ***Hari ini dihalalkan bagimu segala yang baik. Dan makanan orang Ahli Kitab halal bagimu. Dan makananmu pun halal untuk mereka. Halal bagimu kawin dengan perempuan-perempuan diantara orang mukmin. Dan juga perempuan-perempuan baik diantara orang-orang yang menerima Al-Kitab sebelum kamu.***

Maksud 'Ahli Kitab' di dalam firman Tuhan Bapa atau Allah yang disalinkan tersebut di atas adalah **Umat Nasrani Zaman Dahulu** dan bukan **Umat Kristen Zaman Sekarang**, karena dalam hal makanan **Umat Nasrani Zaman Dahulu** memakan makanan yang telah diatur oleh Tuhan Bapa atau Allah sama halnya dengan makanan yang dimakan oleh umat Islam. Sedangkan **Umat Kristen Zaman Sekarang** memakan makanan yang tidak diatur oleh Tuhan Bapa atau Allah. Mereka memakan makanan apa saja yang bisa dimakan. Bahkan sampai kepada memakan makanan yang menjijikkan termasuk memakan makanan yang dilarang Tuhan Bapa atau Allah untuk dimakan. Dan kalau Tuhan Bapa atau Allah berfirman, bahwa 'makanan Ahli Kitab halal dimakan', maka bukan dimaksudkan memakan makanan kebiasaan Umat Kristen Zaman Sekarang, tetapi yang dimaksudkan adalah memakan makanan kebiasaan Umat Nasrani Zaman Dahulu.

Demikian pula diperbolehkan menikahi wanita-wanita Ahli Kitab yang pernah menerima Al-Kitab atau Injil sebelum umat Islam menerima Al-Quran dari Tuhan Bapa atau Allah Yang Maha Esa, yaitu wanita-wanita dari kalangan Umat Nasrani Zaman Dahulu, karena mereka sama-sama menyembah Tuhan Bapa atau Allah Yang Maha Esa. Mereka juga sesama Islam. Dan bukan dari kalangan Umat Kristen Zaman Sekarang, karena Umat Kristen Zaman Sekarang adalah dari golongan ATHEIS atau tidak bertuhan. Mereka tidak menyembah Tuhan Bapa atau Allah Yang Maha Esa tetapi menyembah manusia dijadikan Tuhan. Mereka dari golongan musyrik. Dan karena itu pria dan wanita muslim dilarang menikah dengan pria atau wanita yang bukan muslim, yaitu dalam hal ini termasuk mereka dari golongan Umat Kristen Zaman Sekarang. Dan kalau juga ada perkawinan beda agama pada zaman dahulu, maka hal

tersebut terjadi diantara pemeluk Islam yang memperoleh kebenaran ajaran-ajaran agama Tuhan Bapa atau Allah yang disampaikan oleh Nabi Muhammad dan pemeluk Umat Nasrani Zaman Dahulu yang memperoleh kebenaran ajaran-ajaran agama Tuhan Bapa atau Allah yang disampaikan oleh Jesus, yaitu Nabi Isa as. Mereka sama-sama Islam dan sama-sama menyembah Tuhan Yang Maha Esa.

Masalah yang dihadapi umat Islam sekarang ini dalam beberapa hal tidak jelasnya hukum yang mengatur umat Islam dalam melakukan ibadah kepada Tuhan Bapa atau Allah terutama dalam perkawinan beda agama dengan orang di luar Islam terutama dengan Umat Kristen Zaman Sekarang. Ini disebabkan karena firman-firman Tuhan Bapa atau Allah tidak secara gencar disosialisasikan. Padahal Tuhan Bapa atau Allah Swt. di dalam Al-Quran surat Al-Baqarah (2):221 dengan jelas melarang perkawinan beda agama sebelum orang kafir yang akan menikah dengan pria atau wanita pemeluk agama Islam benar-benar beriman dengan agama kebenaran dari Tuhan Bapa atau Allah.

Di dalam surat Al-Baqarah (2) ayat 221 Allah berfirman:

- ***Jangan kamu nikahi perempuan-perempuan musyrik sebelum mereka beriman. Sungguh, budak perempuan yang beriman lebih baik dari perempuan musyrik sekalipun ia menakjubkan kamu.***
- ***Dan jangan nikahkan (anak perempuanmu) dengan orang musyrik sebelum mereka beriman. Budak laki-laki yang beriman lebih baik dari laki-laki musyrik meskipun ia menakjubkan kamu.***
- ***Mereka mengajak kamu masuk Neraka, tetapi Allah***

memanggilmu masuk Sorga. Dan mendapat ampunan dengan izinNYA. Dan Allah menerangkan ayat-ayatNYA kepada manusia supaya mereka mengambil pelajaran.

Demikian peringatan Tuhan Bapa atau Allah kepada umat Islam agar tidak mengawini pria dan wanita musyrik sebelum pria atau wanita musyrik tersebut benar-benar beriman dengan agama kebenaran dari Tuhan Bapa atau Allah.

Kalau Tuhan Bapa atau Allah berfirman, bahwa seorang budak laki-laki atau perempuan yang beriman dihadapan Tuhan Bapa atau Allah lebih mulia untuk dijadikan isteri atau suami dari pada laki-laki atau perempuan musyrik walaupun menakjubkan sekalipun, mengapa dicari alternatif lain agar pasangan calon suami isteri yang berbeda agama tersebut tetap akan dinikahkan secara Islam? Apakah firman-firman Tuhan Bapa atau Allah tersebut kurang jelas atau masih menimbulkan pertanyaasan-pertanyaan sehingga perlu dicari alternatif lain sebagai pengganti? Kalau Tuhan Bapa atau Allah mengatakan: 'Jangan!' Akan tetapi kemudian mencari jalan lain main akal-akalan agar bisa lolos, namun jangan katakan hal tersebut sebuah ijtihad, kalau benar akan memperoleh nilai 2 dan kalau salah tetap dapat nilai tetapi 1, kecuali permasalahannya tidak jelas dan meragukan. Orang-orang beriman tidak akan meragukan firman-firman Tuhan Bapa atau Allah yang terdapat di dalam kitab suci Al-Quran. Mengkajinya atau menelitinya bukan berarti memutarbalikkan pengertiannya. Di dalam ayat-ayat yang disalinkan tersebut di atas jelas dan gamblang Tuhan Bapa atau Allah melarang menikahkan seorang laki-laki atau perempuan yang beriman dengan laki-laki atau perempuan musyrik sebelum laki-laki

dan perempuan musyrik tersebut benar-benar beriman dengan agama Tuhan Bapa atau Allah. Sampai-sampai Tuhan Bapa atau Allah memberi gambaran, bahwa budak laki-laki atau perempuan yang beriman lebih baik dari laki-laki atau perempuan musyrik yang cantik menakjubkan. Apakah ini kurang jelas? Apakah yang diajarkan Tuhan Bapa atau Allah salah sehingga ada orang yang mengaku beriman tetapi melanggar aturan-aturan yang dibuat oleh Tuhan Bapa atau Allah dengan mengawinkan gadis dan pria Islam dengan pria atau gadis musyrik. Apakah ini bukan sesat namanya?

Dan orang-orang kafir Kristen, yaitu Umat Kristen Zaman Sekarang seperti dijelaskan sebelumnya di dalam Al-Quran disebut juga dengan Ahli Kitab. Namun Tuhan Bapa atau Allah menunjukkan perbedaan antara Ahli Kitab sebagai pemeluk Islam dengan Ahli Kitab yang bukan sebagai pemeluk Islam atau ingkar terhadap ajaran-ajaran Islam. Mereka dinamakan musyrik.

Di dalam Al-Quran surat Al-Maidah (3): 113 Tuhan Bapa atau Allah berfirman:

- ***Mereka itu tidak sama, karena diantara mereka ada golongan yang benar-benar berjalan di jalan yang lurus. Mereka membaca ayat-ayat Allah dilarut malam dan mereka juga bersujud mengerjakan Solat.***

Dari golongan Ahli Kitab yang mana yang berjalan dijalan yang lurus dan dari golongan Ahli Kitab yang mana pula yang berjalan tidak di jalan yang lurus? Karena menurut Tuhan Bapa atau Allah, bahwa Ahli Kitab yang satu dengan Ahli Kitab yang lainnya berbeda. Mereka tidak sama.

Dan sebagai pemeluk agama kebenaran dari Tuhan Bapa atau Allah tentulah akan dikatakan, bahwa mereka yang berjalan di jalan yang lurus adalah: ***Ahli Kitab yang membaca ayat-ayat Allah dilarut malam dan mereka juga bersujud mengerjakan solat.*** Mereka adalah sebagai pemeluk agama kebenaran dari Tuhan Bapa atau Allah yang disampaikan Jesus (Isa as.). Dan seperti dijelaskan sebelumnya mereka adalah dari golongan Umat Nasrani Zaman Dahulu. Mereka memiliki kitab yang benama Injil. Mereka adalah orang-orang Islam. Sedangkan Ahli Kitab yang tidak berjalan di jalan yang lurus adalah mereka dari golongan Umat Kristen Zaman Sekarang. Mereka tidak pernah memiliki kitab yang bernama Injil. Mereka tidak menyembah Tuhan Bapa atau Allah Yang Maha Esa tetapi menyembah manusia dijadikan Tuhan. Perbuatan mereka sangat terkutuk. Mereka adalah dari golongan orang-orang kafir musyrik yang menjadi musuh Tuhan Bapa atau Allah. Dan sehubungan dengan ini Allah telah memperingati umat Islam yang artinya: ***Sesungguhnya orang-orang kafir adalah sejahat-jahat makhluk (Al-Anfal(8) ayat 55).*** Dan inilah kiranya antara lain mengapa Tuhan Bapa atau Allah sampai melarang pria dan wanita muslim menikah dengan Umat Kristen Zaman Sekarang sebelum mereka benar-benar beriman dengan agama Tuhan Bapa atau Allah. Dalam hal ini Tuhan Bapa atau Allah memperingatkan umat Islam, bahwa tujuan mereka mengawini pria atau wanita muslim untuk dibawa masuk ke dalam Neraka, sedangkan Tuhan Bapa atau Allah mengajak untuk masuk ke dalam Sorga. Dan ini juga bisa sebagai alasan mengapa umat Islam dilarang mengucapkan salam kepada orang-orang yang di luar Islam. Dan ini tidak berarti umat Islam harus memusuhi orang-orang di luar Islam. Bahkan

sebaliknya umat Islam dianjurkan untuk menghormati keberadaannya.

Di dalam kitab suci Al-Quran surat Albaqarah (2): 62 Tuhan Bapa atau Allah berfirman:

- ***Orang-orang Nasrani, Yahudi, dan Shabiin yang percaya kepada Allah dan hari akherat serta melakukan kebajikan bagi mereka ada pahala disisi Tuhannya. Mereka tidak perlu berdukacita.***

Maksud firman Tuhan Bapa atau Allah tersebut di atas adalah, bahwa Tuhan Bapa atau Allah telah berjanji dan menjamin, bahwa:

- *Orang-orang Nasrani yang masih ingkar dan kafir yang tidak mengenal siapa dan bagaimana Tuhan Bapa atau Allah itu yang sebenarnya,*
- *Orang-orang Yahudi yang masih ingkar dan kafir yang tidak mengenal siapa dan bagaimana Tuhan Bapa atau Allah itu yang sebenarnya,*
- *Orang-orang Shabiin, yaitu orang-orang penyembah bintang-bintang, matahari dan lain-lain yang masih ingkar dan kafir yang tidak mengenal siapa dan bagaimana Tuhan Bapa atau Allah itu yang sebenarnya,*

akan memperoleh pahala disisi Tuhan Bapa atau Allah dan akan dimasukkan ke dalam Sorga dan tidak perlu berdukacita, jika syarat-syarat yang ditentukan Tuhan Bapa atau Allah dapat dipenuhi, yaitu:

- ***percaya kepada Tuhan Bapa atau Allah Yang Maha***

Esa, tidak mengsekutukanNYA. Tidak menyembah selain Tuhan Bapa atau Allah Yang Maha Esa, Maha Tunggal.

- ***percaya kitab suci Al-Quran adalah sebagai tuntunan hidup,***
- ***percaya kepada hari akherat dan melakukan kebajikan.***

Dan tentu saja yang paling utama dilakukan adalah ikrar mengucapkan janji: ‘Tiada Tuhan selain Allah dan Nabi Muhammad adalah Utusan Allah’. Jelas sekali, bahwa ayat-ayat yang disalinkan dari kitab suci Al-Quran surat Al-Baqarah (2):62 tidak dalam pengertian menjamin orang-orang Nasrani, Yahudi dan Shabiin bisa begitu saja masuk ke dalam Sorga tanpa terlebih dahulu memenuhi syarat-syarat tersebut di atas.

Akan tetapi sayangnya mereka tidak pernah mau beriman penuh kepada Tuhan Bapa atau Allah yang telah mencipta seluruh alam jagat raya sekalian isinya termasuk manusia, karena disamping sekali waktu menyembah Tuhan Bapa atau Allah yang paling utama mereka sembah adalah Jesus, menyembah lagi Bunda Maria sebagai ibunya Tuhan, menyembah lagi ‘Malaikut Pelindung’ sebagai Tuhan. Disamping itu Umat Kristen Zaman Sekarang juga menolak kitab suci Al-Quran yang diturunkan Tuhan Bapa atau Allah kepada Rasul Muhammad untuk seluruh umat manusia termasuk untuk Umat Kristen Zaman Sekarang sendiri. Sebaliknya mereka mencerca dengan bebagai macam hinaan. Dan bahkan mereka menuduh Al-Quran sebagai ajaran sesat. Dan ini berarti mereka tidak percaya dengan Tuhan Bapa atau Allah yang menurunkan Al-Quran tersebut.

Lalu bagaimana Umat Kristen Zaman Sekarang dapat masuk ke dalam Sorga, sedangkan dalam kehidupan sehari-

hari mereka hidup dalam kesesatan, dalam keadaan memusuhi agama Tuhan Bapa atau Allah?

Ajaran-ajaran tentang siapa dan bagaimana Tuhan yang diajarkan baik oleh Paulus maupun oleh para pemimpin tertinggi agama Kristen Zaman Sekarang seperti dijelaskan sebelumnya saling bertolak belakang. Paulus telah diakui sebagai seorang Rasul oleh para pemimpin tertinggi agama Kristen Zaman Sekarang, sedangkan para pemimpin agama Kristen Zaman Sekarang sendiri diantara mereka tidak satu pun sebagai seorang Rasul. Akan tetapi Umat Kristen Zaman Sekarang dipaksakan untuk percaya kepada ajaran-ajaran yang diberikan oleh para pemimpin tertinggi agama Kristen Zaman Sekarang dari golongan Kaholik, karena buktinya mereka menyembah Tuhan sesuai dengan yang diajarkan oleh para pemimpin tertinggi agama Kristen Zaman Sekarang tentang Trinitas dan bukan dari ajaran Paulus yang telah diakui sebagai seorang Rasul. Ini berarti para pemimpin agama Kristen Zaman Sekarang terutama dari golongan Katholik telah menjadikan diri mereka sebagai orang-orang yang telah menurunkan ajaran-ajaran agama untuk diamalkan kepada Umat Kristen Zaman Sekarang seolah-olah mereka adalah Tuhan yang sanggup mengatur hidup manusia. Disini jelas, bahwa ajaran siapa sebenarnya Tuhan diajarkan oleh manusia yang dalam hal ini adalah para pemimpin tertinggi agama Kristen Zaman Sekarang. Dan bukan diajarkan oleh Tuhan Bapa atau Allah sendiri.. Ini artinya Tuhan diatur oleh manusia dan bukan Tuhan mengatur manusia. Ini merupakan kesesatan yang berlipat-lipat ganda yang dilakukan para pemimpin tertinggi agama Kristen Zaman Sekarang.

Dengan demikan dapat dilihat dengan jelas agama Kristen Zaman Sekarang sama sekali tidak sejalan dengan

agama Islam. Agama Islam menyembah Tuhan Bapa atau Allah Yang Maha Esa. Tidak menyekutukanNYA. Artinya tidak menyembah Tuhan-Tuhan lain selain hanya Tuhan Bapa atau Allah Yang Maha Esa dan hanya satu-satunya tempat bergantung meminta pertolongan kepadaNYA. Berbeda dengan agama Kristen Zaman Sekarang. Umat Kristen Zaman Sekarang diajarkan tidak saja sekali waktu menyembah Tuhan Bapa atau Allah, akan tetapi yang paling utama setiap hari menyembah Jesus, menyembah Bunda Maria, menyembah Malaikat Pelindung dijadikan Tuhan, walaupun mereka secara terang-terang tidak mengatakan Bunda Maria dan Malaikat Pelindung adalah Tuhan tetapi dalam kehidupan sehari-hari mereka memanjatkan doa kepada Bunda Maria dan Malaikat Pelindung. Dalam praktek sehari-hari mereka menyembah banyak Tuhan. Dan mereka juga menamakan Tuhan-Tuhan mereka dengan Tuhan Yang Maha Esa. Apakah ini bukan sesat dan sekaligus lucu?

Mereka tidak mengerti dan tidak memahami apa dan siapa Tuhan Yang Maha Esa itu sehingga Tuhan Bapa atau Allah, Jesus, Bunda Maria, Malaikat Pelindung semuanya mereka katakan dan namakan sebagai Tuhan Yang Maha Esa. Perbuatan mereka dihadapan Tuhan Bapa atau Allah sangat terkutuk karena di dalam firmanNYA Tuhan Bapa atau Allah melarang keras menyembah ciptaanNYA. Dan tidak salah kalau Tuhan Bapa atau Allah akan melemparkan mereka ke dalam Neraka dan bukan Sorga seperti yang djanjikan para pemimpin tertinggi agama Kristen Zaman Sekarang. Umat Kristen Zaman Sekarang tidak bisa lagi menggunakan otak sehat yang telah dianugerahkan Tuhan Bapa atau Allah kepada mereka, karena akal sehat mereka telah dibunuh untuk

tidak mempercayai kebenaran yang datang dari Tuhan Bapa atau Allah.

Dan karena itu Islam tidak sejalan dengan agama Kristen Zaman Sekarang termasuk agama-agama di luar Islam lainnya sehingga Islam tidak mengenal keberagaman agama. Artinya Islam tidak mengenal fluralisme. Ini tidak berarti Islam harus bermusuhan dengan agama-agama yang tidak sejalan dengan agama Islam. Bahkan umat Islam dianjurkan agar tidak menjelek-jelekkan agama lain di luar Islam baik melalui lisan maupun tulisan walaupun agama-agama di luar Islam tersebut terang-terang mengajarkan hal-hal yang tidak masuk akal dan menyesatkan dan melanggar Hak Azasi Manusia. Islam mengenal fluralisme hanya dengan agama-agama samawi yang sejalan dengan Islam, yaitu agama-agama:

- *yang di bawa Rasul Jesus (Isa as) dengan kitab sucinya Injil (bukan Injil atau Bible yang ada sekarang ini),*
- *yang dibawa Rasul Musa dengan kitab sucinya Torat (bukan Torat yang terdapat di dalam Bible sekarang ini).*
- *yang dibawa Rasul Daud dengan kitab sucinya Zabur atau Mazmur, dan lain-lain Rasul. (bukan Zabur yang sebenarnya yang terdapat di dalam Bible sekarang ini).*

Dan walaupun Islam tidak mengenal fluralisme, akan tetapi umat Islam tetap menjunjung tinggi ajaran-ajaran Islam yang mengajarkan untuk menghormati agama-agama lain di luar Islam. Agamaku adalah agamaku dan agamamu adalah agamamu. Ini tidak berarti semua yang telah dilarang Tuhan Bapa atau Allah umat Islam boleh melanggarnya.

Tuhan Bapa atau Allah menurunkan firman-firmanNYA kepada setiap Rasul semata-mata untuk kemaslahatan umat

manusia, agar umat manusia memperoleh hukum-huhum yang adil dari Tuhan Bapa atau Allah dan bukan dari manusia. Seadil-adilnya hukum-hukum yang dibuat oleh manusia, maka tidak bisa menandingi hukum-hukum yang diturunkan oleh Tuhan Bapa atau Allah melalui firman-firmanNYa untuk umat manusia. Hukum-hukum buatan manusia niscaya ada kelemahan-kelemahan, karena manusia tidak mungkin bisa mengatur hidup manusia lainnya. Dan karena itu Tuhan Bapa atau Allah perlu menurunkan firman-firmanNYA kepada setiap Rasul kepada setiap umat walaupun berbeda zaman agar umat manusia tetap berpegang kepada ajaran-ajaran Tuhan Bapa atau Allah selama bumi belum dihancurkan. Selama dunia belum kiamat bisa tetap berpegang kepada tali Tuhan Bapa atau Allah. Secara tidak langsung Tuhan Bapa atau Allah tidak menghendaki hukum-hukum buatan manusia ditrapkan atau diberlakukan buat umat manusia, karena Tuhan Bapa atau Allah telah menyiapkannya.

Dan karena itu adalah merupakan kesalahan besar yang dibuat oleh manusia dihadapan Tuhan Bapa atau Allah di suatu negara, jika dalam mengatur hidup masyarakatnya tidak menggunakan firman-firman Tuhan Bapa atau Allah atau tidak menggunakan hukum-hukum yang telah diatur rapi oleh Tuhan Bapa atau Allah, karena yang berhak atau berwenang mengatur hidup manusia adalah Tuhan Bapa atau Allah dan bukan manusia. Suatu negara yang tidak menggunakan hukum-hukum yang diturunkan Tuhan Bapa atau Allah sama artinya mengabaikan perintah-perintahNYA. Dan sama pula artinya mengabaikan adanya Tuhan Bapa atau Allah dan menganggap hukum-hukum yang dibuat oleh manuia lebih baik dari Tuhan Bapa atau Allah. Namun dalam hal ini Tuhan Bapa atau Allah tidak tinggal diam. Besar atau kecil kebajikan dan kejahatan yang dibuat pasti mendapat

balasan dari Tuhan Bapa atau Allah. Mengabaikan hukum-hukum Tuhan Bapa atau Allah adalah merupakan suatu kejahatan besar. Orang-orang yang melanggar salah satu saja hukum Tuhan Bapa atau Allah telah melakukan kejahatann yang membuat Tuhan Bapa atau Allah menjadi murka besar kalau kejahatan tersebut tidak segera dihentikan. Dan siksa yang akan ditimpakan menurut Tuhan Bapa atau Allah sendiri sangat pedih. Contoh adalah umat Nabi Lut yang telah melakukan kejahatan dengan melanggar larangan Tuhan Bapa atau Allah yang disampaikan melalui Nabi Lut. Namun umatnya menolak nasehat Nabi Lut, karena mereka sukar menghentikan kebiasaan buruk mereka, yaitu kaum pria senang dengan kaum sejenisnya. Pada masa itu mereka melakukan perbuatan homosex disamping sering terjadi perkosaan terhadap wanita, perampokan dan pembunuhan terjadi dimana-mana. Dan Nabi Lut sendiri sudah tidak dapat berbuat apa-apa lagi. Dihadapan Tuhan Bapa atau Allah melakukan homosex adalah merupakan kejahatan yang dapat menggiring orang yang melakukannya masuk ke dalam Neraka. Dan karena itu di dalam firman-firmanNYA Tuhan Bapa atau Allah menjelaskan, bahwa umat Nabi Lut tersebut telah dimusnahkan oleh Tuhan Bapa atau Allah dengan menurunkan gempa yang dahsyat. Negeri mereka porak poranda diterbalikkan Tuhan Bapa atau Allah. Kecuali Nabi Lut, karena sebelumnya Tuhan Bapa atau Allah melalui malaikatNYA datang memperingatkan agar Nabi Lut bersama pengikutnya yang setia menyingkir ke suatu negeri yang telah ditunjuk Tuhan Bapa atau Allah. Kecuali isterinya termasuk orang yang ingkar terhadap ajaran-ajaran Nabi Lut..

Negara-Negara di Barat dan bahkan negara-negara hampir di seluruh dunia tidak menggunakan hukum-hukum

Tuhan Bapa atau Allah untuk mengatur hidup masyarakatnya. Mereka menggunakan hukum-hukum buatan sendiri yang mereka sangka lebih baik.. Mereka tidak mengerti hukum-hukum Tuhan Bapa atau Allah adalah terbaik buat manusia yang akan membawa ketenteraman dan keberkahan bagi setiap orang serta bisa membawa mereka masuk ke dalam Sorga. Akan tetapi sayangnya mereka tidak menyukai atau seperti tidak menyukai hukum-hukum yang pernah Tuhan Bapa atau Allah firmankan kepada Muhammad pada zaman sekarang ini. Atau takut kalau-kalau mendapat tekanan dari negara-negara yang tidak menyukai kebenaran agama Tuhan Bapa atau Allah. Kalau Tuhan Bapa atau Allah menjamin keselamatan bagi mereka yang patuh dengan perintah-perintah Tuhan Bapa atau Allah, buat apa harus takut mendapat tekanan dari negara-negara yang tidak menyukai kebenaran ajaran-ajaran Tuhan Bapa atau Allah walaupun pada awalnya nanti akan merasakan pahit sebagai ujian.

Mengatur hidup manusia berdasarkan hukum-hukum Tuhan Bapa atau Allah adalah kehendak Tuhan Bapa atau Allah. Dan karena itu Islam tidak mengenal arti Sekuler yang bisa diartikan menyingkirkan hukum-hukum Tuhan Bapa atau Allah dari kehidupan manusia. Islam tidak akan menyetujui ini dan tidak akan pernah melakukannya. Tetapi kenyataannya banyak negara di dunia telah dipengaruhi untuk tidak menggunakan hukum-hukum Tuhan Bapa atau Allah dalam mengatur hidup rakyatnya. Ini sama artinya menentang Tuhan Bapa atau Allah. Dan ini merupakan malapetaka, karena bagaimanapun Tuhan Bapa atau Allah tidak tinggal diam. Bermacam ragam kemelut hidup akan terjadi bagi mereka yang menentang ajaran-ajaran Tuhan Bapa atau Allah, karena Tuhan Bapa atau Allah akan sangat murka terhadap mereka yang menggunakan hukum-hukum buatan manusia sebagai

pegangan hidup, sedangkan hukum-hukum Tuhan Bapa atau Allah yang penuh dengan ajaran moral tinggi dilecehkan dan diabaikan..

Dikatakan sebelumnya Islam tidak pernah akan sejalan dengan agama-agama lain yang bukan agama samawi. Untuk ini Islam tidak akan memaksa menceburkan diri agar sejalan dengan:

- *agama penyembah lembu,*
- *agama penyembah ular,*
- *agama penyembah api,*
- *agama penyembah kodok,*
- *agama penyembah bintang, bulan dan matahari,*
- *agama penyembah berhala,*
- *agama penyembah manusia.*

Dan kalau ini dilakukan, maka Islam lambat laun akan kehilangan identitas sebagai agama Tauhid terbawa kepada tingkah laku yang bertentangan dengan agama Islam. Lalu kemudian perlahan-perlahan tetapi pasti Islam tinggal namanya saja. Dan karena itu tidak mungkin Islam menjadi agama yang berfaham fluralisme, karena faham ini berasal dari luar Islam diciptakan oleh mereka yang menganut faham Sekularisme yang tidak mengenal siapa dan bagaimana Tuhan Bapa atau Allah yang sebenarnya dengan tujuan untuk menghancurkan Islam, yaitu agama kebenaran dari Tuhan Bapa atau Allah.

Para pemimpin tertinggi agama Kristen Zaman Sekarang dapat dengan leluasa menjadikan negara-negara di Barat sebagai penganut faham Sekuler atau menjadi apa saja yang mereka inginkan karena mereka

tidak pernah memiliki hukum-hukum yang mengatur hidup umat manusia dalam menjalani hidup di dunia yang bersumber dari Tuhan Bapa atau Allah. Lain halnya dengan umat Islam tidak mungkin lepas dari peraturan-peraturan yang telah ditentukan Tuhan Bapa atau Allah dalam menjalani hidup di dunia. Dan karena itu Islam menentang Sekularisme. Dan tidak mungkin menganut faham yang akan menjauhkan umat Islam dari agama yang dianutnya, karena agama Islam bukan diciptakan oleh manusia, tetapi diciptakan oleh Tuhan Bapa atau Allah sebagai anugerah bagi umat manusia dan seluruh alam semesta. Rahmatan Lil Alamin.

VI

a. Paulus menciptakan Tuhan kembar buat Umat Kristen Zaman Sekarang dimana Jesus sendiri dijadikannya sebagai kembaran Tuhan Bapa atau Allah.

Ajaran tentang siapa dan bagaimana Tuhan oleh Paulus telah menjadikan Umat Kristen Zaman Sekarang sebagai umat yang tidak mengenal Tuhan Bapa atau Allah Yang Maha Esa yang setiap orang wajib menyembahnya. Tanpa menyadari sedikit pun Umat Kristen Zaman Sekarang telah disodori Tuhan kembar oleh Paulus yang masing-masing satu sama lain memiliki ilmu tinggi yang tidak terbatas yang sama, postur tubuh yang sama dan wajah yang sama pula tidak berbeda sedikit pun. Tuhan kembar yang satu bernama Tuhan Bapa atau Allah dan satu lagi bernama Tuhan Anak. Perbedaan yang terdapat diantara keduanya adalah hanya bahwa **Tuhan Anak merupakan ciptaan Tuhan Bapa atau Allah, tetapi dilahirkan oleh manusia. Menurut Paulus, Tuhan Anak ini adalah sebagai gambar Allah yang dapat dilihat oleh manusia. Sebelum segala sesuatu diciptakan oleh Tuhan Bapa atau Allah, maka Tuhan Anak adalah yang pertama-tama diciptakan. Dan atas kehendak Tuhan Bapa atau Allah sendiri, maka segala sesuatu yang terdapat pada diri Tuhan Bapa atau Allah terdapat juga dengan lengkap pada Tuhan Anak. Dan apabila genap berumur delapan hari kemudian Tuhan Anak disunat.**

Dan lengkapnya ajaran-ajaran Paulus mengenai Tuhan disalinkan berikut di bawah ini.

Paulus mengajarkan:

- *Allah tidak dapat dilihat, tetapi Kristus adalah gambar Allah yang dapat dilihat oleh manusia. Sebelum segala sesuatu diciptakan, Kristus sudah ada sebagai yang terutama (Klose 1:15).*
- *Sebab dengan dialah Allah menciptakan segala sesuatu di sorga dan di atas bumi, yaitu segala sesuatu yang kelihatan dan tidak kelihatan termasuk juga segala roh-roh yang berkuasa dan memerintah. Seluruh alam ini diciptakan melalui Kristus dan untuk Kristus (Klose 1: 16).*
- *Allah sendirilah yang menghendaki supaya segala sesuatu yang terdapat pada diri Allah, terdapat juga dengan lengkap pada diri Anaknya (Klose 1:19).*
- *Engkaulah Anakku, pada hari ini Aku memperanakkan Dikau (Ibrani 5:5).*
- *Apabila genap delapan hari Ia disunat, lalu disebut namanya Jesus (Lukas 2:21).*

Paulus mengajarkan, bahwa Tuhan Bapa atau Allah tidak dapat dilihat, akan tetapi Jesus Kristus adalah gambar Tuhan Bapa atau Allah yang dapat dilihat oleh manusia. Ini berarti siapa saja yang melihat Jesus, maka berarti pula telah melihat Tuhan Bapa atau Allah secara keseluruhan. Jadi maksud sebenarnya dari Paulus adalah, bahwa Tuhan Bapa atau Allah itu dapat dilihat. Dengan sedikit bersilat lidah dikatakannya Tuhan Bapa atau Allah itu tidak dapat dilihat.

Dalam ajarannya mengenai Tuhan, Paulus sama sekali tidak memahami ketentuan-ketentuan yang dibuat dan diatur

oleh Tuhan Bapa atau Allah tentang bagaimana seseorang dapat mengenal Tuhan Bapa atau Allah dengan sebaik-baiknya. Dan tanpa pengetahuan yang dalam tentang siapa dan bagaimana Tuhan Bapa atau Allah itu sebenarnya Paulus kemudian berani menulis tentang Tuhan dengan sekehendak hatinya yang dirasanya benar. Menurut ajarannya, Tuhan Bapa atau Allah sendiri yang menghendaki, bahwa semua yang terdapat pada diri Tuhan Bapa atau Allah terdapat juga dengan lengkap pada Jesus sebagai Anak Tuhan. Dalam hal ini Tuhan Bapa atau Allah seolah-olah menurut Paulus menginginkan Jesus menyerupai Tuhan Bapa atau Allah dalam segala hal. Memiliki wajah dan postur tubuh yang sama serta memiliki ilmu tinggi yang tidak terbatas yang sama pula. Maka berdasarkan ajaran Paulus tersebut dapat diketahui Tuhan Bapa atau Allah lebih berkuasa dari Jesus, karena telah mencipta Jesus dan menjadikan Jesus sebagai hasil kloning atau duplikat Tuhan Bapa atau Allah sendiri. Namun Paulus dalam ajarannya menekankan untuk hanya menyembah Jesus sebagai Tuhan sedangkan Jesus tidak lebih berkuasa dari Tuhan Bapa atau Allah yang menciptanya. Demikian pula dengan para pemimpin tertinggi agama Kisten Zaman Sekarang dari golongan Katholik walaupun ajarannya bertolak belakang dengan Paulus tetap menekankan menyembah Jesus sebagai jelmaan Tuhan Bapa atau Allah.

Jadi jelasnya:

- berdasarkan ajaran Paulus, maka Umat Krisen Zaman Sekarang menyembah Jesus **sebagai kembaran Tuhan Bapa atau Allah** diistilahkannya dengan Anak.
- berdasarkan ajaran para pemimpin tertiunggi agama Kristen Zaman Sekarang dari golongan Katholik, maka Umat Kristen Zaman Sekarang menyembah Jesus **sebagai jelmaan**

Tuhan Bapa atau Allah diistilahkannya juga dengan Anak

Dan ajaran seperti ini tidak bisa dikatakan sebagai ajaran bermoral, karena Tuhan Bapa atau Allah yang lebih berkuasa dari Jesus dan yang lebih pantas disembah sebagai Tuhan oleh setiap orang tidak diajarkan untuk disembah baik oleh Paulus maupun oleh para pemimpin teringgi agama Kristen Zaman Sekarang dari golongan Katholik., tetapi sengaja disingkirkan dalam kehidupan sehari-hari Umat Kristen Zaman Sekarang. Paulus sengaja menonjolkan Jesus sebagai duplikat Tuhan Bapa atau Allah untuk disembah dari pada menyembah Tuhan Bapa atau Allah yang mencipta Jesus dengan pengertian seolah-olah Tuhan Bapa atau Allah telah melimpahkan seluruh kekuasaaNYA kepada Jesus. Tidak dijelaskan tugas apa selanjutnya akan dilakukan Tuhan Bapa atau Allah setelah melimpahkan kekuasaanNya kepada Jesus. Apakah Tuhan Bapa atau Allah akan menjalani istirahat panjang tidak seorangpun yang mengetahui. Tetapi yang jelas Tuhan Bapa atau Allah tidak disembah secara khusus dan hanya sewaktu-waktu oleh Umat Kristen Zaman Sekarang sebagaimana Jesus yang selalu dengan taat menyembahNYA. Umat kristen Zaman Sekarang hanya menyembah Jesus sebagai Tuhan. Nyanyian-nyanyian merdu berupa pujian-pujian hanya tertuju kepada Jesus. Dan segala doa yang dipanjatkan tertuju hanya kepada Jesus sehingga Tuhan Bapa atau Allah tersingkirkan sama sekali. Dan ajaran-ajaran Paulus ini benar-benar tidak bermoral dan melanggar Hak Azasi Manusia. Tuhan Bapa atau Allah yang setiap orang wajib menyembahnya tidak disembah.

b. Pernyataan Jesus yang menyatakan dirinya bukan Tuhan.

Tidak saja ajaran-ajaran Paulus yang telah membodohi Umat Kristen Zaman Sekarang tetapi juga para pemimpin tertinggi agama Kristen Zaman Sekarang sebagai penerus ajaran-ajaran sesat Paulus melakukan hal yang sama.. Di dalam kitab Perjanjian Baru banyak tertulis pernyataan-pernyataan Jesus yang menyatakan dirinya bukan Tuhan. Akan tetapi herannya pernyataan-pernyataan Jesus tersebut diabaikan begitu saja. Kalau Jesus berkata: ***'Pengajaranku itu bukan dari padaku, melainkan dari Dia yang menyuruh aku',*** maka pernyataan Jesus tersebut dianggap seperti angin lalu saja. Dan diabaikan. Mereka tidak berani membicarakan atau mengupas pengertian pernyataan Jesus yang lebih luas siapa sebenarnya Jesus dikarenakan pernyataan Jesus tersebut bertentangan dengan ajaran-ajaran yang diberikan selama ini bahwa Jesus adalah Tuhan, sedangkan Jesus sendiri melalui pernyataannya tersebut menyatakan dirinya bukan Tuhan.

Umat Kristen Zaman Sekarang harus mau menelaah pernyataan-pernyataan baik oleh Jesus maupun Paulus sekecil apa pun pernyataan yang dilontarkan. Bahkan pernyataan-pernyataan ataupun ajaran-ajaran yang diajarkan oleh para pemimpin tertinggi agama Kristen Zaman Sekarang perlu diteliti kebenarannya. Tidak seperti selama ini Umat Kristen Zaman Sekarang hanya menerima saja segala apa yang diajarkan walaupun itu masih merupakan tandatanya.

Kalau Jesus menyatakan, bahwa *'Pengajaranku itu bukan dari padaku, melainkan dari Dia yang menyuruh aku'*, maka ada oknum lain dibelakang Jesus yang memberi perintah kepada Jesus untuk mengajarkan hal-hal yang belum diketahui oleh orang lain. Dari pernyataan Jesus tersebut

dapat dilihat, bahwa Jesus rela diperintah oleh oknum yang berada dibelakangnya tersebut. Berikut disalinkan pernyataan-pernyataan Jesus di bawah ini.

Pernyataan-pernyataan Jesus:

- *Pengajaranku itu bukan dari padaku, melainkan dari pada Dia yang menyuruhkan aku (Yahya 7:16).*
- *Siapa yang tiada mengasih aku, tiada juga dia menurut perkataaku. Dan perkataan yang kamu dengar itu bukan perkataanku melainkan firman Bapa yang menyuruhkan aku (Yahya 14:24).*
- *Tetapi supaya diketahui oleh isi dunia ini aku mengasihi Bapa dan aku perbuat sama seperti yang difirmankan Bapa itu kepadaku (Yahya 14:31).*

Jesus berdoa:

- *Demikianlah kata Jesus, lalu menengadah ke langit serta berkata: Ya Bapa, waktunya sudah sampai, permuliakan kiranya Anakmu, supaya Anakmu memuliakan Engkau (Yahya 17:1).*
- *Segala firman yang Engkau firmankan kepadaku, itulah aku sampaikan kepada mereka itu (Yahya 17:8).*

Doa yang dipanjatkan Jesus ditujukan kepada Tuhan Bapa atau Allah yang telah memberi perintah kepada Jesus untuk menyampaikan ajaran-ajaran Tuhan Bapa atau Allah melalui firman-firman Tuhan Bapa atau Allah kepada Jesus. Untuk itulah Jesus berdoa*: 'Segala firman yang Engkau telah firmankan kepadaku, itulah aku sampaikan kepada mereka itu'*. Sebelumnya telah berkali-kali dijelaskan, bahwa Jesus adalah seorang Rasul dan sekaligus seorang Nabi. Pernyataan serta doa Jesus yang disalinkan tersebut menunjukkan Jesus

bukan Tuhan dan hanya manusia biasa yang diangkat Tuhan Bapa atau Allah menjadi seorang Rasul atau Nabi.

Mengajarkan kepada Umat Kristen Zaman Sekarang untuk menyembah Jesus sebagai Tuhan adalah perbuatan sesat tidak bemoral, sedangkan Jesus bukan Tuhan. Jesus sendiri berdoa menyembah Tuhan Bapa atau Allah karena Jesus adalah ciptaan Tuhan Bapa atau Allah. Sedangkan Tuhan Bapa atau Allah kehadirannya tidak ada yang mencipta. Tuhan Bapa atau Allah adalah Tunggal atau Esa. Kalau Paulus sampai mengajarkan, bahwa adalah atas kehendak Tuhan Bapa atau Allah sendiri agar Jesus bisa menyerupai Tuhan Bapa atau Allah dalam segala hal, maka Paulus telah berdusta dan ajaran Paulus tersebut sangat tidak bermoral, karena Paulus telah melecehkan Keagungan dan Keperkasaan Tuhan Bapa atau Allah seolah-olah Tuhan Bapa atau Allah memerlukan orang lain, yaitu seorang anak untuk menangani seluruh alam jagat raya ini sekalian isinya termasuk umat manusia. Tuhan Bapa atau Allah tidaklah sebodoh dan serendah perkiraan Paulus. Tuhan Bapa atau Allah itu Maha Perkasa. Tuhan Bapa atau Allah mengajarkan di dalam firmanNYA bahwa jika Tuhan Bapa atau Allah menghendaki sesuatu, maka cukup dengan mengatakan: 'Jadi', maka sekejap saja akan terjadi. Tidak diperlukan lagi seorang pembantu atau dengan istilah lain 'Anak Tuhan'. Yang diperlukan Tuhan Bapa atau Allah adalah Rasul dari kalangan manusia biasa guna menyampaikan ajaran-ajaran Tuhan Bapa atau Allah kepada umat manusia agar umat manusia tidak salah langkah dalam menjalani hidup di dunia ini. Dan Tuhan Bapa atau Allah telah mengangkat Rasul-Rasul ribuan banyaknya bukan dari kalangan malaikat, akan tetapi dari kalangan manusia itu sendiri. Ini disebabkan karena

malaikat tidak memiliki prilaku yang sama dengan manusia sehingga sukar dicontoh oleh manusia. Oleh karena itu Tuhan Bapa atau Allah perlu mengangkat Nabi atau Rasul dari golongan manusia sendiri agar akhlak Nabi atau Rasul tersebut mudah dicontoh oleh seluruh umat manusia.

Dan Jesus adalah manusia biasa seperti manusia lainnya yang ditunjuk Tuhan Bapa atau Allah untuk menjadi Utusan Tuhan Bapa atau Allah atau juga yang biasa disebut dengan Rasul untuk menerima Injil atau menerima firman-firman Tuhan Bapa atau Allah serta ditugaskan untuk menyampaikan Injil yang diterimanya kepada orang banyak. Dan semua Rasul yang diangkat Tuhan Bapa atau Allah menjadi UtusanNYA diberikan kelebihan-kelebihan oleh Tuhan Bapa atau Allah berupa mukjizat. Dan kalau Jesus bisa menyembuhkan penyakit lepra atau kusta, menghidupkan orang yang sudah mati, mengobati orang buta sehingga dapat melihat kembali, orang yang lumpuh bisa berjalan dan lain-lain kelebihan bukan berarti Jesus adalah Tuhan, karena hal yang sama dapat dilakukan oleh orang lain. Di dalam Bible sendiri menceritakan, bahwa Elisa atau Elia bukan saja selama hidup dapat menyembuhkan orang sakit dan bisa pula menghidupkan orang yang telah mati, akan tetapi apabila ia sendiri telah meninggal dunia dan tubuhnya yang sudah menjadi mayat tersebut tersentuh oleh mayat orang lain, maka mayat orang lain tersebut hidup kembali. Keadaan Elisa atau Elia lebih hebat dari Jesus, namun bukan merupakan alasan untuk menganggapnya sebagai Tuhan.

Cerita tersebut diperoleh dari Bible kitab Perjanjian Lama di dalam Kitab Raja Raja 1 pasal 17 ayat 22, Kitab Raja Raja II pasal 5 ayat 10 dan 11, kitab Raja Raja II pasal 6 ayat 17, kitab Raja Raja II pasal 13 ayat 21.

c. *Ketentuan-ketentuan Tuhan Bapa atau Allah telah berlangsung sejak awal kejadian manusia, yaitu sejak Adam mulai menghuni bumi. Tetapi tiba-tiba Paulus merubah ketentuan-ketentuan Tuhan Bapa atau Allah tersebut.*

Setiap orang yang beriman dengan ajaran-ajaran agama Tuhan Bapa atau Allah percaya, bahwa Tuhan Bapa atau Allah yang telah menjadikan seluruh alam jagat raya sekalian isinya termasuk manusia tanpa seorang pun pembantu. Maksud dengan sekalian isinya adalah semua isi langit dan semua isi bumi serta yang terdapat diantara keduanya, yaitu diantara langit dan bumi. Juga debu-debu yang berterbangan dan kuman-kuman yang tidak terlihat oleh mata semuanya adalah ciptaan Tuhan Bapa atau Allah. Kepercayaan masuk akal seperti ini telah bekembang sejak Adam milyaran tahun yang lalu. Dan Tuhan Bapa atau Allah pun sejak milyaran tahun melalui firman-firmanNYA telah pula menjelaskan hal ini perantaraan Rasul-Rasul yang diutus. Dari sejak dulu hingga sekarang ini ketentuan-ketentuan Tuhan Bapa atau Allah tersebut tidak pernah berubah-ubah.

Namun tiba-tiba saja baru 2006 tahun belakangan ini Paulus merubah ketentuan-ketentuan Tuhan Bapa atau Allah tersebut dengan mengajarkan untuk menyembah Jesus sebagai Tuhan. Mengapa tidak sejak dari dulu ratusan milyar tahun yang lalu sejak Adam mulai diciptakan dan manusia mulai menghuni bumi ini? Mengapa? Mengapa baru sekarang 2004 tahun belakangan ini Tuhan Bapa atau Allah mempunyai gagasan menciptakan kembaran Tuhan Bapa atau Allah untuk menggantikan Tuhan Bapa atau Allah? Buat apa Tuhan Bapa atau Allah melakukan kebodohan-kebodohan

menciptakan makhluk yang menyerupai Tuhan Bapa atau Allah kemudian menyerahkan kekuasaan serta semua ilmu yang ada pada Tuhan Bapa atau Allah kepada makhluk ciptaanNYA tersebut yang dalam hal ini adalah Jesus. Buat apa? Apakah Tuhan Bapa atau Allah sudah capek dan lelah sehingga memerlukan istirahat panjang dan membiarkan semua ciptaan Tuhan Bapa atau Allah diurus oleh kembaran Tuhan Bapa atau Allah tersebut? Atau tugas apa yang akan dilakukan oleh Tuhan Bapa atau Allah selanjutnya? Pertanyaan ini harus bisa dijawab dan kalau ternyata tidak dan pasti memang tidak bisa terjawab, maka dapat pula diketahui Paulus telah menyebarkan kebohongan yang luar biasa besar terhadap umat manusia terutama terhadap orang-orang pintar yang mengaguminya diseluruh dunia. Dan apa yang dilakukan Paulus tidak masuk akal dan sengaja untuk menyesatkan manusia.

Tuhan Bapa atau Allah telah dibuat begitu bodoh oleh Paulus. Ia tidak menyadari Tuhan Bapa atau Allah tidak boleh disamakan dengan kongfu master, seorang guru kongfu yang bertahun-tahun mengembangkan ilmu seni bela diri kemudian menemukan ilmu-ilmu kongfu baru ciptaannya yang dapat menandingi ilmu kongfu dari pihak lawan atas ketekunannya selama bertahun-tahun. Namun sebelum mati, untuk mempertahankan agar ilmu-ilmu kongfu yang diperolehnya tersebut tidak punah ia memerlukan seorang anak angkat yang akan dijadikannya sebagai murid agar ilmu-ilmu kongfu yang diperolehnya dapat digunakan untuk membela kebenaran. Lalu setelah mengisi muridnya dengan semua ilmu yang dimilki sang guru membiarkan muridnya mengembara dari satu desa ke desa lainnya menembus hutan-hutan lebat demi untuk membela kebenaran dan sekaligus

menguji ilmu yang dimilikinya.

Tuhan Bapa atau Allah tidak bisa disamakan seperti itu. Tuhan Bapa atau Allah tidak pernah akan mati atau tua jompo tak berdaya. Dan ilmu Tuhan Bapa atau Allah tidak ada yang bisa menandingi. Di dalam firmanNYA Tuhan Bapa atau Allah menjelaskan, bahwa ilmu yang diturunkan kepada manusia hanya sedikit sekali. Tuhan Bapa atau Allah menurunkan ilmunya kepada manusia sekedar untuk bekal hidup agar nanti setelah meninggal dunia bisa mendapat tempat yang baik, yaitu Sorga. Dan Tuhan Bapa atau Allah tidak akan melakukan kebodohan-kebodohan menurunkan semua ilmu yang dimiliki kepada makhluk ciptaanNYA.

Mungkin saja di dalam pemikiran Paulus, bahwa Tuhan Bapa atau Allah perlu menurunkan semua ilmu kepada Jesus, karena menganggapTuhan Bapa atau Allah sudah sepantasnya untuk istirahat. Kalau tidak mengapa sampai Paulus ada pemikiran, bahwa Tuhan Bapa atau Allah perlu menurunkan semua ilmu yang ada pada Tuhan Bapa atau Allah kepada anak manusia ciptaanNYA, yaitu Jesus?

d. Umat Kristen Zaman Sekarang tidak bertuhan, karena mereka tidak diajarkan untuk menyembah Tuhan Bapa atau Allah, mereka diajarkan menyembah manusia dijadikan Tuhan.

Tuhan Bapa atau Allah tidak mungkin dapat disingkirkan dari kehidupan manusia dan bahkan dari seluruh alam jagat raya ini, karena seluruh alam jagat raya diciptakan oleh Tuhan Bapa atau Allah. Dan semuanya tunduk menyembah Tuhan Bapa atau Allah Yang Maha Esa. Tidak ada yang terkecuali. Ombak di laut, badai yang mengamuk,

gunung-gunung, angin berhembus, awan berarak, gempa yang menghancurkan, pohon-pohon menjulang tinggi, nyiur melambai di pantai dan sekalian yang ada di bumi dan di langit. Bulan, matahari dan bintang-bintang dan semua makhluk ciptaan Tuhan Bapa atau Allah Yang Maha Esa lainnya bergerak atas perintah Tuhan Bapa atau Allah. Semuanya sujud kepada Tuhan Bapa atau Allah yang menciptanya. Dan bahkan Tuhan Bapa atau Allah di dalam firmanNYA menjelaskan burung-burumg pun solat dan bertasbih mengagung-agungkan Tuhan Bapa atau Allah. Jelas sekali, bahwa badai yang mengamuk, gempa dahsyat yang memporak porandakan, gelombang tsunami dan lain-lain musibah adalah semuanya merupakan perintah Tuhan Bapa atau Allah. Ini merupakan peringatan dari Tuhan Bapa atau Allah agar umat manusia mau berpikir, bahwa bencana yang lebih besar akan terjadi di masa mendatang jika diantara umat manusia masih tetap mengabaikan dan melecehkan perintah-perintah Tuhan Bapa atau Allah. Banyak contoh yang bisa diberikan. Para penyelidik dari Barat telah menemukan istana Cleopatra di dasar laut dalam keadaan tidak utuh dan terpotong-potong menjadi puing-puing. Mengapa di dasar laut? Apakah istana tersebut sengaja dibangun di atas laut? Tentulah tidak. Istana megah tersebut ditenggelamkan Tuhan Bapa atau Allah setelah gempa menghancurkan bangunan-bangunan yang ada dan membinasakan penduduk tanpa sisa. Dan semua ini terjadi, karena keingkaran seluruh penduduk terhadap ajaran-ajaran agama Tuhan Bapa atau Allah.

Dan lebih jelas lagi Tuhan Bapa atau Allah berfirman di dalam Al-Quran surat Al hadid (57) ayat 22 berbunyi:

- *Semua bencana yang terjadi di bumi dan kepada dirimu adalah semuanya tercatat di dalam kitab (Lauhul*

Mahfud) sebelum Kami menciptanya. Sungguh yang demikian itu mudah bagi Allah.

Semua yang terjadi sudah menjadi rencana Tuhan Bapa atau Allah dan tercatat di dalam sebuah kitab di Lauhul Mahfud. Dan Tuhan Bapa atau Allah tidak begitu saja menurunkan bencana secara membabi buta, akan tetapi terlebih dahulu melalui peringatan-peringatan. Kalau pada masa mendatang Tuhan Bapa atau Allah murka kemudian menghacurkan salah sebuah negeri atau sebagian dari isi dunia ini, maka hal tersebut jangan katakan Tuhan Bapa atau Allah belum memberi peringatan-peringatan keras kepada orang-orang kafir terutama kepada Umat Kristen Zaman Sekarang. Firman-firman Tuhan Bapa atau Allah kepada Nabi Muhammad yang terdapat di dalam kitab suci Al-Quran selama 17 abad hingga sampai sekarang ini adalah merupakan anugerah bagi orang-orang yang beriman. Tetapi sebaliknya merupakan peringatan keras bagi orang-orang yang menolak ajakan Tuhan Bapa atau Allah untuk kembali ke jalan yang lurus. Tuhan Bapa atau Allah masih memberikan ksempatan sebelum masing-masing menemui ajal mereka. Dan kalau keingkaran yang mereka lakukan dibawa mati, maka pupuslah harapan-harapan untuk dapat menghuni Sorga. Dan seperti dijelaskan berkali-kali sebelumnya mereka akan dilemparkan ke dalam api Neraka yang bernyala-nyala yang bahan bakarnya terdiri batu dan orang-orang yang ingkar itu sendiri tanpa proses peradilan. Mereka kekal di dalamnya. Mereka masuk ke dalam Neraka karena mereka tidak mau menggunakan akal sehat yang Tuhan Bapa atau Allah anugerahkan kepada mereka untuk memperoleh kebenaran dari Tuhan Bapa atau Allah, sedangkan seperti dijelaskan sebelumnya, bahwa Umat Kristen Zaman Sekarang, orang-

orang Yahudi dan orang-orang shabiin dan para penyembah bukan Tuhan Bapa atau Allah lainnya dapat masuk ke dalam Sorga dengan syarat mau percaya kepada Tuhan Bapa atau Allah yang menciptanya dan beriman pula dengan hari akherat serta membuat kebajikan. Namun kenyataannya mereka tetap saja tidak mau menyembah Tuhan yang sebenar-benar Tuhan tetapi meyembah Tuhan yang salah. Tuhan yang mereka ciptakan sendiri.

Selama 21 abad Umat Kristen Zaman Sekarang telah mengabaikan Tuhan Bapa atau Allah dan mengutamakan Jesus sebagai duplikat Tuhan Bapa atau Allah untuk disembah, sedangkan Jesus bukan Tuhan. Jelasnya Umat Kristen Zaman Sekarang tidak menyembah Tuhan yang sebenar-benar Tuhan yang telah menciptakan mereka. Ini berarti Umat Kristen Zaman Sekarang tidak bertuhan. Umat yang bertuhan adalah umat yang menyembah Tuhan Bapa atau Allah Yang Maha Esa. Mereka yang menyembah selain Tuhan Bapa atau Allah Yang Maha Esa sama halnya dengan tidak bertuhan. Dan khusus dalam hal ini Umat Kristen Zaman Sekarang telah dibunuh akal sehat mereka agar tidak dapat mengenal siapa dan bagaimana Tuhan Bapa atau Allah itu sebenarnya. Sejak kecil otak mereka telah dicuci agar selalu tunduk taat kepada semua yang diajarkan dan tidak boleh membantah sedikitpun. Dan sejak kecil itu pula mereka dikenalkan, bahwa Jesus adalah Tuhan mereka. Dan mereka tidak diajarkan untuk membahas dan bahkan dilarang membahas tentang siapa dan bagaimana Tuhan Bapa atau Allah itu sebenarnya dan harus menerima saja semua yang diajarkan. Namun Umat Kristen Zaman Sekarang harus dapat menyadari sedalam-dalamnya, bahwa mereka telah dikelabui dalam mengenal siapa Tuhan Bapa atau Allah yang

sebenarnya. Mereka telah terjebak ikut menjadi orang yang anti Tuhan di luar kehendak mereka sendiri. Kemudin mereka ikut menyatu dengan Iblis untuk menentang ajaran-ajaran Tuhan Bapa atau Allah.

e. Jesus memperingatkan kaum Israel, bahwa Tuhan Bapa atau Allah itu adalah Esa atau Tunggal.

Sebelumnya telah dijelaskan, bahwa di dalam kitab Perjanjian Baru banyak ditulis pernyataan-pernyataan Jesus yang menyatakan dirinya secara tidak langsung bukan Tuhan. Di bawah ini disalinkan lagi pernyataaan-pernyataan Jesus yang secara tidak langsung menyatakan dirinya bukan Tuhan tetapi adalah manusia biasa.

Pernyataan Jesus:

- *Maka jawab Jesus kepadanya: Hukum yang pertama inilah: Dengarlah olehmu hai Israil, adapun Allah Tuhan kita ialah Tuhan yang Esa (Markus 12:29).*
- *Kamu telah mendengar, bahwa aku ini mengatakan kepadanu: Aku pergi dan kembali kepadamu kelak. Jikalau kamu mengasihi aku, niscaya kamu bersukacita, bahwa aku pergi kepada Bapak karena Bapa itu lebih mulia dari aku (Yahya 4:28).*
- *Maka Jesus pun bersabda kepadanya: janganlah engkau menyentuh aku, karena belum aku naik kepada Bapa, tetapi pergilah engkau kepada segala saudaraku, aku naik kepada Bapaku dan Bapamu, kepada Tuhanku dan Tuhanmu (Yahya 20:17).*

Hukum yang pertama yang dimaksudkan Jesus adalah, bahwa yang paling utama dari hukum-hukum yang diturunkan Tuhan Bapa atau Allah Yang Maha Esa untuk umat manusia adalah tidak mengsekutukan Tuhan Bapa atau Allah dengan ciptaan Tuhan Bapa atau Allah sendiri. Artinya tidak mengadakan Tuhan tandingan. Tidak menyembah selain Tuhan Bapa atau Allah. Untuk itulah Jesus berseru mengajarkan kepada kaum Israil, bahwa ***'Allah, Tuhan kita ialah Tuhan yang Esa'.*** Maksudnya adalah, bahwa Tuhan Bapa atau Allah itu adalah Tunggal, Sendiri atau Esa. Dan Tuhan Bapa atau Allah tidak boleh dikatakan mempunyai anak. Kalau dikatakan Tuhan Bapa atau Allah mempunyai anak, maka berarti Tuhan Bapa atau Allah tidak lagi Esa. Dan Tuhan Bapa atau Allah tidak boleh dikatakan salah satu dari tiga oknum, Trinitas. Ini akan bertentangan dengan apa yang dikatakan Jesus, bahwa Tuhan itu Maha Esa. Hukum Tuhan Bapa atau Allah tidak membenarkan, bahwa disamping menyembah Tuhan Bapa atau Allah ada lagi kepercayaan lain sebagai pegangan hidup. Seperti menyembah Jesus, menyembah Bunda Maria dan Malaikat Pelindung. Orang yang melakukan seperti itu jika mati kelak tidak pernah mendapat maaf dari Tuhan Bapa atau Allah. Tanpa proses peradilan orang tersebut langsung dilemparkan ke dalam api Neraka yang bernyala-nyala yang bahan bakarnya dari batu dan dari orang-orang kafir itu sendiri. Ini peringatan Tuhan Bapa atau Allah melalui firman-firmanNYA buat umat manusia. Dan dari pernyataan-pernyataan Jesus tersebut di atas menunjukkan, bahwa Jesus tiada merasakan dirinya sebagai Tuhan, karena menurut Jesus, bahwa:

- *Tuhan kita, yaitu Tuhan yang disembah Jesus dan Tuhan yang disembah umat manusia lainnya adalah Tuhan*

yang Esa.

- *Tuhan itu lebih mulia dari Jesus.*
- *Tuhanku sama dengan Tuhanmu (Tuhan yang disembah Jesus sama dengan Tuhan yang disembah oleh umat manusia lainnya).*

Kalau Jesus dalam ajarannya mengajarkan untuk menyembah Tuhan Yang Maha Esa, namun kemudian Paulus mengajarkan untuk menyembah Jesus sebagai Tuhan, maka apakah ajaran yang diajarkan Paulus tersebut bukan sesat namanya?

f. Sri Paus di Vatican bukan orang suci, karena ia tidak bertuhan. Ia menyembah manusia dijadikan Tuhan.

Umat Kristen Zaman Sekarang tanpa menyadari sedikit pun telah terjebak dengan ajaran-ajaran sesat tidak manusiawi yang melanggar Hak Azasi Manusia. Selama 21 abad mereka terperangkap menjadikan manusia untuk disembah sebagai Tuhan. Mereka tidak menyembah Tuhan Bapa atau Allah yang menciptakan Jesus tetapi menyembah Jesus dijadikan Tuhan. Ini berarti mereka tidak bertuhan.

Dan dengan demikian berdasarkan semua uraian yang diberikan sebelumnya dapat diketahui, bahwa pemimpin tertinggi agama Kristen Katholik Sri PAUS di Vatican yang dinyatakan sebagai orang suci ternyata bukanlah orang suci, karena ia tidak menyembah Tuhan Bapa atau Allah yang disembah Jesus, akan tetapi melakukan sebaliknya, yaitu menyembah Jesus dijadikan sebagai Tuhan. Dan berarti, bahwa Sri PAUS sebagai pemimpin tertinggi agama Kristen Zaman Sekarang dari golongan Katholik tersebut tidak

bertuhan. Sama halnya dengan orang-orang yang menyembah Api. Mereka tidak bertuhan, karena jelas mereka tidak menyembah Tuhan, tetapi menyembah Api dijadikan Tuhan. Sedangkan Sri PAUS di Vatican tidak menyembah Tuhan Bapa atau Allah tetapi menyembah manusia dijadikan Tuhan. Ia Atheis. Anti Tuhan.

g. Mengajarkan untuk menyembah manusia dijadikan Tuhan adalah merupakan pelanggaran Hak Azasi Manusia yang paling terkeji.

Paulus sama sekali tidak merasakan apa yang diajarkannya melanggar Hak Azasi Manusia. Demikian pula para pemimpin tertinggi agama Kristen Zaman Sekarang karena tidak memahami membenarkan saja bahkan membela mati-matian ajaran-ajaran sesat Paulus tersebut. Tetapi mereka yang mau menggunakan akal sehat yang telah dianugerahkan Tuhan Bapa atau Allah, maka hal tersebut merupakan pelanggaran Hak Azasi Manusia yang paling terkeji diantara palanggaran Hak Azasi Manusia lainnya, karena hal tersebut merendahkan harkat dan martabat manusia. Dan ajaran tersebut sangat tidak bermoral dan melanggar Hak Azasi Manusia, karena telah membodohi orang lain yang tidak mengerti siapa dan bagaimana sebenarnya Tuhan Bapa atau Allah sehingga semakin jauh dari Tuhan Bapa atau Allah.

Dan sengaja menjauhkan diri dari Tuhan Bapa atau Allah akan terasa ada sesuatu yang kurang . Manusia harus hidup dengan kepercayaan kepada Tuhan Bapa atau Allah yang menciptanya. Ini memerlukan tuntunan, karena Tuhan Bapa atau Allah sendiri telah menuntun umat manusia

bagaimana harus mengenal Tuhan Bapa atau Allah dengan sebaik-baiknya. Bukan saja mengajarkan tentang siapa dan bagaimana sebenarnya Tuhan Bapa atau Allah itu yang setiap orang wajib menyembahNYA dan mengajarkan Tuhan Bapa atau Allah adalah Maha Esa, Maha Agung, Maha Mengetahui segala-galanya, tetapi Tuhan Bapa atau Allah juga menyuruh memperhatikan bintang-bintang dan benda-benda langit lainnya yang bertebaran di langit ketika pada malam hari dan merenungkannya sedalam-dalamnya sehingga akan dapat merasakan betapa Maha Besar dan Maha Agung Tuhan Bapa atau Allah yang menjadikan semuanya.

Orang-orang Komunis tidak pernah mengenal siapa dan bagaimana Tuhan Bapa atau Allah karena menganggap Tuhan Bapa atau Allah tidak pernah ada. Bagi mereka seluruh alam jagat raya ini termasuk langit dan bumi, bulan dan bintang tercipta sendiri secara alami entah kapan dan tetap menjadi teka-teki. Sebaliknya bagi orang-orang beriman dengan agama Tuhan Bapa atau Allah telah mendapat penjelasan dari Tuhan Bapa atau Allah, bahwa seluruh alam jagat raya sekalian isinya termasuk manusia diciptakan oleh Tuhan Bapa atau Allah. Dan Tuhan Bapa atau Allah dalam mencipta telah membekali setiap ciptaanNYA dengan 'cahaya ilahi' tanpa ada yang terkecuali. Sampai kepada serpihan-serpihan kecil benda-benda yang sudah menjadi lapuk tidak berarti masih memiliki cahaya ilahi. Tulang belulang di dalam kubur, potongan kecil kayu lapuk hanyut dibawa arus sungai. Cahaya ilahi tidak akan pernah lenyap sampai dunia kiamat. Dan bahkan sampai ke Sorga dan Neraka,

Orang-orang Komunis yang menganggap Tuhan Bapa atau Allah tidak pernah ada adalah orang-orang yang tidak bertuhan. Demikian pula orang-orang kafir yang menolak agama yang diturunkan Tuhan Bapa atau Allah adalah juga

orang-orang yang tidak bertuhan. Mereka sama-sama tidak bertuhan dan sama-sama kafir. Akan tetapi cahaya ilahi tetap mendapingi melekat kepada diri mereka masing-masing dan hanya saja mereka tidak memahami tanda-tanda ketuhanan seperti ini. Pada suatu ketika tanpa disadari mereka akan mengalami suatu kejadian aneh yang membingungkan semacam kehilangan sesuatu yang sangat berharga dalam hidup. Dalam kegundahan bercampur aduk tidak tahu apa yang akan dibuat seperti itu bisa muncul rasa kerinduan di dalam diri untuk mencurahkan semua isi hati. Sedangkan kekasih telah meninggalkannya. Dan sahabat-sahabat menjauhinya. Ia tidak memiliki siapa-siapa lagi. Lalu kepada siapa ia datang mengadu? Kemudian cahaya ilahi yang ada di dalam dirinya menembus ke dalam hati sanubarinya, ke lubuk hatinya yang paling dalam dan mengubah membuatnya sadar, bahwa ia memerlukan Tuhan Bapa atau Allah setiap saat tempat berlindung untuk mencurahkan semua isi hatinya. Itulah Rahmat, Taufik dan Hidayah dari Tuhan Bapa atau Allah yang selalu mencintai hamba-hambaNYA.

VII

a. Para pemimpin tertinggi agama Kristen Zaman Sekarang tidak mengajarkan tentang siapa Tuhan seperti yang diajarkan Paulus, tetapi mengajarkan tentang Tuhan yang bertentangan dengan ajaran Paulus.

Lain lagi halnya dengan para pemimpin tertinggi agama Kristen Zaman Sekarang yang meneruskan ajaran-ajaran Paulus. Walaupun mereka telah menerima Paulus sebagai seorang Rasul dan mengimani ajaran-ajarannya, akan tetapi dalam mengajarkan siapa dan bagaimana sebenarnya yang dinamakan Tuhan itu mereka tidak seratus persen mengikuti ajaran-ajaran yang diajarkan Paulus. Mereka mengingkarinya. Kalau Paulus mengajarkan ada dua oknum Tuhan kembar, maka para pemimpin tertinggi agama Kristen Zaman Sekarang dari golongan Katholik menentang dan tidak sependapat dengan ajaran yang diajarkan Paulus. Mereka menganggap ajaran-ajaran Paulus tidak masuk akal dan menyesatkan. Untuk ini mereka menciptakan tiga oknum Tuhan yang menurut mereka lebih masuk akal untuk disembah Umat Kristen Zaman Sekarang dari golongan Katholik. Tiga oknum Tuhan ini mereka namakan dengan Trinitas. Dan Trinitas ini lahir bukan dari ajaran-ajaran Tuhan Bapa atau Allah, akan tetapi dari hasil kesepakatan para pemimpin tertinggi agama Kristen Zaman Sekarang dari golongan Katholik, karena menurut mereka ajaran Trinitas ini

adalah ajaran yang paling benar dan masuk akal. Anggapan mereka ini tidak didasari dengan ilmu agama Tuhan Bapa atau Allah yang tinggi, karena setiap orang tidak bisa begitu saja mengatakan Tuhan itu terdiri dari dua oknum Tuhan kembar atau tiga oknum dan seterusnya. Atau Tuhan Bapa atau Allah digambarkan seperti burung rajawali dengan mata yang tajam. Atau seperti raksaksa yang siap menelan orang. Kecuali Tuhan Bapa atau Allah sendiri yang menjelaskan siapa Tuhan Bapa atau Allah sebenarnya. Jadi apa yang dilakukan baik oleh Paulus maupun oleh para pemimpin tertinggi agama Kristen Zaman Sekarang dari golongan Katholik tentang ajaran siapa Tuhan adalah perbuatan yang tidak benar dan menyesatkan serta melanggar Hak Azasi Manusia. Sebelumnya telah dijelaskan di 'SEPATAH KATA TENTANG KEMANUSIAAN', bahwa tiga oknum Tuhan yang dimaksud tersebut adalah:

1. Tuhan Bapa atau Allah,
2. Tuhan Anak (Jesus) dan
3. Tuhan Rohkudus.

Dari ketiga oknum Tuhan tersebut dapat dilihat, bahwa:

1. *Tuhan Bapa atau Allah adalah tertinggi dan lebih berkuasa, karena setiap orang mengenal Tuhan Bapa atau Allah yang mencipta langit dan bumi sekalian isinya termasuk manusia.*
2. *Jesus dikenal lahir tanpa bapak dan merupakan ciptaan Tuhan Bapa atau Allah, karena apa yang terjadi atas Jesus adalah merupakan kehendak Tuhan Bapa atau Allah.*
3. *Dan Rohkudus adalah merupakan tokoh yang diada-*

adakan, karena selama ini peranannya tidak jelas. Dan siapa sebenarnya Rohkudus atau Rohsuci itu tidak seorang pun dari para pemimpin tertinggi agama Kristen Zaman Sekarang dapat menjelaskan dengan tepat, Tidak satu pun firman-firman Tuhan Bapa atau Allah yang menerangkan Rohkudus itu sama dengan Tuhan Bapa atau Allah. Setiap Roh itu suci atau kudus. Dan setiap makhluk hidup ciptaan Tuhan Bapa atau Allah dihembuskan oleh Tuhan Bapa atau Allah dengan Roh. Dan Roh yang dihembuskan pasti pula suci karena yang menghembuskannya adalah Tuhan Bapa atau Allah sendiri, yaitu satu ZAT yang Maha Suci. Selain Tuhan Bapa atau Allah tidak ada yang mampu menciptakan Roh. Dan Roh tidak bisa dianalisis dengan otak manusia, karena Tuhan Bapa atau Allah telah berpesan melalui firmanNYA kepada Nabi Muhammad, bahwa masalah Roh adalah merupakan rahasia Tuhan Bapa atau Allah. Dan kalau dikatakan Rohkudus itu Tuhan disejajarkan dengan Tuhan Bapa atau Allah, maka jelas merupakan ajaran sesat.

Dari penjelasan tersebut di atas dapat dilihat, Tuhan Bapa atau Allah lebih berkuasa dari Jesus dan Rohkudus. Dan Trinitas dapat pula diartikan, bahwa Tuhan Bapa atau Allah telah menjelma menjadi Jesus dan Rohkudus. Sedangkan Jesus dan Rohkudus tidak memiliki kemampuan menjelma menjadi Tuhan Bapa atau Allah. Karena itu Jesus dan Rohkudus tidak layak disejajarkan dengan Tuhan Bapa atau Allah, karena Jesus dan Rohkudus adalah ciptaan Tuhan Bapa atau Allah.

Dan arti ajaran Trinitas sama dengan tiga oknum Tuhan yang menurut mereka pada dasarnya hanya ada satu oknum Tuhan. 3 in 1. Siapa oknum Tuhan yang satu ini? Tentulah

yang dimaksudkan adalah Tuhan Bapa atau Allah sendiri. Lalu mengapa Tuhan Bapa atau Allah mau melakukan kebodohan-kebodohan menjelma menjadi Jesus dan menjelma menjadi Rohkudus? Ini adalah hanya perbuatan sesat yang dilakukan para pemimpin tertinggi agama Kristen Zaman Sekarang yang pintu hatinya telah ditutup rapat-rapat oleh Tuhan Bapa atau Allah agar langkah-langkah yang diambil tidak pernah membawa kebenaran lagi tetapi sebaliknya selalu dalam kesesatan.

Tuhan Bapa atau Allah tidak bodoh, tetapi telah dibuat bodoh oleh para pemimpin tertinggi agama Kristen Zaman Sekarang dan berada di dalam genggaman mereka, karena Tuhan Bapa atau Allah seolah-olah tidak diperkenankan mengatur kehidupan manusia, tetapi diatur oleh mereka yang dalam hal ini oleh Paulus dan para pemimpin tertinggi agama Kristen Zaman Sekarang. Tuhan Bapa atau Allah seolah-olah dapat dikendalikan. Tuhan Bapa atau Allah dikatakan atau tepatnya dituduh mempunyai Anak. Tuhan Bapa atau Allah dituduh mempunyai kembaran, dituduh menjelma menjadi Jesus dan Rokhkudus. Sedangkan Tuhan Bapa atau Allah di dalam firman-firmanNYA memperingatkan umat manusia agar tidak mempersekutukan Tuhan Bapa atau Allah dengan semua ciptaanNYA sendiri, karena semua ciptaan Tuhan Bapa atau Allah tidak mungkin bisa berkuasa melebihi Tuhan Bapa atau Allah yang menciptanya. Dan untuk ini tidak saja Paulus dan para pemimpin tertinggi agama Kristen Zaman Sekarang akan dimasukkan ke dalam api Neraka, akan tetapi juga Umat Kristen Zaman Sekarang kalau mereka tidak mau kembali ke jalan lurus yang dikehendaki Tuhan bapa atau Allah.

Dan dengan adanya tiga oknum Tuhan setidaknya Umat Kristen Zaman Sekarang harus menentukan Tuhan favorit,

karena tidak mungkin mereka berdoa ditujukan kepada ketiga-tiga Tuhan sekaligus. Tetapi para pemimpin tertinggi agama Kristen Zaman Sekarang telah menentukan pilihan untuk mereka Tuhan yang mana yang harus disembah tanpa boleh membantah. Pilihannya bukan kepada Tuhan Bapa atau Allah yang mencipta langit dan bumi sekalian isinya termasuk mencipta Jesus dan Rohkudus, tetapi pilihannya jatuh kepada Jesus sendiri, yaitu seorang oknum manusia yang selalu taat beribadat menyembah Tuhan Bapa atau Allah Yang Maha Esa. Ajaran yang diajarkan oleh para pemimpin tertinggi agama Kristen Zaman Sekarang ini tidak masuk akal dan menyesatkan, karena Jesus bukan Tuhan dijadikan Tuhan. Dan lagi tidak mungkin Jesus dijadikan Tuhan, karena Jesus memiliki jenis kelamin laki-laki. Sedangkan Tuhan yang sebenar-benar Tuhan, yaitu yang juga disebut dengan Tuhan Bapa atau Allah tidak memiliki jenis kelamin baik laki-laki maupun perempuan dan keadaannya begitu abstrak. Dan Tuhan Bapa atau Allah tidak tercapai oleh indera mata manusia.

Mereka memilih Jesus dijadikan Tuhan karena mereka tidak memahami siapa dan bagaimana yang namanya Tuhan itu sebenarnya. Kalau mereka memahami siapa dan bagaimana Tuhan Bapa atau Allah tentulah mereka tidak menjadikan Jesus dan Rohkudus sebagai Tuhan yang perlu disembah. Sebelumnya telah dijelaskan, bahwa mengetahui dengan jelas siapa dan bagaimana Tuhan itu sangat penting bagi setiap orang dalam menjalani hidup beragama. Kalau tidak, maka akan terjebak menyembah Tuhan yang salah dan selama hidup akan menjadi orang kafir yang ingkar terhadap ajaran-ajaran agama Tuhan Bapa atau Allah. Dan akhirnya tinggal di Neraka.

Tuhan Bapa atau Allah menurunkan agama semata-mata untuk keselamatan dan kemaslahatan umat manusia di bumi dan setelah mati. Sebaliknya dengan agama Kristen Zaman Sekarang bukan untuk keselamatan tetapi sebaliknya justru untuk menjerumuskan manusia masuk ke dalam Nereka dan menjauhkan dari keselamatan. Ini bukan sekedar menakut-nakuti tetapi merupakan kenyataan, bahwa apa yang diajarkan jauh dari kebenaran.

Para pemimpin tertinggi agama Kristen Zaman Sekarang telah merusak kebahagiaan, ketenteraman dan kesejahteraaan umat manusia karena memotong putus tali kebenaran yang bersumber dari Tuhan Bapa atau Allah. Mereka berusaha sekuat tenaga untuk mehilangkan dan menghancurkan tanpa bekas peradaban tinggi umat amnusia yang dianugerahkan Tuhan Bapa atau Allah kemudian dengan berbagai macam cara melakukan dusta dan tipudaya berusaha menggantikannya dengan ajaran-ajaran agama yang bertentangan dengan akal sehat dan memaksa setiap orang menuruti kehendak yang tidak masuk akal menyesatkan tersebut untuk diimani sebagai pegangan hidup. Apakah perbuatan mereka tidak pantas diadili? Karena bagaimanapun sengaja berdusta atau berbohong, melakukan tipudaya dan mengelabui dengan mengajarkan hal-hal yang tidak benar sehingga menjadi panutan orang banyak adalah merupakan kejahatan yang melanggar hukum.

Untuk semua ini Umat Kristen Zaman Sekarang harus berani membuka diri selebar-lebarnya agar lebih mengetahui bagaimana keadaan sebenarnya agama Kristen Zaman Sekarang yang mereka peluk yang telah menjadi pegangan

hidup. Karena bagaimanapun semua yang diuraikan di dalam buku ini bukan merupakan fitnah tetapi sebuah kenyataan yang tidak bisa dibantah dan semata-mata untuk meluruskan yang tidak benar menjadi benar. Apa untungnya menfitnah, berdusta atau berbohong dan melakukan tipudaya dalam mencapai sesuatu kalau akan membawa malapetaka bagi orang banyak dan akhirnya kejahatan yang dilakukan tidak dapat disembunyikan lagi. Dan setiap kejahatan akan hancur cepat ataub lambat.

b. - *Zaman Dahulu: Paulus memusuhi agama kebenaran dari Tuhan Bapa atau Allah yang diajarkan oleh Jesus dan murid-murid Jesus.*
- *Zaman Sekarang: para pemimpin tertinggi agama Kristen Zaman Sekarang memusuhi pula agama kebenaran dari Tuhan Bapa atau Allah yang diajarkan oleh Muhammad.*

Ajaran mengenai Tuhan baik oleh Paulus maupun oleh para pemimpin tertinggi agama Kristen Zaman Sekarang sangat membingungkan tidak saja bagi Umat Kristen Zaman Sekarang sendiri yang walaupun menyimpan seribu tandatanya namun tidak berani membantah sedikit pun karena menyadari akan menghadapi resiko tinggi, tetapi juga bagi orang lain di luar Kristen yang mencoba ingin mengetahui siapa dan bagaimana sebenarnya Tuhan yang disembah oleh Umat Kristen Zaman Sekarang. Para pemimpin tertinggi agama Kristen Zaman Sekarang beranggapan agama yang benar disisi Tuhan Bapa atau Allah hanya agama Kristen saja. Sedangkan agama-agama lain yang bukan Kristen adalah semuanya agama sesat dan perlu dijadikan Kristen semuanya.

Dan untuk ini pula tidak sedikit jumlah misi-misi Kristen dari Amerika dan Eropa yang dikirim ke benua Afrika dan Asia dengan tujuan ingin menghancurkan agama-agama lain yang bukan Kristen terutama sekali yang menjadi terget utama adalah agama kebenaran dari Tuhan Bapa atau Allah, yaitu Islam. Namun mereka tidak memandang agama kebenaran dari Tuhan Bapa atau Allah sebagai agama kebenaran, tetapi memandangnya sebagai agama sesat yang perlu dimusnahkan dan disingkirkan dari muka bumi ini. Dalam hal ini mereka sama sekali tidak mau menggunakan akal sehat yang telah dianugerahkan Tuhan Bapa atau Allah kepada mereka untuk mencari kebenaran dalam mengharungi hidup yang penuh tantangan ini.

Dan seperti yang pernah dilakukan Paulus, yaitu memusuhi agama kebenaran dari Tuhan Bapa atau Allah yang diajarkan Jesus, maka hal yang sama dilakukan pula oleh para pemimpin tertinggi agama Kristen Zaman Sekarang, yaitu memusuhi agama kebenaran dari Tuhan Bapa atau Allah yang diajarkan oleh Nabi Muhammad. Kalau Paulus membantai habis agama Tuhan yang dibawa Jesus sampai keakar-akarnya termasuk pengikut-pengikutnya, yaitu Umat Nasrani Zaman Dahulu sehingga terjadi banjir darah, maka peristiwa bersejarah yang sama dilakukan oleh para pemimpin agama Kristen Zaman Sekarang terhadap para pengikut agama Tuhan Bapa atau Allah, yaitu umat Islam di Spanyol yang selama tujuh abad dikuasai Islam tiba-tiba mengalami hal yang sama seperti yang dialami masyarakat pengikut Jesus di Jeruzalem, Damsyik, Galatia dan di kota-kota lain disekitarnya. Mereka secara tiba-tiba dibantai habis sehingga tidak lagi yang tersisa kecuali anak-anak yang mereka akan jadikan orang-orang Kristen yang taat. *(sangat*

yakin ada diantara pembaca yang dapat menceritakan secara detil sejarah berdarah di Spanyol ini).

Kemudian terjadi lagi penyembelihan di Bosnia. Namun kali ini mereka tidak mungkin bisa berhasil walaupun sudah banyak korban yang berjatuhan karena Tuhan Bapa atau Allah tidak akan nmembiarkan hal yang sama terjadi lagi terhadap agama kebenaran Tuhan Bapa atau Allah. Ini sesuai dengan janji Tuhan Bapa atau Allah melalui firman-firmanNYA, bahwa Tuhan Bapa atau Allah sendiri akan melindungi agama Tuhan Bapa atau Allah dari orang-orang yang ingin memusnahkannya dari muka bumi ini. Jadi kalau misi-misi Kristen datang ke Afrika dan Asia atau di mana saja di seluruh penjuru dunia ini untuk melakukan Kristenisasi, maka usaha mereka akan sia-sia, karena Tuhan Bapa atau Allah tidak akan pernah memihak kepada mereka. Mungkin di sana sini usaha mereka kelihatannya berhasil dan membanggakan, akan tetapi di sisi lain tanpa mereka sadari sedikit demi sedikit mereka akan mengalami kerugian, yaitu kehancuran, karena Tuhan Bapa atau Allah penuh dengan perhitungan-perhitungan dan tidak akan tinggal diam. Mungkin selama ini mereka beranggapan Tuhan Bapa atau Allah berpihak kepada mereka, karena selama ini Tuhan Bapa atau Allah dianggap diam dan membiarkan semua kejahatan yang mereka lakukan seolah-olah tanpa sanksi. Ini tidak benar, karena di dalam firman-firmanNYA Tuhan Bapa atau Allah menjelaskan, bahwa Tuhan Bapa atau Allah tidak akan pernah berpihak kepada kejahatan. Mereka yang melakukannya akan mendapat siksa yang amat pedih. Ini adalah janji Tuhan Bapa atau Allah.

c. Ada dua versi ajaran mengenai Tuhan:

1. *yang diajarkan oleh Paulus.*
2. *yang diajarkan oleh para pemimpin tertinggi agama Kristen Zaman Sekarang.*

Kembali membicarakan tentang Tuhan baik yang diajarkan oleh Paulus maupun oleh para pemimpin tertinggi agama Kristen Zaman Sekarang.yang mana sebenarnya salah satu dari dua versi ajaran tersebut yang bisa diterima kebenarannya dan tidak merendahkan dan melecehkan Tuhan Bapa atau Allah sehingga bisa dikatakan sebagai ajaran bermoral. Apakah ajaran yang diajarkan oleh Paulus atau apakah ajaran yang diajarkan oleh para pemimpin tertinggi agama Kristen Zaman Sekarang. Atau apakah kedua-duanya salah atau kedua-duanya benar. Berikut di bawah ini dibuatkan perbandingan antara kedua pendapat tersebut.

1. Kalau Tuhan terdiri dari dua oknum berdasarkan ajaran ajaran Paulus.

Paulus mengajarkan ada dua oknum Tuhan kembar. yang satu bernama Tuhan Bapa atau Allah, sedangkan Tuhan yang satu lagi bernama Tuhan Anak. Dan Tuhan Anak diciptakan oleh Tuhan Bapa atau Allah. Dan menurut Paulus atas kehendak Tuhan Bapa atau Allah sendiri, bahwa segala sesuatu yang terdapat pada Tuhan Bapa atau Allah terdapat juga dengan lengkap pada Tuhan Anak. Dan ini berarti Tuhan Anak harus serupa dengan Tuhan Bapa atau Allah dalam segala hal. Tidak saja memiliki wajah dan postur tubuh yang sama dengan Tuhan Bapa atau Allah tetapi juga memiliki ilmu yang tinggi yang sama pula (Ibrani 5:5). Kesimpulannya

Tuhan Anak adalah hasil kloning dari Tuhan Bapa atau Allah. Kemudian Tuhan Bapa atau Allah menyerahkan kekuasaanNYA kepada Tuhan Anak, yaitu Jesus.

Ajaran dua Tuhan kembar oleh Paulus merupakan ajaran yang tidak bermoral. Sampai Paulus kepada pemikiran seperti itu karena Paulus tidak memahami siapa Tuhan Bapa atau Allah itu sebenarnya. Dan mereka yang membicarakan tentang siapa dan bagaimana Tuhan Bapa atau Allah namun di luar ajaran-ajaran atau tuntunan dari Tuhan Bapa atau Allah sendiri, maka bisa menjurus kepada jalan kesesatan. Tanpa pengetahuan yang dalam tentang siapa dan bagaimana Tuhan Bapa atau Allah dikatakan Tuhan Bapa atau Allah duduk di atas tahta, Tuhan Bapa atau Allah perlu makan dan minum, Tuhan Bapa atau Allah berjalan, capek, ngantuk, tidur dan lain-lain. Sedangkan Tuhan Bapa atau Allah tidak pernah capek, tidak pernah ngantuk, tidak pernah tidur, tidak perlu makan dan minum, karena semuanya adalah ciptaan Tuhan Bapa atau Allah sendiri yang Tuhan Bapa atau Allah telah anugerahkan kepada makhluk-makhlukNYA dan tidak layak atau pantas lagi buat Tuhan Bapa atau Allah.

Ketidakfahaman menjadikan mereka sesat berpikir. Iblis yang setiap saat ingin menyesatkan siap menjerumuskan bila ada kesempatan. Tujuannya adalah agar manusia durhaka kepada Tuhan Bapa atau Allah. Iblis selalu mendampingi setiap orang dimanapun orang tesebut berada untuk menunggu kesalahan dan kehilafan yang dibuat. Setiap kesalahan sekecil apa pun kesalahan yang dilakukan secepat kilat Iblis akan membantu mengembangkan agar terjerumus lebih dalam lagi. Tetapi ini hanya bisa dilakukan Iblis terhadap mereka yang memiliki iman yang lemah, yaitu kepercayaan kepada Tuhan Bapa atau Allah setengah-

setengah. Pendeknya setiap ada celah untuk menghasut sekecil apa pun celah yang diperoleh, maka kesempatan tersebut tidak akan disia-siakan Iblis. Hal ini juga dilakukan Iblis terhadap Paulus. Tanpa menyadari Paulus yang tidak memiliki keparcayaan kepada Tuhan Bapa atau Allah yang menciptanya telah didampingi Iblis dan bahkan menyatu dengan Iblis untuk mengembangkan ajaran-ajaran sesatnya agar umat manusia menjadi sesat semuanya dan tidak mengenal Tuhan Bapa atau Allah yang setiap orang wajib menyembahnya.

Dengan mengajarkan adanya dua Tuhan kembar namun menekankan agar Umat Kristen Zaman Sekarang hanya menyembah Jesus sebagai Tuhan, maka Tuhan Bapa atau Allah yang sebenar-benar Tuhan yang telah mencipta Jesus telah disingkirkan dalam kehidupan sehari-hari Umat Kristen Zaman Sekarang. Kekuasaan, Keagungan, Kebesaran, Keperkasaan Tuhan Bapa atau Allah dan semua kebesaran milik Tuhan Bapa atau Allah lainnya telah ditempelkan Paulus kepada Jesus sehingga Tuhan Bapa atau Allah yang sebenar-benar Tuhan tidak lagi maha kuasa, tidak lagi maha perkasa, tidak lagi maha agung, tidak lagi maha besar, tidak lagi maha mengetahui segala-galanya dan Tuhan Bapa atau Allah tidak lagi serba maha, karena semuanya telah ditempelkan Paulus kepada Jesus yang dijadikannya Tuhan. Apakah ajaran yang diajarkan oleh Paulus ini bermoral?

Setiap orang Kristen Zaman Sekarang yang memiliki akal sehat diharapkan mau merenungkan sedalam-dalamnya semua kebenaran yang diungkapkan di dalam tulisan ini, karena tujuannya semata-mata menyadarkan Umat Kristen Zaman Sekarang, bahwa Hak Azasi Manusia mereka sebagai manusia telah dilanggar secara keji. Dan harus disadari, bahwa mengajarkan sesuatu secara tidak benar sehingga

menjadi panutan sepanjang hidup bagi orang banyak adalah melanggar Hak Azasi Manusia. Dan ini tidak disadari oleh Umat Kristen Zaman Sekarang karena akal sehat mereka telah dibunuh sehingga mereka termakan tipudaya. Ajaran tentang dua Tuhan kembar oleh Paulus tidak masuk akal dan menyesatkan. Apalagi Paulus dengan keras menekankan untuk hanya menyembah Jesus sebagai Tuhan. Untuk ini pintu hatinya telah ditutup rapat oleh Tuhan Bapa atau Allah sehingga apapun bentuk kebenaran yang datang dari Tuhan Bapa atau Allah ditolaknya. Ia sudah tidak bisa membedakan yang mana benar dan yang mana salah. Salah dikatakan benar dan benar dikatakan salah. Bukan Tuhan dikatakan Tuhan. Ia tidak menyadari, bahwa ini merupakan hukuman dari Tuhan Bapa atau Allah sesuai dengan firman Tuhan Bapa atau Allah yang antara lain menjelaskan, bahwa mereka yang sengaja membuat kesesatan. akan ditambah lagi kesesatan kepada mereka sehingga mereka bertambah sesat. Dan bahwa Tuhan Bapa atau Allah telah menghukum Paulus akan keingkarannya di dunia dan setelah mati karena menolak ajaran-ajaran suci dari Tuhan Bapa atau Allah yang diajarkan Jesus dan murid-murid Jesus. Sebaliknya ia bahkan menciptakan agama baru yang bertentangan dengan agama yang diajarkan Jesus dan murid-murid Jesus. Ia telah mengsekutukan Tuhan Bapa atau Allah dengan ciptaan Tuhan Bapa atau Allah sendiri, yaitu dengan Jesus. Ini adalah kejahatan yang paling utama yang dilakukan Paulus, karena seperti dijelaskan sebelumnya Tuhan Bapa atau Allah di dalam firman-firmanNYA selalu menekankan agar umat manusia tidak mengsekutukan Tuhan Bapa atau Allah dengan ciptaan Tuhan Bapa atau Allah sendiri. Maksud mengsekutukan Tuhan Bapa atau Allah adalah, tidak menyembah Tuhan lain selain Tuhan Bapa atau Allah, karena

yang lain itu adalah semuanya ciptaan Tuhan Bapa atau Allah dan tidak pantas disembah. Bahkan untuk ini Tuhan Bapa atau Allah sampai mengeluarkan ancaman, bahwa Tuhan Bapa atau Allah tidak akan mengampunan dosa-dosa mereka yang mengsekutukan Tuhan Bapa atau Allah. Kecuali sebelum mati mereka segera bertobat dan tidak mengulangi lagi perbuatan jahat yang pernah dilakukan. Tentu saja tobat ini hanya berlaku bagi Umat Kristen Zaman Sekarang yang dizalimi dan dikelabui, tetapi tidak untuk Paulus dan para pemimpin teertinggi agama Kristen Zaman Sekarang berserta pengikut-pengikut dekat mereka, karena sama halnya dengan Firaun pintu tobat untuknya telah tertutup rapat. Tempat untuknya sudah ditetapkan oleh Tuhan Bapa atau Allah, yaitu Neraka.

Ajaran dua oknum Tuhan kembar yang diajarkan Paulus jelas merupakan perbuatan mengsekutukan Tuhan Bapa atau Allah dengan ciptaan Tuhan Bapa atau Allah sendiri. Di sini akan dijelaskan sekali lagi dan ini akan selalu diulang-ulang agar umat Kristen Zaman Sekarang memahami benar-benar apa yang dimaksudkan dengan ‘mengsekutukan’ Tuhan Bapa atau Allah dengan ‘makhluk ciptaan Tuhan Bapa atau Allah’ sendiri. Dan bahwa selain Tuhan Bapa atau Allah adalah semuanya merupakan makhluk ciptaan Tuhan Bapa atau Allah. Tidak ada yang terkecuali. Jesus, Bunda Maria, Malaikat Pelindung, umat manusia, hewan dan tumbuh-tumbuhan, semut, api, lautan, langit dan bumi, batu, pasir, air, batu karang, hujan, awan, rumput, kuman penyakit, debu dan pendeknya seluruh makhluk yang terdapat diseluruh alam jagat raya ini adalah merupakan ciptaan Tuhan Bapa atau Allah. Ciptaan Tuhan Bapa atau Allah tidak boleh disamakan dengan Tuhan Bapa atau Allah sebagai sang Maha Pencipta. Melalui firman-firmanNYA Tuhan Bapa atau Allah

menjelaskan, bahwa semua ciptaan Tuhan Bapa atau Allah dilarang untuk disembah. Tidak ada alasan sedikitpun untuk menyembah makhluk ciptaan Tuhan Bapa atau Allah, karena semua ciptaan Tuhan Bapa atau Allah tersebut tidak memiliki kemampuan dibandingkan dengan Tuhan Bapa atau Allah sebagai sang Maha Pencipta. Dan karena itu merupakan larangan dari Tuhan Bapa atau Allah. Jadi menyembah Jesus sama artinya menyembah ciptaan Tuhan Bapa atau Allah. Sama artinya melanggar larangan Tuhan Bapa atau Allah.

Dan oleh karena itu ajaran yang diajarkan oleh Paulus tentang dua oknum Tuhan kembar dimana Jesus dijadikan sebagai Tuhan untuk disembah merupakan ajaran yang mengsekutukan Tuhan Bapa atau Allah. Artinya menyembah selain Tuhan Bapa atau Allah. Ini sangat dilarang oleh Tuhan Bapa atau Allah. Hanya Tuhan Bapa atau Allah satu-satunya yang boleh disembah. Dan kalau melanggarnya berarti melawan dan merendahkan Tuhan Bapa atau Allah.

Jelas sudah, bahwa ajaran-ajaran Paulus tentang dua oknum Tuhan kembar tidak bermoral, karena tidak masuk akal dan menyesatkan serta melanggar Hak Azasi Manusia.

2. Tuhan terdiri dari 3 oknum bedasarkan ajaran para pemimpin tertinggi agama Kristen Zaman Sekarang.

Ajaran di luar ajaran Paulus tidak tertulis di dalam Bible yang diajarkan oleh para pemimpin tertinggi agama Kristen Zaman Sekarang dari golongan Kaholik adalah tentang Trinitas, bahwa Tuhan terdiri tiga oknum:

1. Tuhan Bapa atau Allah,
2. Tuhan Anak (Jesus) dan
3. Tuhan Rohkudus.

Ketiga-tiganya adalah Tuhan. Dan Tuhan ada tiga. Setiap orang tentunya bisa minta pertolongan dengan memanjatkan doa kepada ketiga Tuhan tersebut: kepada Tuhan Bapa atau Allah, kepada Jesus dan kepada Rohkudus. Ini karena Tuhan adalah tempat sekalian manusia berlindung, mengadu, menyembahNYA, memujiNYA, minta pertolongan dan lain-lain sebagainya. Dan hanya kepada Tuhan Bapa atau Allah tempat manusia kembali. Itu kalau Tuhan satu-satunya Tuhan tempat manusia berlindung, mengadu, memujinya, menyembahNYA minta pertolongan. Akan tetapi kalau Tuhan itu ada tiga, apakah agar tidak membingungkan setiap orang masing-masing harus memilih Tuhan favorit sebagai pegangan hidup agar mempunyai kepastian dalam berdoa, mengadu, memuji, minta pertolongan dan menyembahNYA? Namun kalau demikian halnya, maka apakah Trinitas yang diciptakan oleh para pemimpin tertinggi agama Kristen Zaman Sekarang merupakan ajaran kebenaran? Trinitas adalah suatu ajaran yang jauh dari kebenaran dan sangat tidak masuk akal dan menyesatkan, karena mengajarkan tiga Tuhan untuk disembah merupakan hal yang sangat bodoh. Dan seperti dikatakan di atas Umat Kristen Zaman Sekarang akan melakukan diskriminasi terhadap Tuhan yang satu dengan Tuhan yang lainnya, yaitu memilih Tuhan favorit.

Dengan mengajarkan secara tidak langsung Tuhan menjelma menjadi Jesus dan menjelma menjadi Rohkudus para pemimpin tertinggi agama Kristen Zaman Sekarang tidak memahami kalau ajaran tersebut merendahkan Tuhan Bapa atau Allah Yang Maha Agung, Maha Perkasa dan Maha Mengetahui segala-galanya.

Kalau dikatakan Tuhan Bapa atau Allah menjelma menjadi Jesus di luar ajaran Paulus, maka Tuhan Bapa

atau Allah telah melakukan suatu kebodohan yang tiada duanya di muka bumi ini. Dan karena hanya ingin menginsyafkan dan menyadarkan serta mengajarkan kebaikan-kebaikan kepada manusia yang sesat jalan di bumi, maka Tuhan Bapa atau Allah merasa perlu merubah wujud menjadi janin laki-laki kemudian masuk ke dalam perut Bunda Maria selama lebih kurang sembilan bulan seolah-olah Tuhan Bapa atau Allah bersembunyi atau bertapa didalamnya. Kemudian Tuhan Bapa atau Allah yang Maha Agung itu dilahirkan dan menjadi seorang bayi yang perlu disusui setiap hari. Beberapa bulan kemudian perlu diberi makan dengan jalan disuapkan. Setiap hari dimandikan dan kadang-kadang kencing sembarangan saja apakah dipangkuan Banda Maria sendiri atau dipangkuan orang lain yang sedang menimangnya. Selanjutnya sebelum mencapai usia dewasa Tuhan Bapa atau Allah menjadi anak kecil yang lucu yang hanya bisa tertawa. Menjadi anak kecil yang baru belajar berjalan. Menjadi anak kecil yang mulai pandai menyebut nama ibunya: 'Ma'. Menjadi anak kecil yang sudah pandai berbicara dan berlarian ke sana dan ke mari. Menjadi anak kecil yang akan menginjak masa remaja. Menjadi seorang pemuda remaja yang berpenampilan seperti orang dewasa. Dan kemudian benar-benar menjadi dewasa.

Begitulah proses yang akan dilalui Tuhan Bapa atau Allah apabila dikatakan Tuhan Bapa atau Allah menjelma menjadi Jesus dan Rohkudus. Begitu hina dan rendah sekali Tuhan Bapa atau Allah seolah-olah Tuhan Bapa atau Allah tidak memiliki kekuasaan dan kekuatan. Sedangkan kalau Tuhan Bapa atau Allah menghendaki sesuatu dengan sekejab bisa terlaksana. Tuhan Bapa atau Allah telah dibuat begitu

bodoh oleh Paulus dan juga oleh para pemimpin tertinggi agama Krissten Zaman Sekarang yang tidak memahami siapa dan bagaimana Tuhan Bapa atau Allah yang sebenarnya.

Dan sehubungan dengan ajaran para pemimpin tertinggi agama Kristen Zaman Sekarang tentang Trinitas dimana ajaran tersebut dapat diartikan Tuhan Bapa atau Allah telah menjelma menjadi Jesus dan Rohkudus, maka lihat lagi contoh yang diungkapkan berikut di bawah ini. Di dalam kitab Perjanjian Baru tertulis:

- *Bahwa Tuhan telah berfirman kepada Tuhanku: 'Duduklah Engkau disebelah kananku, sehingga Aku menaklukan segala musuhmu di bawah kakimu (Matius 22:44).*

Ayat yang disalinkan tersebut di atas bukan dari Tuhan Bapa atau Allah tetapi dibuat berdasarkan selera manusia karena tidak mengandung ajaran moral sedikitpun. Setiap firman yang diturunkan Tuhan Bapa atau Allah kepada Jesus tidak terlepas dari ajaran-ajaran moral agar umat manusia memiliki akhlak atau moral yang baik dan tidak sebaliknya.

Kalau dikatakan Tuhan telah menjelma sebagai Jesus, maka berdasarkan ayat yang disalinkan tersebut di atas, maka Tuhan Bapa atau Allah berfirman sambil menuding-nuding dirinya sendiri: 'Duduklah Engkau disebelah kananku' atau 'Engkaulah Anakku, pada hari ini Aku mempernakkan Dikau'. Bukan suatu yang lucu tetapi Tuhan Bapa atau Allah sudah dibuat lucu oleh orang-orang kafir yang ingkar dan yang menolak ajaran-ajaran Tuhan Bapa atau Allah sehingga tidak mengerti siapa dan bagaimana Tuhan Bapa atau Allah itu sebenarnya. Dan karena itu seperti dijelaskan sebelumnya yang paling utama dalam memeluk suatu ajaran agama adalah

menyelidiki terlebih dahulu siapa dan bagaimana Tuhan yang setiap orang wajib menyembahnya. Ini penting sekali, karena kalau tidak akan terjerumus kepada menyembah Tuhan yang salah. Jika ini terjadi maka menjadi sia-sialah hidup. Mungkin di dunia merasakan semua kesenangan yang diperoleh adalah anugerah Tuhan. Tetapi setiap kali menyebut Tuhan setiap kali pula menyebut Tuhan yang salah. Bukan Tuhan tetapi disembah sebagai Tuhan. Sampai mati ia tidak pernah mengenal Tuhan yang sebenar-benar Tuhan. Selama hidup ia hanya berperasangka akan masuk Sorga, karena diajarkan kepadanya setiap orang akan masuk Sorga jika percaya Jesus adalah Tuhan. Bualan seperti ini membuahkan hasil karena dibarengi dengan bantuan materi yang dibutuhkan dan terpaksa menjadi kafir karena kemiskinan yang mendera dalam menjalani hidup. Anak-anak yang masih kecil-kecil tidak tahu menahu tentang orangtua yang telah menjual keyakinan dan melepaskan kebenaran dari Tuhan Bapa atau Allah hanya untuk membesarkan anak-anaknya. Keyakinan yang salah telah menjadi darah daging anak-anak sampai akhir hayat. Akan tetapi mereka tidak tahu apa sebenarnya yang tersembunyi dibalik kematian, karena kebenaran telah berlalu sepanjang hidup. Mereka tidak memahami bahwa dibalik kebenaran Tuhan Bapa atau Allah telah menyiapkan kebahagiaan yang tiada tara. Sedangkan dibalik kebatilan, kejahatan dan kesesatan Tuhan Bapa atau Allah telah pula menyiapkan azab kesengsaraan yang sangat dan sangat pedih. Ini bukan ilusi atau khayalan yang sengaja dibuat untuk sekedar menakut-nakuti. Setiap orang yang mau menggunakan akal pikiran yang sehat akan menyesal mengapa baru sekarang memperolehnya, namun demikian masih belum terlambat.

Dan ada lagi cerita lain yang tidak masuk akal sehubungan dengan ajaran Trinitas, bahwa Jesus ketika berumur delapan hari disunat (Lukas 2:21). Dan kalau dikatakan Tuhan Bapa atau Allah menjelma menjadi Jesus dan Rohkudus, maka kalau Jesus disunat berarti Tuhan Bapa atau Allah sendiri yang disunat. Dan kalau dikatakan Jesus di salib, maka berarti Tuhan Bapa atau Allah sendiri yang di salib, karena bagaimana pun menurut ajaran para pemimpin tertinggi agama Kristen Zaman Sekarang dari golongan Katholik, bahwa Tuhan Bapa atau Allah adalah Jesus dan Jesus adalah Tuhan Bapa atau Allah.

Tuhan Bapa atau Allah Yang Maha Agung itu tidak boleh dikatakan disunat ataupun di salib, karena Tuhan Bapa atau Allah adalah yang berkuasa menciptakan seluruh alam jagat raya ini sekalian isinya termasuk manusia. Tingkahlaku baik dan buruk yang ada pada manusia dan bahkan sifat-sifat beraneka ragam seluruh makhluk ciptaan Tuhan Bapa atau Allah di seluruh alam jagat raya ini diciptakan oleh Tuhan Bapa atau Allah. Lalu siapa sanggup dan berani menyunat dan menyalib Tuhan Bapa atau Allah yang dikatakan telah menjelma sebagai Jesus? Dan aneh sekali kalau dikatakan Tuhan Bapa atau Allah disunat atau di salib. Arti disalib dibunuh dengan jalan dipaku dipalang kayu yang dibentuk secara bersilang. Kemudian mati secara perlahan-lahan karena kehabisan darah. Perbuatan terkutuk ini hanya dilakukan oleh manusia tidak bertuhan yang tidak pernah menyembah Tuhan Bapa atau Allah Yang Maha Esa.

Kesimpulannya adalah, bahwa ajaran-ajaran tentang Tuhan baik yang diajarkan oleh Paulus maupun oleh para pemimpin tertinggi agama Kristen Zaman Sekarang tidak

bisa dikatakan ajaran bermoral, karena sangat menyesatkan, tidak manusiawi dan melanggar Hak Azasi Manusia.

d. Tuhan Bapa atau Allah itu Maha Esa. Tuhan Bapa atau Allah tidak memiliki jenis kelamin laki-laki atau jenis kelamin perempuan.

Tuhan yang sebenar-benar Tuhan, yaitu yang juga disebut dengan Tuhan Bapa atau Allah tidak boleh dikatakan memiliki jenis kelamin laki-laki atau pun jenis kelamin perempuan. Kalau dikatakan Tuhan Bapa atau Allah memiliki jenis kelamin laki-laki atau perempuan, maka berarti Tuhan Bapa atau Allah memiliki alat kelamin. Dan ini berarti pula Tuhan Bapa atau Allah memilik gairah atau birahi. Ini namanya merendahkan Tuhan Bapa atau Allah dengan cara yang sangat kotor. Tuhan Bapa atau Allah tidak boleh direndahkan dengan cara kotor seperti itu. Alat kelamin, gairah dan birahi adalah merupakan ciptaan Tuhan Bapa atau Allah yang telah Tuhan Bapa atau Allah anugerahkan kepada makhluk-makhluk ciptaanNYA dan tidak layak atau pantas bagi Tuhan Bapa atau Allah.

Di dalam ajaran-ajarannya Paulus menjadikan Jesus sebagai kembaran Tuhan Bapa atau Allah untuk disembah ***yang diistilahkannya sebagai Anak.*** Sedangkan para pemimpin agama Kristen Zaman Sekarang menjadikan Jesus sebagai jelmaan Tuhan Bapa atau Allah untuk disembah dan ***juga diistilahkannya sebagai Anak***. Dan seluruh Umat Kristen Zaman Sekarang dari golongan mana pun diajarkan hanya untuk menyembah Jesus sebagai Anak Tuhan sekaligus duplikat Tuhan Bapa atau Allah. Dan sebagai Tuhan, Jesus

mempunyai alat kelamin laki-laki yang telah disunat. Apakah sepanjang hidup Jesus alat kelamin yang dimilikinya dalam keadaan normal? Tentu saja normal, karena Jesus lahir batin memiliki tubuh yang sehat. Orang yang tidak berfungsi alat kelaminya adalah orang yang tidak sempurna keadaan tubuhnya. Dan sebagai orang yang sehat dan normal tentulah Jesus sewaktu-waktu dalam keadaan tertentu memiliki birahi. Lazimnya orang yang sedang dalam keadaan birahi ingin selalu dekat dengan lawan jenisnya dan sewaktu-waktu alat kelaminnya pasti pula akan menunjukkan kejantanannya. Tidak mungkin tidak karena Jesus memiliki alat kelamin yang normal.

Dan setiap orang dapat menjelaskan fungsi atau kegunaan alat vital baik milik manusia maupun hewan disamping keperluan untuk membuang hajat kecil. Kadang-kadang tanpa berpikir ke arah yang tidak-tidak apabila sedang berjalan atau ketika pagi hendak bangun tidur dengan tidak terduga-duga terjadi kotak senjata secara sepihak walaupun tiada musuh datang menghadang. Apakah hal serupa tidak terjadi terhadap Jesus sebagai Tuhan karena Tuhan juga memiliki alat kelamin yang telah disunat? Apakah tidak terpikirkan oleh para pemimpin tertinggi agama Kristen Zaman Sekarang, bahwa ini sangatlah merendahkan Jesus dengan cara yang kotor, jika Jesus sebagai Tuhan dikatakan memiliki alat kelamin laki-laki yang telah disunat?

Dan kalau menurut Paulus ***'Jesus adalah gambar Allah yang dapat dilihat oleh manusia'*** kemudian pernyataannya tersebut dikuatkan lagi dengan pernyataannya yang lain ***'atas kehendak Allah agar segala sesuatu yang terdapat pada diri Allah terdapat juga dengan lengkap pada diri Anaknya'*** maka artinya, bahwa Allah, yaitu Tuhan Bapa atau Allah yang menjadi kembaran Jesus juga memiliki alat kelamin laki-laki

yang telah disunat. Ini sangat terkutuk. Tuhan memiliki alat kelamin, sedangkan alat kelamin manusia dan hewan Tuhan Bapa atau Allah yang menciptanya. Bukankah menurut Paulus, bahwa Jesus adalah gambar Allah yang dapat dilihat oleh manusia? Apakah dari sepuluh orang, tidak perlu seratus apalagi seribu orang, tidak satu pun yang tidak berpikiran negatif terhadap Tuhan Bapa atau Allah jika dikatakan Tuhan Bapa atau Allah mempunyai alat kelamin yang telah disunat?

Agama yang diturunkan kepada umat manusia menuntun setiap orang bagaimana cara untuk mengkuduskan atau mengsucikan Tuhan Bapa atau Allah tanpa ada sedikitpun celah untuk bisa menghina atau merendahkan Tuhan Bapa atau Allah kecuali secara tidak jujur dilakukan oleh para pemimpin tertinggi agama Kristen Zaman Sekarang terhadap agama kebenaran dari Tuhan Bapa atau Allah, yaitu Islam. Tetapi sebaliknya agama yang diajarkan Paulus dan para pemimpin tertinggi agama Kristen Zaman Sekarang ini mempunyai banyak celah untuk merendahkan dan melecehkan Tuhan Bapa atau Allah sehingga tidak ragu untuk dikatakan sebagai agama sesat tidak manusiawi dan melanggar Hak Azasi Manusia. Ajaran sesat baik oleh Paulus maupun oleh para pemimpin tertinggi agama Kristen Zaman Sekarang telah merendahkan dan melecehkan Tuhan Bapa atau Allah dengan cara yang sangat kotor. Ini tidak disadari oleh baik Paulus maupun oleh para pemimpin tertinggi agama Kristen Zaman Sekarang, karena seperti dijelaskan sebelumnya mereka sama sekali tidak memahami siapa dan bagaimana sebenarnya yang dinamakan Tuhan Bapa atau Allah itu sehingga dengan seenaknya dapat berbuat dengan sekehendak hati terhadap Tuhan Bapa atau Allah.

e. Tuhan Bapa atau Allah tidak boleh dikatakan tinggal di Sorga.

Tuhan Bapa atau Allah tidak boleh dikatakan tinggal di Sorga karena baik Sorga maupun Neraka adalah merupakan ciptaan Tuhan Bapa atau Allah yang Tuhan Bapa atau Allah telah anugerahkan kepada manusia. Tuhan Bapa atau Allah menjelaskan di dalam firmanNYA, bahwa Tuhan Bapa atau Allah berada di Arash. Tetapi Arash bukan merupakan sebuah tahta yang terdapat di dalam Sorga seperti yang diajarkan di dalam kitab Perjanjian Baru. Arash adalah sesuatu yang gaib, yaitu merupakan suatu tempat, daerah atau kawasan yang pengertiannya begitu abstrak buat manusia. Hanya Tuhan Bapa atau Allah saja yang mengetahui apa dan bagaimana Arash itu serta di mana Arash itu berada. Setiap orang yang percaya dengan adanya Tuhan Bapa atau Allah Yang Maha Esa diharuskan atau diwajibkan percaya kepada yang gaib-gaib. Sorga dan Neraka, Kiamat dan Malaikat, Iblis dan termasuk juga Arash merupakan hal yang gaib. Mereka yang tidak mempercayainya sama artinya tidak mempercayai adanya Tuhan Bapa atau Allah Yang Maha Esa, karena Tuhan Bapa atau Allah Yang Maha Esa termasuk pula suatu ZAT Yang Maha Gaib. Di dalam kitab Perjanjian Baru ada juga menyebutkan tentang Arash, bahwa 'Allah duduk di Arash sedang memegang sebuah kitab' (Wahyu 5:1). Akan tetapi penulis kitab 'Wahyu Kepada Yahya' yang terdapat di dalam kitab Perjanjian Baru mengartikannya dengan 'tahta' yang ada di dalam Sorga. Dari sebab itu, karena tidak memahami agama Tuhan Bapa atau Allah yang diajarkan Jesus, maka para pemimpin tertinggi agama Kristen Zaman Sekarang mengartikannya juga dengan 'tahta' yang ada di dalam Sorga. Ini tidak benar dan menyesatkan. Tuhan Bapa atau Allah

Yang Maha Gaib itu tidak boleh digambarkan, dikira-kira atau dikhayalkan sebagai Raja di Raja yang duduk di atas tahta di dalam Sorga dikelilingi oleh pembantu-pembantu, yaitu para Menteri yang menyanyi tak henti-hentinya siang dan malam. Kalau ini dibenarkan, maka gambaran selanjutnya dari buah pikiran manusia adalah, bahwa setelah duduk di atas tahta Tuhan Bapa atau Allah juga tentunya memerlukan tempat istirahat, memerlukan tempat peraduan untuk tidur dan lain-lain. Karena tidak mungkin Tuhan Bapa atau Allah akan terus menerus duduk di atas tahta selama-lamanya siang dan malam. Begitulah buah pikiran manusia selanjutnya kalau ajaran tentang Tuhan Bapa atau Allah duduk di atas tahta sedang memegang sebuah kitab seperti yang diajarkan di dalam kitab Perjanjian Baru diterima sebagai ajaran suci yang harus diimani dan ditaati. Namun bagaimanapun ajaran tersebut merendahkan dan melecehkan kekuasaan Tuhan Bapa atau Allah.

Sebelumnya telah dijelaskan, bahwa Umat Kristen Zaman Sekarang tidak memahami agama kebenaran dari Tuhan Bapa atau Allah, karena mereka sejak kecil sudah dicuci otak-otak mereka agar tidak mengenal agama kebenaran dari Tuhan Bapa atau Allah. Bahkan mereka diajarkan untuk membenci dan menolak kebenaran agama Tuhan Bapa atau Allah yang diajarkan oleh Nabi Muhammad sehingga mereka sama sekali tidak mengetahui ajaran-ajaran agama Tuhan Bapa atau Allah penuh dengan bimbingan moral tinggi. Tidak satu pun mengajarkan hal-hal yang tidak masuk akal. Dan mereka juga tidak mengetahui ajaran-ajaran yang diberikan kepada mereka bersumber dari ajaran-ajaran Iblis yang penuh dengan kebohongan. ***Bukan Injil dikatakan Injil. BukanTuhan dikatakan Tuhan. BukanRasul mengaku***

Rasul. Tidak Mendapat Wahyu mengaku mendapat Wahyu. Membunuh mengaku tidak membunuh.

Kebohongan lain yang dilakukan Paulus yang diimani benar-benar oleh para pemimpin tertinggi agama Kristen disalinkan berikut di bawah ini.

Pernyataan Paulus:

- *Syukurlah aku kepada Allah yang aku beribadat kepadanya dengan perasaan yang suci menurut sebagaimana teladan nenek moyangku, bahwa tiada berkeputusan aku ingat engkau siang dan malam (Timotius II 1:3).*

Paulus selalu melakukan kebohongan dengan cara-cara yang amat sempurna sehingga bisa menjebak setiap orang yang tidak memahami agama kebenaran dari Tuhan Bapa atau Allah terutama sekali para pemimpin tertinggi agama Kristen Zaman Sekarang. Namun segala yang terbaik yang dilakukannya tanpa disadarinya sedikit pun masih ada celah yang dibuka Tuhan Bapa atau Allah untuk setiap orang yang mau berpikir guna membongkar kepalsuan, kebohongan yang dilakukannya. Tidak hanya Paulus tetapi semua orang yang melakukan kejahatan terhadap Tuhan Bapa atau Allah mengalami hal yang sama, bahwa ada hal-hal kecil yang tidak disadari yang terlupakan untuk disingkirkan sehingga dapat membongkar kepalsuan besar yang dibuat. Pernyataan yang mengandung kebohongan tersebut di atas telah dianggap sebagai ajaran suci yang mengandung ajaran moral tinggi. Tidak seorang pun dari para pemimpin tertinggi agama Kristen Zaman Sekarang yang mengatakan ajaran tersebut sebagai ajaran sesat, karena mereka sama sekali tidak mengira Paulus telah memperdayakan mereka. Dan ketika menyatakan

pengakuannya tersebut Paulus dalam keadaan sebagai Rasulnya Umat Kristen Zaman Sekarang. Dan sebagai seorang Rasul seyogianya Paulus melakukan ibadat sesuai dengan agama Kristen yang mengatasnamakan Jesus dan tidak lagi menurut teladan nenek moyangnya, yaitu menurut ketentuan ajaran-ajaran agama Torat yang tidak lagi asli.

Dijelaskan sebelumnya, bahwa pengertian hukum nenek moyang yang diajarkan Paulus adalah hukum agama Torat yang sudah tidak lagi asli. Dan bukan hukum-hukum agama Tuhan Bapa atau Allah yang diajarkan Jesus, karena ajaran-ajaran agama Tuhan Bapa atau Allah yang diajarkan Jesus pada masa itu belum lagi menjadi agama nenek moyang disebabkan karena agama Tuhan Bapa atau Allah tersebut baru saja lahir di tengah-tengah masyarakat penganut Torat palsu. Maka berdasarkan analisis tersebut dapat diketahui, bahwa agama nenek moyang yang diajarkan Gemaliel kepada Paulus adalah agama Torat yang sudah tidak lagi asli. Jadi jelas sekali agama nenek moyang Paulus, yaitu agama yang diimani Paulus adalah agama Torat yang sudah tidak lagi asli yang sudah ada sebelum Paulus dilahirkan. Dan dengan melakukan ibadat sesuai dengan teladan nenek moyangnya, yaitu agama Torat yang sudah tidak lagi asli, maka Paulus telah melecehkan agama Kristen yang mengatasnamakan Jesus ciptaannya sendiri. Pengakuan yang dibuatnya, bahwa ia dengan penuh gairah beribadat sesuai dengan teladan nenek moyangnya menunjukkan, bahwa Paulus walaupun telah mengajarkan ‘agama baru’ ciptaannya, akan tetapi dalam beribadat sehari-hari masih saja menurut teladan nenek moyangnya yang mengimani ajaran-ajaran Torat palsu.

Dan dengan pernyataanya tersebut dapat pula diketahui, bahwa Paulus banyak melakukan kebohongan terhadap para pemimpin tertinggi agama Kristen Zaman Sekarang yang

mempercayai, bahwa agama yang diajarkan Paulus adalah agama kebenaran dari Tuhan Bapa atau Allah. Ini disebabkan karena tokoh-tokoh tertinggi agama Kristen Zaman Sekarang pada zaman dahulu itu tidak memahami agama kebenaran dari Tuhan Bapa atau Allah yang diajarkan Jesus dan murid-murid Jesus dan hanya meneruskan agama Kristen yang ada ketika itu apa adanya dibawah tekenan-tekenan. Mereka tidak pernah menemukan agama kebenaran dari Tuhan Bapa atau Allah yang diajarkan Jesus dan murid-murid Jesus, karena agama kebenaran dari Tuhan Bapa atau Allah telah dilenyapkan oleh pendahulu mereka sendiri. Kemudian buku karangan Paulus yang dinamakan Perjanjian Kedua telah pula menggantikan kedudukan Torat yang dianggap Paulus sudah tidak lagi sesuai dan menyesatkan.

f. *Karena menolak atau ingkar dengan ajaran-ajaran Tuhan Bapa atau Allah, maka Umat Kristen Zaman Sekarang tidak akan pernah diadili oleh Tuhan Bapa atau Allah tentang buruk dan baik selama hidup di dunia. Mereka akan digiring masuk Neraka bagaikan menggiring domba- domba masuk kandang.*

Kembali membicarkan tentang Sorga dan Neraka yang kurang difahami oleh para pemimpin tertinggi agama Kristen Zaman Sekarang sehingga Umat Kristen Zaman Sekarang juga keliru dalam memahami tentang Sorga dan Neraka. Yang jelas Sorga dan Neraka diciptakan Tuhan Bapa atau Allah bukan untuk Tuhan Bapa atau Allah.

- *Sorga diperuntukkan Tuhan Bapa atau Allah bagi orang- orang yang percaya atau beriman kepada agama*

Tuhan Bapa atau Allah yang di dalam menjalani hidupnya tidak begitu besar melakukan dosa kepada Tuhan Bapa atau Allah atau sama sekali tidak memiliki dosa baik kecil maupun besar kepada Tuhan Bapa atau Allah. Ini sudah merupakan ketentuan-ketentuan Tuhan Bapa atau Allah buat manusia yang taat beribadat kepada Tuhan Bapa atau Allah.

- *Sebaliknya dengan Neraka diperuntukkan Tuhan Bapa atau Allah bagi Iblis dan mereka yang mengikuti jejak-jejak Iblis, yaitu mereka yang dalam menjalani hidup ingkar atau terang-terang menolak ajaran-ajaran dari Tuhan Bapa atau Allah. Kemudian dengan bantuan Iblis menciptakan 'agama baru' yang tidak masuk akal dan menyesatkan.*
- *Neraka juga diperuntukkan bagi orang-orang yang telah beriman dengan agama Tuhan Bapa atau Allah tetapi dalam menjalani hidup sehari-hari tidak begitu besar melakukan amal kebajikan kalau dibandingkan dengan perbuatan dosa-dosa yang dilakukan. Dosanya lebih besar dari amal kebajikan yang dilakukan.*

Tuhan Bapa atau Allah mengajarkan melalui firman firmanNYA, bahwa Tuhan Bapa atau Allah akan menghisab atau akan mengadakan perhitungan hanya terhadap orang-orang yang percaya atau beriman dengan agama Tuhan Bapa atau Allah saja pada hari pembalasan yang telah ditentukan Tuhan Bapa atau Allah tentang buruk dan baik yang dilakukan selama hidup. Ini dilakukan Tuhan Bapa atau Allah semata-mata untuk menunjukkan kepada manusia sendiri apakah selama hidup di dunia mereka benar-benar beriman dengan mengikuti petunjuk-petunjuk Tuhan Bapa atau Allah atau tidak. Jika di dalam catatan-catatan yang diperlihatkan

ternyata menunjukkan, bahwa selama hidup lebih banyak melakukan amal kebajikan dari pada melakukan pebuatan dosa, maka mereka akan terhitung sebagai orang-orang yang beruntung, karena Tuhan Bapa atau Allah akan memasukkan mereka ke dalam Sorga. Sebaliknya jika ternyata di dalam catatan-catatan menunjukkan, bahwa selama hidup lebih banyak melakukan perbuatan-perbuatan dosa, maka mereka akan terhitung sebagai orang-orang yang merugi dan Tuhan Bapa atau Allah akan memasukkan mereka ke dalam api Neraka. Dalam hal ini Tuhan Bapa atau Allah hanya akan mengadili orang-orang yang beriman saja yang melanggar perintah-perintah atau larangan-larangan Tuhan Bapa atau Allah dengan seadil-adilnya. Sedangkan terhadap Iblis dan para pengikut jejak-jejak Iblis, yaitu orang-orang yang tidak percaya kepada agama Tuhan Bapa atau Allah yang diturunkan Tuhan Bapa atau Allah melalui Rasul-Rasul sebelum Jesus tidak lagi perlu diadili atau menghisab mereka, karena selama masih di dunia mereka sudah mendapat peringatan melalui firman-firman Tuhan Bapa atau Allah kepada Rasul-Rasul yang diutus. Demikian pula dengan para pemimpin tertinggi agama Kristren Zaman Sekarang dan Umat Kristen Zaman Sekarang tanpa proses peradilan akan digiring masuk Neraka, karena selama hidup mereka menolak serta mengabaikan peringatan-peringatan Tuhan Bapa atau Allah yang diajarkan oleh Nabi Muhammad. Bahkan mereka menuduh Rasul Muhammad sebagai pendusta dan lain-lain cercaan dan hinaan. Sampai-sampai Rasul Muhammad dikatakan sebagai orang gila. Dan kecuali Umat Kristen Zaman Sekarang jika mau selama hidup masih bisa melakukan tobat kembali ke jalan lurus yang dikehendaki Tuhan Bapa atau Allah.

Dan pada hari pembalasan itu Tuhan Bapa atau Allah

tinggal mengumpulkan mereka yang ingkar kepada ajaran-ajaran agama kebenaran dari Tuhan Bapa atau Allah tidak terkecuali Umat Kristen Zaman Sekarang saja tetapi juga umat-umat agama lainnya diluar Islam sejak Nabi Adam sampai dengan umat manusia sekarang ini. Dan seperti dijelaskan sebelumnya mereka secara berbondong-bondong dimasukkan ke dalam api Neraka bagaikan domba-domba digiring masuk ke dalam kandang. Mereka kekal di dalamnya. Ini sesuai dengan janji Tuhan Bapa atau Allah di dalam firman-firmanNYA yang terdapat di dalam kitab suci Al-Quran. Dan mereka yang percaya dan beriman dengan ajaran-ajaran agama Tuhan Bapa atau Allah juga akan dimasukkan ke dalam Neraka apabila dosa-dosa yang terdapat di dalam catatan-catatan setelah ditimbang dengan adil menunjukkan dosa-dosa yang dilakukan lebih berat dari semua perbuatan baik yang dibuat selama hidup. Namun sebaliknya apabila ternyata dosa-dosa yang ditimbang lebih ringan dari perbuatan baik, maka orang tersebut segera pula dimasukkan ke dalam Sorga. Dalam hal ini Tuhan Bapa atau Allah tidak akan pernah mengurangi ataupun menambah sekecil apapun perbuatan dosa atau perbuatan baik seseorang.

Di dalam firman-firmanNYA Tuhan Bapa atau Allah menjelaskan, bahwa Tuhan Bapa atau Allah akan menimbang amal kebaikan seseorang dengan adil. Barang siapa berat timbangannya dialah yang beruntung dan barang siapa ringan timbangannya dialah yang merugi.

Dan kalau orang-orang kafir yang tidak percaya dengan agama kebenaran dari Tuhan Bapa atau Allah yang diajarkan oleh Rasul Muhammad yang dimasukkan ke dalam Neraka dan kekal di dalamnya, maka orang-orang yang percaya atau

beriman dengan agama kebenaran dari Tuhan Bapa atau Allah yang dimasukkan ke dalam Neraka akan menjalani hukuman di dalam Neraka masing-masing dengan waktu yang telah ditentukan. Tergantung berat atau tidaknya dosa-dosa yang pernah dilakukan. Mereka akan dikeluarkan dari dalam Neraka setelah habis masa hukuman kemudian dimasukkan ke dalam Sorga, namun memiliki sedikit tanda pada tubuh mereka. Mereka dimasukkan ke dalam Neraka bukan karena menyembah Tuhan yang salah dan tidak percaya dengan agama Tuhan Bapa atau Allah. Mereka dimasukkan ke dalam Neraka karena disebabkan melanggar berat perintah-perintah Tuhan Bapa atau Allah. Ini semua adalah peraturan-peraturan yang telah ditentukan Tuhan Bapa atau Allah buat manusia melalui firman-firmanNYA.

g. Sorga tidak dapat dibeli dengan harga murah. Untuk dapat masuk ke dalam Sorga setiap orang dituntut mentaati perintah-perintah Tuhan Bapa atau Allah.

Setelah panjang lebar menjelaskan tentang Sorga, maka dapat diketahui, bahwa Sorga tidak dapat dibeli dengan harga murah. Setiap orang tidak dapat begitu saja masuk ke dalam Sorga seperti diajarkan oleh para pemimpin tertinggi agama Kristen Zaman Sekarang, bahwa setiap orang Kristen Zaman Sekarang yang meninggal dunia akan dimasukkan ke dalam Sorga bersama Jesus yang dijadikan Tuhan. Sedangkan semasa hidup pekerjaannya selalu merugikan orang lain. Merampok, berdusta, sebagai koruptor dan lain-lain. Atau lebih buruk lagi, yaitu menyembah Tuhan yang salah. Atau seorang anak mengatakan ibunya ada di dalam Sorga, sedangkan semasa hidup selalu tidur bergantian dengan

banyak laki-laki walaupun bukan seorang pelacur. Atau lebih buruk lagi menyembah Tuhan yang salah. Dan Umat Kristen Zaman Sekarang berada diposisi yang sangat buruk dan tidak dapat masuk ke dalam Sorga kalau tidak segera bertobat dan kembali ke jalan Tuhan Bapa atau Allah yang lurus dan mentaati semua perintah-perintah Tuhan Bapa atau Allah yang terdapat di dalam kitab suci Al-Quran.

h. Apakah Ibu Theresa dimasukkan Tuhan Bapa atau Allah ke dalam Sorga?

Menurut hukum Tuhan Bapa atau Allah melalui firman-firmanNYA, bahwa berdoa atau menyembah Tuhan yang salah merupakan kejahatan besar yang sangat dibenci Tuhan Bapa atau Allah. Setiap kejahatan akan terhitung sebagai perbuatan dosa. Akan tetapi Tuhan Bapa atau Allah telah menetapkan, bahwa dosa dari menyembah Tuhan yang salah merupakan dosa besar tidak terampunkan kalau dosa tersebut ikut di bawa mati dan akan dimasukkan ke dalam Neraka, Namun kalau sebelum mati melakuknn Tobat kepada Tuhan Bapa atau Allah.kemudian mentaati ajaran-ajaran Tuhan Bapa atau Allah yang diajarkan oleh Rasul Muhammad, maka Tuhan Bapa atau Allah akan mengampunkan dosa-dosa lampau yang pernah dibuat. Sekecil apapun dosa yang dibuat tetap terhitung sebagai dosa. Ada dosa besar dan ada dosa kecil. Demikian pula segala perbuatan baik akan memperoleh imbalan berupa yang namanya pahala. Besar atau kecil perbuatan baik yang dilakukan tetap akan memperoleh pahala.

Akan tetapi selama masih menyembah Tuhan yang salah atau masih tetap ingkar atau menolak ajaran-ajaran agama

Tuhan Bapa atau Allah, maka segala perbuataan baik yang dilakukan baik kecil maupun besar tidak akan dihitung Tuhan Bapa atau Allah sebagai perbuatan kebajikan terhadap Tuhan Bapa atau Allah, karena Tuhan Bapa atau Allah tidak akan menerima kebaikan apapun dari orang-orang yang ingkar atau menolak ajaran-ajaran dari Tuhan Bapa atau Allah. Dan mereka tidak akan memperoleh pahala sekecil apapun dari semua kebaikan yang mereka lakukan. Segala doa yang dipanjatkan menjadi sia-sia belaka, karena doa-doa mereka tertuju kepada Tuhan yang salah.

Contohnya adalah Ibu Theresa. Setiap orang Kristen Zaman Sekarang pasti kenal dengan Ibu Theresa. Perjuangannya membela kaum miskin tidak diragukan. Banyak orang di dunia memuji-muji keberhasilannya. Di dalam diri Ibu Theresa tersemai rasa kemasuiaan yang amat dalam. Ia pantas menerima acungan jempol dari mereka yang mengaguminya. Tidaklah keliru jika NOBEL dihadiahkan kepadanya. Akan tetapi jika selama hidup dirinya diabdikannya kepada menyembah Tuhan yang salah dan ini berarti Tuhan Bapa atau Allah telah terabaikan di dalam hidupnya, maka ia telah membuat suatu kejahatan yang amat besar terhadap Tuhan Bapa atau Allah. Dan walaupun telah mendapat pujian setinggi langit serta patung dirinya telah dipahatkan orang karena jasa-jasanya bagi kemanusiaan sepanjang hidupnya, tetapi dihadapan Tuhan Bapa atau Allah ia tetap sebagai orang yang sangat rendah dan durhaka kepada Tuhan Bapa atau Allah. Karena bagaimanapun ajaran-ajaran agama yang diterimanya bukan berdasarkan firman-firman Tuhan Bapa atau Allah kepada Jesus atau kepada Muhammad, tetapi berdasarkan ajaran-ajaran sesat dari Paulus dan dari para pemimpin tertinggi agama Kristen

Zaman Sekarang yang bertolak belakang dengan agama Tuhan Bapa atau Allah yang diajarkan Jesus serta Rasul Muhammad. Dan segala doa yang dipanjatkan menjadi sia-sia, karena doa-doanya tidak tertuju kepada Tuhan Bapa atau Allah tetapi tertuju kepada yang bukan Tuhan Bapa atau Allah atau Tuhan palsu. Orang-orang seperti ini telah ditentukan tempat tinggalnya oleh Tuhan Bapa atau Allah, yaitu Neraka. Ini sesuai dengan peringatan Tuhan Bapa atau Allah melalui firman-firmanNYA.

Tuhan Bapa atau Allah adalah Maha Pengasih dan Maha Penyayang. Akan tetapi bukan berarti Tuhan Bapa atau Allah tidak Maha Pengasih dan Maha Penyayang jika Tuhan Bapa atau Allah menjadi murka dan memasukkan orang-orang yang durhaka kepada Tuhan Bapa atau Allah ke dalam Neraka. Tuhan Bapa atau Allah sebelumnya telah memperingakan agar hanya menyembah Tuhan yang sebenar-benar Tuhan dan tidak menyembah Tuhan yang salah. Tetapi orang-orang kafir dengan sombong mengatakan Tuhan yang mereka sembah adalah Tuhan yang benar. Padahal bukan Tuhan Bapa atau Allah. Sebelumnya Tuhan Bapa atau Allah telah mengutus Rasul-Rasul untuk memperingatkan manusia agar tidak menyembah Tuhan yang salah, akan tetapi Rasul yang tampil ditengah-tengah masyarakat pada setiap umat dikatakan sebagai pendusta dan diperolok-olokkan. Demikian pula dengan Jesus dan Nabi Muhammad dihina dan difitnah dianggap sebagai pendusta. Namun walaupun memperolok-olokkan Rasul-Rasul yang diutus Tuhan Bapa atau Allah, maka Tuhan Bapa atau Allah dengan kasih sayang masih memberi peluang kepada orang-orang yang memperolok-olokkan tersebut untuk melakukan tobat dan kembali ke jalan Tuhan Bapa atau Allah yang lurus.

Demikian pula dengan Umat Kristen Zaman Sekarang masih diberi kesempatan untuk bertobat oleh Tuhan Bapa atau Allah walaupun mereka pernah menghina dan memperolok-olokkan Islam dan Nabi Muhammad sebagai pendusta dan lain-lain hinaan. Dan untuk ini diperlukan akal sehat guna meneliti kebenaran ajaran-ajaran Tuhan Bapa atau Allah melalui Nabi Muhammad. Orang-orang yang menghujat Islam adalah mereka yang tidak memiliki akal sehat, karena belum mengetahui apa dan bagaimana Islam itu sebenarnya bertubi-tubi hujatan dilemparkan. Apakah ini jujur dan bermoral? Apakah ini memiliki akal sehat dan waras? Namun Umat Kristen Zaman Sekarang yang tidak mengerti apa-apa tentang agama mereka sendiri dan semata-mata hanya mengetahui Jesus adalah Tuhan telah menjadi korban, karena diperintah untuk menghujat dan mencerca agama kebenaran dari Tuhan Bapa atau Allah. Sedangkan para pemimpin tertinggi agama Kristen Zaman Sekarang sendiri yang berada di belakangnya hanya tersenyum puas berlagak seolah-olah mereka adalah orang-orang suci tanpa dosa. Padahal sumber malapetaka bersumber dari mereka. Apakah para pemimpin tertinggi agama Kristen Zaman Sekarang seperti ini memiliki akal sehat dan waras?

Orang-orang berpendidikan pemeluk agama kebenaran Tuhan Bapa atau Allah, yaitu Islam tidak pernah menghujat agama Kristen Zaman Sekarang sebagai agama sesat walaupun mereka bisa menunjukkan bukti akurat agama Kristen Zaman Sekarang menyesatkan, tidak manusiawi dan melanggar Hak Azasi Manusia. Ini tidak mereka melakukan. Para tokoh Islam memiliki dedikasi, moral tinggi. Mereka menjunjung tinggi ajaran-ajaran Tuhan Bapa atau Allah yang melarang memburuk-

burukkan agama lain di luar Agama Islam. Sebaliknya dengan para pemimpin tertinggi agama Kristen Zaman Sekarang. Karena tidak bertuhan mereka tidak pernah memperoleh bimbingan dan ajaran-ajaran moral dari Tuhan Bapa atau Allah sehingga tidak memiliki moral yang tinggi dan dengan seenaknya menghujat Islam yang kebenarannya tidak diragukan. Dan sepantasnyalah agama Kristen yang dihujat karena mengajarkan hal-hal yang tidak masuk akal dan menyesatkan dan membuat Umat Kristen Zaman Sekarang di seluruh dunia tidak mengenal siapa Tuhan Bapa atau Allah sebenarnya yang pantas mereka sembah. Dan Umat Kristen Zaman Sekarang adalah korban tipumuslihat yang dilakukan oleh para pemimpin tertinggi agama Kristen Zaman Sekarang. Mereka pantas dibela Hak Azasi mereka sebagai manusia karena mereka adalah orang-orang yang teraniaya.

Dan karena telah menyatu dengan Iblis para pemimpin tertinggi agama Kristen Zaman Sekarang tidak menyukai kebenaran yang datang dari Tuhan Bapa atau Allah apapun bentuknya. ***Namun diam-diam mereka sadar, bahwa agama Tuhan Bapa atau Allah yang diajarkan oleh Nabi Muhammad mengandung kebenaran yang tak mungkin terbantahkan. Dan untuk ini ada diantara firman-firman Tuhan Bapa atau Allah yang bersumber dari Al-Quran dimasukkan ke dalam Bible – Perjanjian Baru kitab Lukas pasal 1 ayat 26 sampai dengan ayat 38.*** *(Mengenai ini akan dijelaskan panjang lebar pada tulisan mendatang. yaitu tentang Bunda Maria yang di datangi malaikat Jibril).* Disamping itu semua kebenaran yang mereka peroleh dari agama Tuhan Bapa atau Allah yang terdapat di dalam kitab suci Al-Quran mereka sembunyikan dan mereka terus hidup

dalam kesesatan sepanjang hidup. Hal ini pun telah diperingatkan Tuhan Bapa atau Allah melalui firman-firmanNYA, bahwa orang-orang kafir, yaitu dalam hal ini adalah Paulus dan para pemimpin tertinggi agama Kristen Zaman Sekarang yang ingkar dan menolak kebenaran ajaran-ajaran Tuhan Bapa atau Allah menyembunyikan sebagian kebenaran dari Tuhan Bapa atau Allah terhadap Umat Kristen Zaman Sekarang agar tidak meninggalkan agama Kristen Zaman Sekarang.

Kalau Paulus menyembunyikan kebenaran agama kebenaran dari Tuhan Bapa atau Allah yang diajarkan Jesus, maka para pemimpin tertinggi agama Kristen Zaman Sekarang menyembunyikan kebenaran agama Tuhan Bapa atau Allah yang diajarkan oleh Nabi Muhammad. Mereka tidak menghendaki Umat Kristen Zaman Sekarang mengetahui kebenaran Agama Tuhan Bapa atau Allah sehingga mereka bisa berpaling dari agama Kristen Zaman Sekarang. Ketakutan seperti ini mendorong para pemimpin tertinggi agama Kristen Zaman Sekarang melakukan hal-hal yang kurang terpuji. Dari tahun ke tahun mereka mengusik ketentraman umat Islam dengan tak henti-hentinya menghina dan merendahkan Nabi Muhammad dan mengatakan Al-Quran sebagai ajaran sesat. Dan banyak lagi perbuatan-perbuatan yang memancing keributan yang tidak diinginkan. Jika terjadi demikian koran-koran diseluruh dunia Barat membesar-besarkan berita tersebut memojokkan agama Islam dan Nabi Muhammad .sehingga untuk ini Umat Kristen Zaman Sekarang semakin membenci Islam. Dan begitu bencinya para pemimpin tertinggi agama Kristen Zaman Sekarang terhadap agama Islam dan Nabi Muhammad, maka untuk ini mereka perlu menulis buku-buka seperti yang dilakukan oleh Dr. Robert Morey dengan bukunya THE

ISLAMIC INVASION – Confronting The World's Fasted Growing Religion yang isinya menghujat Islam. Tujuannya adalah semata-mata untuk menunjukkan kepada Umat Kristen Zaman Sekarang, bahwa agama Islam adalah agama sesat. Agama yang harus dihancurkan dan dilenyapkan. Begitulah cara orang-orang kafir yang sesat jalan dari petunjuk Tuhan Bapa atau Allah yang akan disiksa di Neraka kelak

Dan jika demikian halnya, maka apakah salah Tuhan Bapa atau Allah memberi perintah kepada para Malaikat untuk menggiring mereka masuk ke dalam Neraka bagaikan menggiring domba-domba masuk ke dalam kandang? Ini adalah sebagai balasan bagi orang-orang yang sombong yang telah mengabaikan perintah-perintah Tuhan Bapa atau Allah, karena mereka tidak mau mnggunakan akal sehat yang telah Tuhan Bapa atau Allah anugerahkan kepada mereka. Dan mereka tanpa sadar telah berhasil dipengaruhi Iblis yang senantiasa membisikkan ke dalam lubuk hati mereka, bahwa jalan yang mereka tempuh adalah jalan kebenaran dan yang terbaik. Dengan demikian Iblis telah berhasil menggoda dan sekaligus menjerumuskan mereka agar masuk ke dalam Neraka menemani Iblis.

Di dalam kitab Perjanjian Baru sendiri terdapat ajaran, bahwa setiap orang yang mengikuti jejak-jejak Iblis akan dimasukkan ke dalam Neraka.

- *Masuklah ke dalam api Neraka yang kekal yang disediakan bagi Iblis dan segala pesuruhnya (Matius 2 5:4)*

Pesuruh Iblis adalah orang-orang yang ingkar atau menolak ajaran-ajaran dari Tuhan Bapa atau Allah, karena mereka mengikuti jejak-jejak Iblis yang ingkar terhadap

perintah-perintah Tuhan Bapa atau Allah. Akan tetapi baik Paulus maupun para pemimpin tertinggi agama Kristen Zaman Sekarang tidak memahami, bahwa kejahatan-kejahatan yang pernah dilakukan, yaitu mendustai Umat Kristen Zaman Sekarang dengan mengajarkan Jesus adalah Tuhan, Paulus mengaku sebagai Rasul, kitab Perjanjian Baru dikatakan sebagai Injil dan lain-lain kejahatan adalah merupakan hasil pekerjaan Iblis. Mereka tidak menyadari, bahwa Iblis telah menguasai untuk melakukan hal-hal yang bertentangan dengan ajaran-ajaran Tuhan Bapa atau Allah. Baik Paulus maupun para pemimpin tertinggi agama Kristen Zaman Sekarang tidak menyadari mereka adalah pesuruh-pesuruh Iblis. Kalau mereka mengutuk Iblis, maka hal tersebut adalah rekayasa Iblis. Begitu hebatnya Iblis dan hanya karena ingin mendapatkan sesuatu yang menjadi targetnya Iblis sanggup berbuat apa saja. Dalam hal ini Paulus harus dapat mempertanggungjawabkan semua perbuatan dan tidak dapat bersembunyi di balik dosa waris ciptaannya. Namun ia tidak sendirian. Para pemimpin tertinggi agama Kristen Zaman Sekarang yang ikut menyebarluaskan ajaran-ajaran sesat Paulus yang telah melanggar Hak Azasi Manusia trilyunan umat manusia selama 21 abad harus dapat diadili tidak saja oleh Tuhan Bapa atau Allah setelah mereka mati, tetapi juga oleh pengadilan dunia dengan adil. Atau oleh mereka yang pernah merasakan Hak Azasi Manusia mereka diinjak-injak, karena dibodohi dan dikelabui. Akan tetapi hal tersebut merupakan sakit hati atau dendam yang dilarang oleh agama kebenaran Tuhan Bapa atau Allah. Dan karena pintu tobat telah ditutup untuk mereka, maka biarkan Tuhan Bapa atau Allah yang menghukum mereka. Dan sebagai manusia memaafkan adalah jalan terbaik. Tuhan saja mau memberi maaf kepada hamba-hambaNYA yang membuat kesalahan-

kesalahan dan mengapa pula manusia tidak mau dengan lapang hati memaafkan kesalahan orang lain?

VIII

a. *Firman Tuhan Bapa atau Allah:*
Seluruh umat manusia di muka bumi ini harus memeluk agama hanya bersumber dari Tuhan Bapa atau Allah.

Petunjuk-petunjuk Tuhan Bapa atau Allah adalah merupakan ajaran moral yang amat tinggi. Dan karena itu selalu dikatakan, bahwa agama itu identik dengan moral. Dan untuk menuntun manusia ke jalan yang benar agar umat manusia memiliki moral tinggi dan bisa masuk ke dalam Sorga, maka secara lengkap Tuhan Bapa atau Allah telah menetapkan peraturan-peraturan buat manusia bagaimana harus menjalani hidup di dunia ini. Dan peraturan-peraturan Tuhan Bapa atau Allah meliputi seluruh aspek kehidupan manusia sejak dilahirkan sampai diantar ke liang kubur. Segala macam bentuk kebutuhan baik rohani maupun jasmani menyangkut soal kehidupan di dunia ini diajarkan Tuhan Bapa atau Allah kepada seluruh umat manusia. Terutama sekali mengajarkan tentang keESAan Tuhan. Ini terdapat di dalam semua kitab yang pernah Tuhan Bapa atau Allah turunkan kepada semua Rasul termasuk Jesus. Namun kecuali Nabi Muhammad disamping mengajarkan berkaitan soal kehidupan di dunia juga mengajarkan yang berkaitan dengan soal akherat.

Dalam hal ini setelah mencipta Tuhan Bapa atau Allah tidak mungkin membiarkan manusia berkelana

sekehendak hati di muka bumi tanpa ada tuntunan moral dari Tuhan Bapa atau Allah karena tujuan Tuhan Bapa atau Allah mencipta manusia adalah semata-mata untuk beribadat kepada Tuhan Bapa atau Allah.Tanpa tuntunan moral dari Tuhan Bapa atau Allah manusia tidak mungkin bisa beribadat dengan baik kepada Tuhan Bapa atau Allah. Dan karena itu seluruh umat mansuia di muka bumi ini diharuskan memeluk agama yang hanya bersumber dari ajaran-ajaran Tuhan Bapa atau Allah saja.

Beribadat kepada Tuhan Bapa atau Allah bukan berarti hanya melakukan ibadat sembahyang terus menerus tak henti-hentinya siang dan malam. Melakukan ibadat kepada Tuhan Bapa atau Allah adalah, bahwa disamping melaksanakan perintah-perintah Tuhan Bapa atau Allah yang Tuhan Bapa atau Allah telah tetapkan secara rutin setiap hari atau pada waktu-waktu tertentu juga melakukan pekerjaan-pekerjaan yang bermanfaat tidak saja untuk diri sendiri tetapi juga bagi kepentingan orang banyak. Namun semuanya harus menurut jalur yang telah ditentukan Tuhan Bapa atau Allah. Namun bagi mereka yang tidak menyukai kebenaran dari Tuhan Bapa atau Allah merupakan hambatan besar melakukan kebiasaan-kebiasaan buruk yang menjadi kegemaran mereka. Dan tentunya hal tersebut pun tidak terlepas dari dorongan Iblis yang setiap saat selalu siap ingin menjerumuskan manusia kepada hal-hal yang tidak baik yang bertentangan dengan ketentuan-ketentuan Tuhan Bapa atau Allah.

Agama yang diturunkan Tuhan Bapa atau Allah melalui Rasul-Rasul seperti dijelaskan sebelumnya adalah untuk keselamatan dan kemaslahatan umat manusia. Segala apa yang difirmankan Tuhan Bapa atau Allah akan membawa

kebaikan bagi umat manusia. Sebaliknya Tuhan Bapa atau Allah akan murka kepada mereka yang menulis firman-firman palsu seperti yang dilkukan Paulus. Perjanjian Kedua atau dengan nama lain adalah Perjanjian Baru yang ditulisnya dikatakan sebagai Injil padahal bukan Injil. Paulus sama sekali tidak menyadari perbuatannya mengelabui tidak saja telah melanggar Hak Azasi Manusia tetapi juga melecehkan dan merendahkan Tuhan Bapa atau Allah.

b. Firman Tuhan Bapa atau Allah:
Orang-orang kafir yang ingkat atau menolak ajaran agama Tuhan Bapa atau Allah adalah sejahat-jahat makhluk.

Dijelaskan sebelumnya, bahwa Iblis selalu mendampingi setiap orang di mana pun orang tersebut berada. Akan tetapi Iblis tidak akan berhasil mngganggu terhadap mereka yang taat melakukan perintah-perintah Tuhan Bapa atau Allah. Kalau pun ada, maka hal tersebut kecil sekali dan tidak sampai terjerumus kepada hal-hal yang akan menjadi fatal. Lain halnya dengan mereka yang telah menyatu dengan Iblis, maka mereka sudah sama dengan Iblis. Bicaranya dan tingkah laku yang ditunjukkan tidak menunjukkan mereka memiliki sifat-sifat seperti Iblis. Sopan dan berwibawa. Akan tetapi hatinya tidak memiliki ketulusan dan jahat semata. Dan karena itu Tuhan Bapa atau Allah telah memperingatkan orang-orang beriman dengan ajaran-ajaran Tuhan Bapa atau Allah, bahwa orang-orang kafir, yaitu orang-orang yang ingkar atau menolak ajaran-ajaran agama Tuhan Bapa atau Allah adalah sejahat-jahat makhluk. Dikatakan demikian karena orang-orang yang ingkar atau menolak ajaran-ajaran

Tuhan Bapa atau Allah tersebut telah menyatu dengan Iblis untuk menentang ajaran-ajaran Tuhan Bapa atau Allah. Dan orang-orang kafir walaupun mereka adalah orang-orang pintar sekalipun, tetapi untuk sampai kepada pemikiran kepada siapa Tuhan Bapa atau Allah yang sebenarnya, maka mereka tidak akan pernah mampu menjelaskannya. Kalau juga mereka bisa berbicara tentang Tuhan, maka yang dibicarakan jauh dari kebenaran dan akan merupakan tanda tanya yang tidak terjawab. Namun setiap agama percaya adanya Tuhan. Akan tetapi untuk menjelaskan siapa dan bagaimana sebenarnya Tuhan yang mereka sembah, tidak satu pun dari pemimpin-pemimpin agama tersebut bisa menerangkan secara tuntas siapa sebenarnya Tuhan yang mereka sembah. Kalaupun bisa, maka keterangan yang diberikan banyak hal-hal yang tidak masuk akal dan menyesatkan. Ini disebabkan karena Tuhan yang mereka sembah adalah Tuhan pilihan mereka sendiri masing-masing. Dan Tuhan yang mereka pilih sebagai Tuhan bergantung penuh kepada mereka. Mereka yang mengatur Tuhan dan bukan Tuhan mengatur mereka. Mereka yang menentukan Tuhan harus bagaimana. Dan Tuhan mereka tidak pernah menjelaskan siapa dan bagaimana Tuhan mereka sebenarnya.

Lain halnya dengan agama yang sengaja diturunkan Tuhan Bapa atau Allah untuk umat manusia. Walaupun Tuhan Bapa atau Allah tidak pernah menampakkan diri, akan tetapi semua firman Tuhan Bapa atau Allah yang diturunkan masuk akal dan sangat manusiawi. Dan melalui firman-firman Tuhan Bapa atau Allah, maka Tuhan Bapa atau Allah sendiri menjelaskan siapa dan bagaimana Tuhan Bapa atau Allah itu sebenarnya. Dan melalui firman-firman Tuhan Bapa atau Allah tersebut manusia dapat mengetahui, bahwa firman-firman yang diturunkan melalui

malaikat. Dan malaikat akan menyampaikan kepada Rasul yang ditunjuk. Kemudian Rasul harus menyampaikannya kepada masyarakat banyak. Semua firman Tuhan Bapa atau Allah yang diteliti masuk akal dan manusiawi serta menjunjung tinggi martabat manusia.

c. *Agama yang bertentangan dengan akal sehat bukan bersumber dari Tuhan Bapa atau Allah tetapi bersumber dari Iblis.*

Sebelumnya telah dijelaskan, bahwa agama itu akal sehat, tiada agama bagi mereka yang tiada memiliki akal sehat. Dan agama itu harus masuk akal. Tuhan Bapa atau Allah di dalam firman-firmanNYA selalu menekankan agar manusia mau menggunakan akal sehatnya dalam menerima firman-firman Tuhan Bapa atau Allah. Namun kalau ada agama yang dikatakan sebagai agama dari Tuhan Bapa atau Allah, akan tetapi setelah dikaji ternyata firman-firman yang tertulis di dalamnya tidak bisa diterima oleh akal sehat, maka firman-firman yang dikatakan sebagai firman-firman Tuhan Bapa atau Allah tersebut bukanlah firman-firman Tuhan Bapa atau Allah. Dan hanya mengatasnamakan Tuhan Bapa atau Allah semata-mata untuk mengelabui agar firman-firman palsu tersebut bisa diterima sebagai firman-firman Tuhan Bapa atau Allah oleh mereka yang tidak mengerti tentang apa dan bagaimana sebenarnya agama Tuhan Bapa atau Allah itu. Orang-orang yang menciptakan agama sendiri berharap agar agama ciptaannya bisa dianggap bersumber dari Tuhan Bapa atau Allah. Apa tujuan sebenarnya sukar diterka, karena banyak faktor bisa dijadikan penyebab. Tetapi yang jelas merupakan penipuan sehingga banyak orang telah dikelabui

dan ini berarti pelanggaran Hak Azasi yang paling keji dan harus dienyahkan.

Menurut pendapat Dr. Michail Maley-Prof. Ilmu Politik, OHIO STATE UNIVERSITY melalui tanya jawab hari kamis tanggal 11 Juli 2002 di televisi swasta INDOSIAR – Indonesia berkerjasama dengan VOA – Amerika, bahwa agama sesat tidak bisa dituntut untuk dihukum sebagai pihak yang bersalah. Yang berhak menghukum menurutnya adalah Tuhan. Jawaban cukup singkat ini tidak membuahkan solusi bagi pendengar karena kenyataanya banyak orang yang telah dikelabui sehingga ikut menjadi sesat. Dan ini merupakan perbuatan kriminal dan melanggar Hak Azasi Manusia. Tuhan Bapa atau Allah tetap akan menghukum setiap kesalahan yang dibuat mansuia. Akan tetapi kerugian yang diderita akibat perbuatan mengelabui orang lain juga perlu diperhitungkan dan bahkan perlu dihukum menurut pengadilan dunia. Pernyataan Dr. Michail Maley tersebut akan senada dengan orang-orang yang tidak menyukai kebenaran lainnya, karena selalu berteriak tentang Hak Azasi Manusia akan tetapi tidak menyadari Hak Asasi Manusia dirinya sendiri, keluarganya, bangsanya diinjak-injak. Para pemimpin suatu agama berteriak tentang moral dan Hak Azasi Manusia, namun Hak Azasi umatnya sendiri diinjak-injak. Berdusta, berkhayal, bercerita atau mengajarkan hal-hal yang tidak masuk akal sehingga menjadi panutan orang banyak bila dapat dibuktikan sebagai perbuatan kriminal bisa saja dituntut untuk dihukum. Apalagi kalau ada bukti-bukti, bahwa sebuah kitab diyakini sebagai kitab suci, namun setiap kali dicetak ulang selalu saja ada perubahan-perubahan baik itu berupa tambahan atau dihilangkan sama sekal. Bukankah ini berarti mengelabui umatnya sendiri? Apakah perbuatan seperti ini bermoral dan

tidak pantas dituntut untuk dihukum?

Umat Kristen Zaman Sekarang dapat menuntut para pemimpin tertinggi agama Kristen Zaman Sekarang melalui bukti-bukti akurat yang diperoleh, bahwa mereka benar-benar telah dikelabui melalui tipudaya dalam meyakini ajaran-ajaran agama Kristen Zaman Sekarang. Atau setidaknya mengajukan keberatan-keberatan kepada Pemerintah atau Komnas Ham agar agama Kristen Zaman Sekarang dinyatakan sebagai agama terlarang di bumi Indonesia. Ini bila secara hukum para pemimpin tertinggi agama Kristen Zaman Sekarang benar-benar telah melakukan tindak kriminal. Namun tidak saja agama Kristen Zaman Sekarang sebagai agama sesat tidak manusiawi dan melanggar Hak Azasi Manusia yang perlu dilarang keberadaannya, tetapi juga agama-agama lain termasuk agama Islam. Bila dapat dibuktikan telah melakukan tipudaya dengan cara mengelabui di dalam ajaran-ajarannya, maka apabila dapat dibuktikan secara akurat, maka tidak ada alasan untuk tidak menuntut secara hukum demi untuk memperoleh keadilan.

Namun tuduhan ataupun menuduh merupakan fitnah yang dapat mengalahkan kebenaran. Ketika Jesus ditangkap (*bukan Jesus yang sebenarnya, tetapi orang lain yang diserupakan Tuhan Bapa atau Allah menjadi Jesus)*, karena dituduh mengajarkan ajaran-ajaran sesat, maka kebenaran yang dibawa segera sirna dan tidak membawa arti apa-apa bagi kebenaran dan kemanusiaan. Kebenaran dihadapan orang-orang jahat bukan merupakan kebenaran tetapi sebaliknya merupakan kejahatan. Seorang hakim yang tidak memihak kepada kebenaran karena alasan tertentu berusaha sekuat tenaga memanipulasi kebenaran menjadi jauh dari kebenaran. Sama halnya kalau kebenaran dijadikan dasar menuntut kejahatan atau kebatilan dan kebetulan ditangani

orang yang tidak berpihak kepada kebenaran akan terjadi ketidakadilan dan kebenaran pun menjadi impian. Mereka mengerti atau faham arti kebenaran dan arti kesalahan. Hanya saja mereka tetap berpegang kepada yang salah yang menurut pandangan mereka merupakan keuntungan. Mereka sudah tidak bisa kembali kepada kebenaran yang hakiki. Jalan keluarnya adalah menyadarkan Umat Kristen Zaman Sekarang tidak lagi terjebak kepada pemikiran yang salah karena termakan tipudaya.

d. Batas umur manusia hanya sampai kepada huruf Z. sedankgan kelahiran bisa berawal dari A, B, C, D dan seterusnya sampai huruf Y.

Agama Tuhan Bapa atau Allah adalah agama suci. Agama yang mengutamakan kebaikan dalam segala hal. Menolong, memaafkan dan mendoakan orang lain. Menjaga kebersihan lahir dan batin, mengajarkan disiplin tinggi, menganjurkan memakan makanan yang halal dan baik.

Di dalam memakan makanan Tuhan Bapa atau Allah melarang memakan atau meminum darah, bangkai binatang segala jenis bangkai binatang baik yang mati secara alami mauipun dibunuh atau dipukul sampai mati kecuali ikan. Binatang yang boleh dimakan jika hendak memakannya terlebih dahulu disembelih dengan alat pemotong yang tajam dibuang darahnya hingga bersih. Binatang yang boleh dimakan harus disembelih berdasarkan ketentuan Tuhan Bapa atau Allah, yaitu harus dilakukan oleh orang yang telah beriman dengan agama Tuhan Bapa atau Allah kemudian berdoa dan menyebut nama Tuhan Bapa atau Allah. Penyembelihan yang dilakukan oleh orang-orang beriman,

tetapi tidak menurut ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan oleh Tuhan Bapa atau Allah dagingnya haram dimakan. Penyembelihan yang dilakukan oleh orang-orang bukan atau tidak beriman dengan agama Tuhan Bapa atau Allah walaupun prosedur yang dilakukan sama dengan yang dilakukan oleh orang-orang beriman dengan agama Tuhan Bapa atau Allah, namun karena dilakukan oleh orang-orang yang tidak mengakui kebenaran agama Tuhan Bapa, maka binatang yang telah disembelih tersebut dagingnya haram dimakan bagi umat Islam. Ini adalah peraturan-peraturan yang dibuat oleh Tuhan Bapa atau Allah. Dan peraturan-peraturan ini merupakan perintah dari Tuhan Bapa atau Allah yang tidak boleh dibantah. Dan tidak semua binatang bisa dimakan. Walaupun tidak tertulis di dalam firman-firman Tuhan Bapa atau Allah tetapi manusia beriman dengan agama Tuhan Bapa atau Allah telah diberi suatu keimanan yang tidak mungkin bisa menjerumuskan mereka karena Tuhan Bapa atau Allah selalu melindungi sehingga hewan-hewan anjing, kera atau monyet, ular atau binatang yang menjijikkan lainnya enggan memakannya. Pendeknya agama Tuhan Bapa atau Allah begitu suci bersih tidak saja mengajarkan harus memiliki tingkah laku yang baik, tidak menyakiti orang lain, tidak menyiksa segala macam hewan, tidak merusak tumbuh-tumbuhan atau lingkungan hidup, tetapi juga mengajarkan untuk memakan makanan yang halal dan baik. Yang dimaksudkan dengan halal dan baik dimakan artinya boleh dimakan menurut ketentuan-ketentuan Tuhan Bapa atau Allah. Akan tetapi walauipun halal dimakan belum tentu baik bagi kesehatan seseorang. Hal seperti ini termasuk juga tidak dianjurkan untuk dimakan dan makanan tersebut walauipun halal hanya baik dimakan untuk orang lain. Atau yang dimaksudkan dengan halal lainnya adalah tidak memperoleh

makanan dari uang hasil curian atau jalan tidak jujur lainnya. Menurut Tuhan Bapa atau Allah ada yang boleh dimakan dan ada yang tidak boleh dimakan. Misalnya babi telah ditetapkan sebagai makanan yang dilarang oleh Tuhan Bapa atau Allah. Khusus tentang binatang babi Tuhan Bapa atau Allah berfirman, bahwa daging babi haram untuk dimakan oleh manusia. Di dalam kitab suci milik Umat Kristen Zaman Sekarang tertulis juga mengenai babi, bahwa Tuhan Bapa atau Allah melarang manusia memakan babi. Larangan ini pasti diambil dari firman Tuhan Bapa atau Allah dari dalam kitab Torat asli yang telah dimusnahkan, sedangkan larangan memakan babi tersebut sekarang ini dapat dibaca di dalam kitab Torat palsu yang terdapat di dalam Bible. Akan tetapi walaupun tertulis di dalam kitab suci mereka para pemimpin tertinggi agama Kristen Zaman Sekarang tidak mengindahkan perintah larangan memakan daging babi tersebut dan memakannya tanpa merasa berdosa dan bahkan membiarkan Umat Kristen Zaman Sekarang melakukan pembiakkan untuk diperdagangkan Mereka lebih percaya kepada ajaran Paulus yang mengajarkan, bahwa semua makanan baik dan tidak boleh ada yang terbuang. Berikut disalinkan larangan memakan daging babi yang tertulis di dalam Bible kitab suci milik Umat Kristen Zaman Sekarang.

- *Dan lagi Babi, karena sesungguhnya kukunya terbelah dua, yaitu bersiratan kukunya, tetapi ia tiada memamah biak, maka haramlah ia kepadamu (Imamat Orang Lewi 11:7).*

Berbeda dengan agama Tuhan Bapa atau Allah, maka agama yang bukan bersumber kepada ajaran Tuhan Bapa atau Allah tidak melarang umatnya memakan segala jenis makanan

asalkan tidak beracun, disamping memang tidak tertulis di dalam kitab suci mereka. Sebaliknya dengan agama Tuhan Bapa atau Allah yang melarang memakan makanan tertentu, karena Tuhan Bapa atau Allah lebih mengetahui mengapa perlu melarangnya. Hal seperti ini tidak dijelaskan sebab-sebabnya oleh Tuhan Bapa atau Allah, karena selama manusia masih belum menemukan sendiri sebab-sebabnya, maka selama itu pula tetap menjadi rahasia Tuhan Bapa atau Allah. Dan sebagai orang-orang yang beriman dengan ajaran-ajaran Tuhan Bapa atau Allah, walaupun Tuhan Bapa atau Allah tidak menjelaskan sebab-sebabnya setiap orang mentaatinya. Ini disebabkan karena Tuhan Bapa atau Allah di dalam firman-firmanNYA tidak pernah berbohong ataupun berdusta. Semua ajaran Tuhan Bapa atau Allah masuk akal dan tidak ada sedikitpun yang menyesatkan.

Begitu juga dalam menyembuhkan suatu penyakit. Tuhan Bapa atau Allah di dalam firmanNYA menjelaskan, bahwa setiap penyakit ada obatnya. Akan tetapi Tuhan Bapa atau Allah tidak menjelaskan jenis-jenis obat yang mana harus digunakan untuk menyembuhkan penyakit yang diderita. Untuk ini manusia dituntut menggunakan akalnya untuk mencari sendiri obat yang dibutuhkan. Dalam segala hal Tuhan Bapa atau Allah selalu menuntut manusia untuk menggunakan akalnya. Khusus dalam mengobati suatu penyakit setiap orang akan berusaha dalam segala cara agar penyakitnya bisa sembuh. Namun orang-orang yang menyembah agama Tuhan Bapa atau Allah, yaitu orang-orang yang benar-benar beriman dengan agama Tuhan Bapa atau Allah dalam mengobati penyakitnya tidak begitu saja mau memakan obat yang dibuat dari sesuatu yang telah dilarang Tuhan Bapa atau Allah memakannya. Kecuali mereka tidak mengetahui obat yang dimakan adalah terbuat dari bahan

yang telah dilarang Tuhan Bapa atau Allah memakannya. Untuk ini mereka harus bisa membedakan yang mana yang boleh dimakan dan yang mana yang tidak boleh dimakan. Karena pada zaman sekarang ini banyak sekali obat-obatan yang beredar terutama obat-obatan tradisionil yang terbuat dari berbagai macam ramuan yang diantaranya terbuat dari bahan yang telah dilarang Tuhan Bapa atau Allah memakannya.

Kotoran manusia atau hewan termasuk air seni disebut dengan najis merupakan kotoran yang dilarang untuk dimakan atau diminum. Tetapi orang-orang kafir yang menolak agama Tuhan Bapa atau Allah ada yang meminum air seni sebagai obat. Seperti dijelaskan sebelumnya binatang-binatang seperti anjing, tikus, kadal, ular, monyet dan lain-lain yang tidak tertulis di dalam kitab suci sebagai yang terlarang, namun orang-orang yang beriman dengan agama Tuhan tidak akan memakan daging binatang-binatang tersebut sebagai hidangan lezat ataupun untuk obat. Orang-orang beriman dengan agama Tuhan Bapa atau Allah, namun dalam menjalani hidupnya masih setengah-setengah melaksanakan perintah-perintah Tuhan Bapa atau Allah dalam menjalani kehidupannya sehari-hari sudah menyerupai orang-orang kafir sehingga akan memakan obat yang terbuat dari jenis apapun asalkan mempeoleh kesembuhan. Dan dengan berharap akan memperoleh kesembuhan atau bisa menjadi sehat, orang-orang kafir tidak bertuhan ada yang memakan anak-anak tikus yang masih merah hidup-hidup dibarengi meminum arak. Mereka tidak pernah menyadari yang mereka telan tidak saja anak tikus tetapi berikut kotoran atau tai dan air kencing tikus yang masih di dalam tubuh tikus.. Atau yang menjadi trend sekarang memakan daging tikus, ular, buaya dan lain-lain. Dan kalau seandainya dikatakan kepada mereka, bahwa

jantung manusia dapat menyembuhkan penyakit yang sedang diderita, maka niscaya mereka juga akan percaya sehingga diam-diam anaknya atau siapa saja bisa menjadi korban semata-mata hanya ingin mengambil jantung untuk kesembuhannya. Hal-hal seperti ini bisa terjadi hanyalah disebabkan karena hidup mereka tidak pernah diatur oleh Tuhan Bapa atau Allah. Dan karena itu agama Tuhan Bapa atau Allah mengatur manusia dalam segala hal agar menjadi orang-orang yang benar-benar baik secara keseluruhan.

Ketakutan orang-orang menderita sakit akan mati membuatnya bertambah parah sakitnya. Pada umumnya sakit selalu dikaitkan dengan kematian. Padahal Tuhan Bapa atau Allah jelas-jelas mengatakan di dalam firmanNYA, bahwa kematian seseorang tidak bisa diundurkan atau dimajukan. Kalau juga orang tersebut bersebunyi di dalam gua yang gelap sekalipun, maka menurut Tuhan Bapa atau Allah kalau sudah waktunya ajal tiba orang tersebut akan datang sendiri menghampiri ajalnya. Dan umur atau ajal ada di dalam genggaman Tuhan Bapa atau Allah. Batas umur manusia hanya sampai kepada huruf Z. Sedangkan kelahiran bisa berawal dari huruf A, B, C atau D dan seterusnya sampai huruf Y. Kalau ada orang dari golongan A menderita sakit parah dan para dokter dengan sekuat tenaga telah mencoba menolong menyembuhkan penyakit orang tersebut dan ternyata berhasil, maka orang-orang kafir yang tidak pernah mengenal siapa dan bagaimana Tuhan Bapa atau Allah itu sebenarnya selalu mengatakan, bahwa dokter telah menyelamatkan nyawa orang tersebut. Namun orang yang beriman akan mengatakan, bahwa orang tersebut ajalnya masih belum sampai kepada huruf Z. Demikian juga kalau ada orang dari golongan O atau P yang sakit kemudian

menurut dokter ahli orang tersebut hanya bisa bertahan hidup sampai hanya satu bulan, karena penyakitnya sudah tidak dapat disembuhkan, namun tanpa disangka-sangka tiba-tiba terjadi suatu keajaiban. Orang tersebut kemudian berangsur-angsur sembuh dan pulih kembali. Ini disebabkan, karena ajal orang tersebut masih belum sampai kepada huruf Z. Dan karena itu orang-orang beriman dengan agama Tuhan Bapa atau Allah dilarang mengatakan, bahwa dokter telah menyelamatkan nyawa pasennya. Dokter hanya bisa mencoba menolong menyembuhkan penyakit seseorang itupun kalau mendapat izin dari Tuhan Bapa atau Allah. Kalau juga ada orang-orang beriman mengatakan seperti yang dikatakan orang-orang kafir, bahwa dokter telah menyelamatkan nyawa pasennya, maka Tuhan Bapa atau Allah tidak akan tinggal diam dan pasti akan membuat perhitungan, karena bagaimanapun hal tersebut merupakan dosa. Ini disebabkan karena orang tersebut tanpa pikir panjang telah menyamakan dokter dengan Tuhan Bapa atau Allah. Dan ini dihadapan Tuhan Bapa atau Allah merupakan kesalahan. Sekecil apapun kesalahan yang dibuat dan sekecil apapun perbuatan baik yang dilakukan akan ditimbang atau akan dihisab pada hari pembalasan. Dokter tidak berhak dikatakan telah menyelamatkan nyawa pasennya. Dokter hanya mencoba menyembuhkan pasennya dengan izin Tuhan Bapa atau Allah. Tanpa izin Tuhan Bapa atau Allah pasen yang sakit tidak mungkin akan disembuhkan. Jadi ada beberapa kemungkinan bagi setiap orang dalam menjalani hidup ini sampai menjelang ajalnya, yaitu sampai kepada huruf Z. Atau mati setelah disembuhkan dokter beberapa tahun kemudian karena penyakit yang telah disembukan tersebut kambuh kembali. Atau bisa juga disebabkan yang lain-lain, misalnya cedera karena jatuh, mendapat strook, sedang olahraga, sedang tidur

dan lain-lain. Atau selama mendapat penyakit, maka penyakit yang dideritanya tidak pernah sembuh-sembuh sampai ajal datang menjemputnya.

Di dalam ajaran Islam, setiap orang diwajibkan untuk mematuhi perintah agama yang diajarkan dan salah satunya adalah mengobati penyakit jika sakit. Tuhan Bapa atau Allah memberikan jalan keluar bagi orang-orang beriman yang sakit atau mereka yang tidak mempunyai biaya agar tidak putus asa dalam mengobati penyakit-penyakit mereka. Didalam firman-firmanNYA Tuhan Bapa atau Allah mengimbau orang-orang beriman agar minta pertolongan kepada Tuhan Bapa atau Allah dengan 'sabar dan solat'. Di dalam firman lain Tuhan Bapa atau Allah mengatakan berdoalah kepadaKU niscaya doa-doamu akan Aku kabulkan'. Lalu Tuhan Bapa atau Allah menjamin dengan menjelaskan, bahwa Tuhan Bapa atau Allah tidak akan 'ingkar janji'.

Walaupun Tuhan Bapa atau Allah telah menjamin tidak akan pernah ingkar janji, akan tetapi masih saja ada diantara orang-orang beriman yang setengah-setengah meyakini kebenaran firman-firman Tuhan Bapa atau Allah tersebut. Mereka telah berikrar serta yakin Tuhan Bapa atau Allah itu Esa, tidak beranak dan diperanakkan, tiada seorang makhluk ciptaanNYA yang dapat menyamainya dan mereka juga berdoa kesembuhan penyakit-penyakit melalui solat, tetapi tidak pernah dikabulkan. Kemudian karena putus asa dan tidak yakin akan jaminan Tuhan Bapa atau Allah akan kesembuhannya mereka pergi berobat kepada dukun-dukun atau para normal yang perbuatannya terang-terang bertentangan dengan perintah-perintah Tuhan Bapa atau

Allah. Lalu bagaimana mungkin mereka dapat kesembuhan dari Tuhan Bapa atau Allah? Pergi berobat ke dokter merupakan suatu kewajiban. Berdoa memohon kepada Tuhan Bapa atau Allah untuk kesembuhan juga merupakan suatu kewajiban. Tetapi jamji Tuhan Bapa atau Allah menjadi tidak berarti, apabila perintah-perintah Tuhan Bapa atau Allah tidak dilaksanakan. Kalau Tuhan Bapa atau Allah di dalam fiman-firmanNYA berfirman agar orang-orang beriman minta pertolongan kepada Tuhan Bapa atau Allah dengan sabar dan mengerjakan solat, ikhlas dan pasrah, zikir menyebut Tuhan Bapa atau Allah sebanyal-banyaknya, bertasbih pagi dan petang, tidak menggesa atau memaksa Tuhan Bapa atau Allah agar segera mengabulkan doa-doa yang dipanjatkan, tidak buruk sangka dan membuka aib orang lain, tidak berdusta angkuh dan sombong, tidak berzinah, tidak mencuri dan menjadi koruptor, tidak curang dalam segala hal dan banyak lagi peringatan-peringatan Tuhan Bapa atau Allah kepada orang-orang beriman agar tidak melakukan kejahatan-kejahatan, akan tetapi peringatan-peringatan Tuhan Bapa atau Allah tersebut seenaknya di dilanggar dan dilecehkan, lalu bagaimana Tuhan Bapa atau Allah akan mengabulkan doa-doa mereka?

Banyak sekali peraturan-peraturan Tuhan Bapa atau Allah yang harus ditaati jika doa-doa ingin dikabulkan. Akan tetapi sepintas lalu sukar mencapainya. Padahal sebenarnya mudah untuk dilaksanakan. Intinya adalah melakukan tobat disertai dengan 'sabar dan solat'. Namun walaupun solat setiap hari dan membaca ayat-ayat Al-Quran, namun tanpa disengaja mereka masih terpancing kepada hal-hal yang dilarang Tuhan Bapa atau Allah seperti halnya senang gosip dan bergunjing yang dilarang dan dibenci Tuhan Bapa atau Allah. Disamping itu kadang-kadang kebiasaan diwaktu kecil

bercita-cita memiliki uang banyak dari mana pun sumbernya dan lain-lain kejahatan terbawa sampai dewasa menghambat ketaatannya kepada agama. Hal-hal buruk seperti ini tentulah doa-doa yang dipanjatkan tidak akan dikabulkan oleh Tuhan Bapa atau Allah. Dalam hal ini Tuhan Bapa atau Allah bukan menunda doa-doa mereka, akan tetapi benar-benar tidak mengabulkan doa-doa mereka yang masih saja melanggar dan melecehkan perintah-perintah Tuhan Bapa atau Allah. Dan inilah yang tidak disadari oleh mereka yang selalu berdoa kepada Tuhan Bapa atau Allah tetapi tidak merasa dikabulkan doa-doa mereka. Dan ini pula yang menyebabkan mereka menjadi putus asa beralih berobat kepada dukun-dukun dan para normal yang jelas-jelas adalah berlawanan dengan perintah-perintah Tuhan Bapa atau Allah. Namun mereka tidak merasa tindakan pergi ke dukun dan para normal merupakan suatu kesalahan, karena dengan alasan 'ikhtiar'. Pengertian yang salah seperti ini bukan saja terdapat dikalangan orang-orang yang kurang mendalami ketentuan-ketentuan yang digariskan oleh agama tetapi terdapat juga dikalangan mereka yang benar-benar faham hukum-hukum Tuhan Bapa atau Allah. Akan tetapi karena cinta dunia dan ingin tetap hidup, maka dengan bantuan Iblis mereka tidak menghiraukan hukum-hukum Tuhan Bapa atau Allah. Bagi mereka yang penting adalah sembuh. Dan ini yang memang telah menjadi ciri setiap orang yang menderita sakit yang karena memiliki iman yang tipis selalu ingin cepat-cepat sembuh, karena tanpa menyadari telah tergoda oleh Iblis.

Pasrah artinya menyerahkan seluruh persoalan kepada Tuhan Bapa atau Allah setelah gagal mengatasi problema yang dihadapi. Pikiran takut mati yang menjadi beban selama sakit harus segera dapat dihilangkan dan kembali kepada

janji-janji Tuhan Bapa atau Allah yang akan mengabulkan doa-doa dengan syarat agar selalu ingat akan semua laranganNYA dan mengerjakan semua perintahNYA dengan ikhlas. Kemudian setelah itu serahkan semuanya kepada Tuhan Bapa atau Allah.

Di dalam firmanNYA Tuhan Bapa atau Allah dalam mencipta manusia membekalinya dengan sifat tergesa-gesa. Akan tetapi Tuhan Bapa atau atau Allah menjelaskan agar tidak menggesa Tuhan Bapa atau Allah dalam berdoa memohon sesuatu agar doa-doa yang dipanjatkan segera dikabulkan. Dalam hal ini Tuhan Bapa atau Allah akan murka dan mengancam akan memberikan hukuman yang setimpal terhadap mereka yang melakukannya. Yang dikehendaki Tuhan Bapa atau Allah terhadap orang-orang beriman yang menderita sakit adalah berdoa dan terus berdoa dengan sabar dan solat untuk kesembuhannya kepadaNYA. Setelah itu pasrah dan menerima dengan ikhlas segala ujian yang diberikan kepadanya. Dan kemudian berusaha mencari kesembuhan dengan jalan memakan obat-obat yang diperoleh dari jalan yang diredhoi Tuhan Bapa atau Allah.

IX

a. Menyembah patung manusia dilambangkan sebagai Tuhan tetapi bukan Tuhan sebenarnya adalah perbuatan tidak bermoral, karena hal tersebut merupakan perbuatan mengsekutukan Tuhan Bapa atau Allah dan sangat terkutuk dihadapan Tuhan Bapa atau Allah.

Mereka yang menyembah patung manusia dilambangkan sebagai Tuhan tetapi bukan Tuhan yang sebenarnya telah menyembah Tuhan yang salah. Patung dibuat oleh tangan-tangan manusia dan segera pula akan diabaikan oleh manusia setelah mereka tidak lagi membutuhkannya. Dan patung Jesus dalam keadaan terkulai tanpa daya terpaku di kayu salib yang tegantung di dalam sebuah gereja akan diabaikan orang dan tidak lagi diajak bercakap-cakap apabila patung tersebut dipindahkan dan diganti dengan patung Jesus yang lain yang lebih besar dan lebih bagus. Nasib patung tersebut tergantung dari belas kasihan manusia yang dalam hal ini adalah pemimpin gereja. Dan setelah diturunkan kemudian dipindahkan atau disimpan di dalam lemari emas sekalipun, namun nasib patung tersebut masih tetap terabaikan. Dan jika kebetulan ada orang yang membuka lemari tersebut untuk keperluan sesuatu tanpa sengaja melihat patung tersebut ada di dalamnya, maka patung yang biasa diajak bercakap-cakap ketika berdoa hanya dipandang sekilas

dan tetap terabaikan. Tidak seperti dulu ketika masih tergantung di dalam gereja. Walaupun dalam keadaan terpaku dan terkulai tanpa daya namun setiap orang selalu memujanya dan minta dikasihani. Dan sebelum berdoa mengajukan permohonan mereka berlutut merendahkan diri dihadapan patung. Kemudian dengan wajah yang sayu dan suara yang memelas hampir tidak kedengaran mereka berdoa agar doa-doa yang dipanjatkan dapat dikabulkan. Akan tetapi patung yang pernah dipuja-puja yang selalu diajak bercakap-cakap seolah-olah patung tersebut adalah Jesus, ketika dilihat tergeletak di dalam lemari tetap saja mengabaikannya walaupun masih menunjukkan sedikit rasa hormat namun tanpa mau menyapanya lagi dan tanpa mau berdoa menyembahnya lagi. Perlakuan seperti ini tidak bisa dikatakan bermoral. Orang melihat patung Jesus tergantung di dalam gereja segera berlutut menyembahnya. Namun apabila melihat patung Jesus diletakkan di dalam lemari tidak ada yang menyapanya. Atau melihat patung Jesus tergantung dileher hanya mengerling saja kemudian membicarakan soal porno atau perampokkan. Apa bedanya patung Jesus yang tergantung di dalam gereja dengan patung Jesus yang diletakkan di dalam lemari atau tergantung di leher? Perbuatan bodoh seperti ini tanpa disadari oleh pemimpin tertinggi agama Kristen Zaman Sekarang sangat melecehkan Jesus yang mereka telah jadikan Tuhan. Dan karena itu agama yang diajarkan Tuhan Bapa atau Allah melarang untuk menyembah patung dilambangkan sebagai Tuhan. Namun orang-orang kafir termasuk Umat Kristen Zaman Sekarang yang menolak agama Tuhan Bapa atau Allah dan yang telah menyatu dengan Iblis tidak memahami ini. Bahkan mereka membuat patung Jesus yang bukan Tuhan itu yang besar dan didirikan di atas bukit. Mungkin maksudnya baik, tetapi

mereka tidak menyadari perbuatan mereka sangat melecehkan dan merendahkan Jesus yang dikatakan sebagai Tuhan. Patung Jesus yang bukan Tuhan itu yang tidak dapat berbuat apa-apa tidak bisa bertahan sepanjang zaman. Pada waktu-waktu tertentu mungkin akan rusak. Mungkin hidungnya akan copot karena pengaruh cuaca yang berubah-rubah. Atau mungkin hidungnya sengaja dipahat atau dihilangkan oleh orang yang tidak menyukainya seperti terjadi terhadap patung Spink di Mesir. Bukan itu saja, tetapi selama bertahun-tahun patung Jesus yang mereka jadikan Tuhan tersebut dikencingi dan dikotori dengan kotoran burung-burung yang bertengger di atasnya. Orang-orang kafir telah menyamakan patung Jesus dengan Tuhan. Kalau tidak tentulah patung tidak diajak bercakap-cakap. Namun mereka tetap melecehkan Jesus yang dikatakan Tuhan dengan membiarkan tubuh Jesus penuh dengan kotoran-kotoran burung. Kalau mereka telah menyamakan patung Jesus dengan Tuhan seyogianya mereka tidak membiarkan patung Jesus sampai dikotori dengan kotoran-kotoran binatang. Seharusnya sebelum memulai membuat patung Jesus sebagai Tuhan terlebih dahulu harus dipikirkan apakah rencananya tersebut tidak merendahkan atau melecehkan Jesus sebagai Tuhan. Bagaimana kalau salib kecil yang ada patung Jesus sedang terkulai kepalanya itu terjatuh di jalan tanpa disengaja kemudian diinjak tanpa sengaja oleh orang-orang yang lewat. Tuhan dinjak-injak, apakah hal tersebut bukan berarti sengaja melecehkan dan merendahkan Tuhan?

Umat Kristen Zaman Sekarang dari golongan Katholik tidak saja diajarkan menyembah patung Jesus sebagai Tuhan, tetapi juga menyembah lukisan Jesus yang digantung di dinding di dalam kamar tidur atau digantung ditempat yang khusus dengan sebuah lilin atau lebih di bawah lukisan.

Namun pada umumnya mereka mempunyai patung salib. Lukisan-lukisan yang dimiliki satu sama lain tidak sama, namun tampaknya hal tersebut tidak menjadi masalah. Dan setiap pemilik lukisan pasti merasa bangga walaupun wajah Jesus di dalam lukisan miliknya kelihatan sedikit agak tua namun berjenggot rapi. Dan wajah Jesus di dalam lukisan miliknya itu selalu terbayang ketika ia berada di dalam pesawat udara sambil berdoa di dalam hati kepada Jesus akan keselamatan perjalanannya. Ketika tidur di hotel mewah dan di manapun ia berada. Terutama sekali anak-anak selalu mengingat-ingat wajah Jesus di dalam lukisan miliknya di manapun ia berada walaupun disadarinya wajah Jesus di dalam lukisan miliknya tidak sama dengan yang dimiliki orang lain. Namun begitu ia bahkan berharap dapat berjumpa dengan Jesus seperti di dalam lukisan miliknya di dalam mimpi-mimpinya. Dan tragisnya apabila ia benar-benar bermimpi Jesus datang kepadanya dan di dalam mimpinya itu Jesus berkata: '*Aku ini Jesus orang Nazareth sengaja datang untuk menjumpaimu',* maka anak tersebut dengan spontan berkata dengan suara keras: 'Bukan, bukan! Kau adalah Iblis pendusta yang mengaku sebagai Jesus. Wajah Jesus Tuhanku tidak seperi wajahmu. Kau Iblis pendusta! Kau Iblis! Kau Iblis! Pergi, pergiiiiii …. !' Anak tersebut terbangun dari tidurnya dan mimpinya pun lenyap seketika. Ia merasakan telah bermimpi buruk. Jesus datang di dalam mimpinya ditolaknya, karena ia tidak mengenalnya. Ia tidak pernah kenal wajah Jesus yang sebenarnya. Ia hanya kenal wajah Jesus di dalam lukisan yang setiap hari dilihatnya, tetapi bukan Jesus yang sebenarnya. Dan karena itu ketika Jesus menampakkan diri dengan wajah yang sebenarnya ia menolaknya. Bahkan ia memaki-maki Jesus dan mengatakan Jesus adalah Iblis pendusta yang menyamar sebagai Jesus.

Cerita tersebut hanya sebuah contoh bagaimana para pemimpin teringgi agama Kristen Zaman Sekarang mengajarkan kesesatan kepada Umat Kristen Zaman Sekarang. Bahkan di Afrika Umat Kristen Zaman Sekarang menyembah Jesus dengan wajah seperti orang Afrika. Di negeri Cina dengan wajah seperti orang Cina. Dan bagaimana kalau diantara mereka ada yang bermimpi tentang Jesus, akan tetapi wajah Jesus tidak seperti patung yang disembahnya. Tidak seperti orang Afrika ataupun orang Cina? Umat Kristen Zaman Sekarang harus mau memahami benar-benar, bahwa menyembah Tuhan yang benar dalam kehidupan sehari-hari adalah mutlak penting. Setiap pemimpin suatu agama akan mengatakan Tuhan yang mereka sembah adalah Tuhan Yang Maha Esa, Maha Adil, Maha Mengetahui, Maha Pengasih, Maha Penyayang dan banyak lagi maha yang bisa ditempelkan kepada Tuhan mereka. Akan tetapi Tuhan yang mereka sembah ternyata adalah:

- *Api yang menyala-nyala yang mereka jadikan Tuhan untuk disembah.*
- *Seseorang yang menulis tentang kebaikan-kebaikan dan mencontohkan cara hdup sederhana kemudian dijadikan Tuhan untuk disembah dengan alasan yang dibuat-buat.*
- *Seorang manusia bernama Jesus dan ibunya bernama Maria (Bunda Maria) dan juga Malaikat Pelindung yang mereka jadikan Tuhan-Tuhan untuk disembah.*

Maka sia-sialah doa-doa mereka, jika berdoa:

- **Tuhan, selamatkan kami dari bahaya gempa yang mengancam kami.**
- **Tuhan terima kasih, saya sudah sembuh.**

- **Anakku, Tuhan selalu melindungimu.**
- **Selamat jalan, Tuhan selalu bersamamu.**
- **Kita berdoa saja kepada Tuhan agar operasinya berhasil.**
- **Hanya Tuhan saja yang bisa memutuskan seglanya.**
- **Oh Tuhan, apa yang saya lakukan memalukan sekali**
- **Tuhan Jesus, selamatkan ibu saya – doa Soledad di depan sebuah lukisan Jesus.**
- **Bunda Maria, tolonglah perjuangan kami – doa dari Lech Walensa sebelum menjadi Presiden Polandia di bawah patung Bunda Maria yang terbuat dari batu hitam.**
- **Saya akan memasang lilin untuk Tuhan, karena dia sering membuat keajaiban.**

Demikian antara lain doa-doa yang biasa dipanjatkan sehari-hari termasuk juga doa Lech Walensa ditujukan kepada patung Bunda Maria yang terbuat dari batu hitam yang disiarkan oleh TVRI melalui dunia dalam berita sebelum Lech Walensa menjadi Presiden Polandia. Akan tetapi Umat Kristen Zaman Sekarang tidak memahami kalau doa-doa mereka tidak satu pun dikabulkan Tuhan Bapa atau Allah. Doa-doa mereka menjadi sia-sia, karena tidak ditujukan kepada Tuhan Bapa atau Allah, tetapi ditujukan kepada yang bukan Tuhan Bapa atau Allah. Baik Jesus maupun Bunda Maria dan Malaikat Pelindung bukan Tuhan Bapa atau Allah.

b. Bunda Maria bukan Tuhan, tetapi disembah seolah-olah sebagai Tuhan. Ini merupakan perbuatan sesat.

Para pemmpin tertingi agama Kristen Zaman Sekarang dari golongan Katholik telah melakukan dusta besar terhadap

umatnya sendiri dengan mengajarkan untuk menyembah Bunda Maria sebagai Tuhan. Walaupun tidak secara terang-terangan Bunda Maria dinyatakan sebagai Tuhan, akan tetapi dalam melakukan ibadat sehari-hari Bunda Maria telah diperlakukan sama dengan Tuhan Bapa atau Allah untuk disembah seolah-olah Bunda Maria adalah Tuhan yang bisa mengabulkan setiap doa orang yang datang menyembahnya, berdoa kepadanya. Ini benar-benar pebuatan sesat. Dapatkah Bunda Maria mengabulkan doa-doa setiap orang yang datang berdoa minta pertolongan kepadanya? Jawab yang paling tepat adalah: 'Tidak!' Ini disebabkan karena Bunda Maria bukan Tuhan Bapa atau Allah. Ingat ini! Hanya Tuhan Bapa atau Allah satu-satunya yang dapat mengabulkan doa-doa hamba-hambaNYA yang datang berdoa menyembahNYA. Selain Tuhan Bapa atau Allah tidak seorang pun makhluk ciptaan Tuhan Bapa atau Allah yang dapat mengabulkan doa-doa orang yang datang menyembahnya. Jesus juga tidak mungkin bisa, karena Jesus adalah merupakan ciptaan Tuhan Bapa atau Allah. Baik Jesus maupu Bunda Maria adalah merupakan ciptaan Tuhan Bapa atau Allah.

Berdoa ditujukan kepada Bunda Maria sama artinya menyembah Bunda Maria. Dan karena bukan Tuhan Bapa atau Allah, maka Buda Maria tidak dapat memberikan pertolongan kepada yang menyembahnya, karena itu Bunda Maria tidak pantas disembah. Bunda Maria sendiri berdoa ditujukan kepada Tuhan Bapa atau Allah dan menggantungkan harapan-harapan hanya kepada Tuhan Bapa atau Allah. Lalu mengapa pula Bunda Maria disembah sebagai Tuhan? Apakah yang dilakukan Umat Kristen Zaman Sekarang dari golongan Katholik bukan merupakan suatu perbuatan sesat? Apakah karena Jesus telah dijadikan Paulus sebagai Tuhan dan Bunda Maria sendiri adalah ibunya Tuhan,

maka para pemimpin tertinggi agama Kristen Zaman Sekarang dari golongan Katholik merasa perlu menjadikan Bunda Maria sebagai orang yang juga pantas disembah? Ini benar-benar adalah perbuatan gila. Gila sekali. Dan apa yang dilakukan oleh para pemimpin tertinggi agama Kristen Zaman Sekarang menjadikan Umat Kristen Zaman Sekarang yang telah jauh tersesat menjadi lebih sesat lagi. Dan kalau para pemimpin tertinggi agama Kristen merasa perlu menjadikan Bunda Maria sebagai orang yang juga pantas disembah karena Bunda Maria adalah ibunya Tuhan, namun mengapa mereka tidak menganjurkan agar Ayah dan Ibunya Bunda Maria juga disembah? Atau kakek dan nenek Bunda Maria? Bukankah dari hubungan antara Ayah dan Ibunya Bunda Maria dengan izin Tuhan, maka Bunda Maria dapat lahir ke dunia ini?

Dan apakah Umat Kristen Zaman Sekarang dari golongan Katholik di dunia Barat yang memilki intelegensia tinggi masih dapat tertipu dan diperdayakan oleh kebohongan yang dilakukan para pemimpin tertinggi agama Kristen Zaman Sekarang yang akan menjerumuskan mereka masuk ke dalam Neraka dan bukan Sorga seperti yang dijanjikan? Mengapa pula ajaran-ajaran sesat tersebut dipaksakan untuk diimani oleh setiap orang terutama terhadap umat Islam yang telah memiliki agama kebenaran dari Tuhan Bapa atau Allah yang ajaran-ajarannya sangat masuk akal, manusiawi dan tidak sedikitpun melanggar Hak Azasi Manusia?

Seorang tua petani miskin yang selama hidup hanya beberapa tahun duduk dibangku sekolah menonton tayangan di televisi melihat seorang berkulit putih berdasi dan memakai baju jas yang mahal sedang berlutut berdoa dihadapan patung Bunda Maria. Mulutnya sedang bekomat-kamit. Petani tua miskin nyeletuk: 'Apa Tuhan tidak memberinya akal?' Petani tua miskin yang wajahnya seperti hangus yang mungkin

dianggap sebagai sampah oleh sebagian orang-orang yang berdasi dan berbaju jas mahal namun memiliki pengetahuan dan moral tinggi tentang siapa dan bagimana Tuhan yang disembahnya yang orang lain tidak pernah menduganya. Setiap orang yang memiliki pengetahuan tinggi tentang siapa dan bagaimana Tuhan Bapa atau Allah itu sebenarnya sesuai dengan yang diajarkan Tuhan Bapa atau Allah pasti pula memiliki moral tinggi. Sebaliknya mereka yang tidak pernah mengenal siapa dan bagaimana Tuhan Bapa atau Allah itu tidak akan pernah memilki moral tinggi, karena mereka tidak mau menggunakan akal sehat yang dianugerahkan Tuhan Bapa atau Allah kepada mereka. Orang-orang seperti ini tidak memiliki iman sama sekali. Walaupun mereka mendengar atau melihat secara jelas hal-hal yang tidak masuk akal, akan tetapi dengan sedikit pengaruh dan bujukan apalagi ancaman, maka hal-hal yang tidak masuk akal tersebut lalu berubah menjadi masuk akal.

Jesus dilahirkan oleh seorang gadis yang belum bersuami yang bernama Maria. Dan Maria adalah manusia biasa yang mempunyai orangtua. Kedua orangtua Maria juga masing-masing mempunyai orangtua, yaitu kakek dan nenek Maria. Kakek dan nenek Maria juga masing-masing mempunyai orangtua dan begitu seterusnya. Jadi tidak ada keistimewaan yang menonjol terdapat di dalam diri Maria sehingga Umat Kristen Zaman Sekarang dari golongan Katholik perlu memanjatkan doa-doa kepadanya mohon agar Bunda Maria mau mengabulkan doa-doa mereka. Dan kalau Jesus dan Bunda Maria disembah sebagai Tuhan, maka berarti Tuhan Bapa atau Allah yang mencipta Jesus dan Bunda Maria otomatis tersisihkan atau terabaikan. Itu tidak boleh terjadi. Tidak ada yang bisa menyisihkan Tuhan Bapa atau Allah

kecuali oleh Paulus dan para pemimpin tertinggi agama Kristen Zaman Sekarang melalui ajaran-ajaran sesat mereka.

c. *Ternyata Bible yang telah menjiplak ayat-ayat dari Al-Quran dan bukan Al-Quran yang menjiplak ayat-ayat dari Bible seperti yang dituduhkan pihak Kristen.*

Maria adalah seorang gadis yang taat beribadat kepada Tuhan Bapa atau Allah. Walaupun ketika itu sekitar hidupnya terjadi hal-hal yang selalu membangkitkan rasa takut setiap gadis yang sebaya dengan Maria, namun Maria tetap pasrah kepada Tuhan Bapa atau Allah dan berdoa akan keselamatan dirinya dan keluarganya. Penderitaan masyarakat hampir tidak pernah putus. Sakit lepra atau kusta dan penyakit-penyakit lainnya yang menakutkan. Perampokan dan pembunuhan, penculikan dan perkosaan hampir setiap hari terjadi. Dan hampir setiap hari terdengar rintihan orang sakit dan tangisan ibu yang anaknya mati karena sakit atau dibunuh orang. Dan dalam keadaan tidak menjamin seperti itu Maria kedatangan seorang tamu yang sama sekali tidak dikenalnya. Maria mohon kepada orang tersebut agar dirinya jangan sampai diganggu. Maria mulai ketakutan. Tetapi orang tersebut menyabarkan dan menenangkan hati Maria dan menyapa dengan suara yang lembut dan dengan kasih sayang. Kemudian orang tersebut menjelaskan maksud kedatangannya. Dan cerita tersebut diambil dari firman-firman Tuhan Bap atau Allah yang lengkapnya disalinkan berikut di bawah ini.

- *Ceritakanlah riwayat Maryam yang terdapat di dalam Al-Quran ketika dia mengasingkan dirinya dari sanak*

keluarganya ke suatu tempat disebelahTimur (Q. 19:16).
- *Ia membuat tabir untuk melindungi dirinya kemudian Kami utus kepadanya Malaikat Jibril yang menjelma sebagai manusia dihadapannya. (Q.19:17).*
- *Maryam berkata: Sesungguhnya aku berlindung kepada Allah yang Maha Pengasih. Jangan aku diganggu, jika engkau orang yang takwa (Q.19:18).*
- *Jibril berkata: Sesungguhnya aku ini hanyalah seorang Utusan Allah untuk memberi engkau seorang anak laki-laki yang suci (Q.19:19).*
- *Maryam berkata: Bagaimana aku akan memperoleh seorang anak, sedangkan aku belum disentuh oleh seorangpun. Dan aku bukanlah orang yang nakal (Q.19 :20).*
- *Jibril berkata: Sesungguhnya Allah telah berfirman: 'Hal itu adalah mudah bagiKU dan hal tersebut akan dijadikan bukti kebesaranKU dan juga rahmat bagi manusia. Dan hal tersebut telah pula menjadi ketentuan yang telah ditetapkan' (Q.19:21).*
- *Kemudian Maryam mengandung dan dia lalu mengasingkan diri ke suatu tempat yang terpencil (Q.19 :22).*

  Dan rasa sakit akan melahirkan memaksa dirinya harus bersandar ke pangkal pohon kurma. Dia mengeluh: 'Alangkah baiknya jika aku mati saja sebelum hal ini terjadi dan peristiwa tentang diriku dilupakan saja (Q.19:23).
- *Jibril berkata:*

  Janganlah engkau bersedih. Sesungguhnya Allah telah menjdikan anak yang shaleh di dalam rahimmu (Q.19: 24).
- *Rangkullah pangkal pohon kurma ke arahmu dan*

goyangkanlah, niscaya buahnya yang ranum akan berguguran ke arahmu (Q.19:25).

- *Makanlah buahnya dan minumlah sarinya dan senangkanlah hatimu. Jika engkau melihat seseorang, maka berbicaralah dengan memakai isyarat: 'sesungguhnya aku telah bernazar untuk berpuasa kepada Allah Yang Maha Pengasih dengan jalan berdiam diri, maka aku tidak akan berbicara dengan siapa pun hari ini (Q.19:26).*
- *Kemudian setelah melahirkan Maryam membawa bayinya kepada kaumnya. Kaumnya berkata: Hai Maryam, sesungguhnya engkau telah melakukan sesuatu yang sangat memalukan (Q.19:27).*
- *Hai saudara Harun! Ayahmu bukanlah seorang laki-laki yang jahat dan ibumu bukanlah pula seorang pelacur (Q.19:28).*
- *Maryam hanya menunjuk kepada anaknya. Mereka berkata: Bagaimana kami dapat berbicara dengan anak kecil yang belum tahu apa-apa (Q.19:29).*
- *Bayi dalam gendongan Maryam bekata: Sesungguhnya Aku ini seorang hamba Allah. DIA akan memberiku Injil dan DIA akan menjadikan diriku seorang Rasul (Q.19:30).*
- *Dan DIA menjadikan aku orang yang diberkati di mana saja aku berada. Dan DIA memerintahkan aku untuk mendirikan solat dan membayar zakat seumur hidupku (Q.19:31).*
- *Dan aku akan berbakti kepada ibuku dan DIA menjadikan aku orang yang tidak sombong dan celaka (Q.19:32).*

Demikian cerita yang sebenarnya tentang Maryam atau Maria yang Umat Kristen Zaman Sekarang menyebutnya dengan nama Bunda Maria dan disembah pula sebagai Tuhan oleh Umat Kristen Zaman Sekarang dari golongan Katholik. Dan juga cerita sebenarnya tentang Jesus ketika masih di dalam gendongan ibunya telah pandai berbicara untuk menjelaskan dirinya bukan anak haram seperti yang dituduhkan. Sekaligus menjelaskan dirinya akan diangkat menjadi seorang Rasul dan memperoleh Injil dari Tuhan Bapa atau Allah.

(Mengenai nama Bunda Maria, maka di dalam Bible/Alkitab berbahasa Indonesia terbitan UNITED BIBLE SOCIETIES – London 1966 tertulis dengan nama Maryam. Sedangkan di dalam kitab Perjanjian Baru – dalam bahasa Indonesia sehari-hari bernama KABAR BAIK untuk MASA KINI diterbitkan oleh Lembaga Alkitab Indonesia – Jalan Raya Salemba 12, Jakarta tertulis dengan nama: Maria).

Cerita tentang Bunda Maria (Maryam) yang disalinkan tersebut di atas merupakan firman-firman Tuhan Bapa atau Allah kepada Nabi Muhammad. Firman Tuhan Bapa atau Allah tersebut merupakan perintah Tuhan Bapa atau Allah kepada Nabi Muhammad agar menceritakan kepada umat manusia cerita yang sebenarnya tentang Bunda Maria dan anaknya Jesus (Isa as). Pada awal firman Tuhan Bapa atau Allah berfirman: '*Ceritakanlah riwayat Maryam'*. Maksudnya Tuhan Bapa atau Allah memberi perintah kurang lebih begini: *'Wahai Muhammad, ceritakanlah riwayat Maryam!* Ini perlu dijelaskan dengan sejelas-jelasnya, karena firman-firman yang terdapat di dalam Al-Quran berbeda dengan firman-firman yang terdapat di dalam Bible, karena firman-firman di dalam

Bible bukanlah firman-firman Tuhan Bapa atau Allah, akan tetapi merupakan cerita oleh oknum manusia. Sedangkan firman-firman Tuhan Bapa atau Allah di dalam kitab suci Al-Quran benar-benar firman-firman Tuhan Bapa atau Allah kepada Nabi Muhammad.

Seluruh cerita tentang Bunda Maria yang di datangi malaikat Jibril diceritakan sendiri oleh Tuhan Bapa atau Allah kepada Nabi Muhammad perantaraan malaikat Jibril. Dari dialog antara Bunda Maria dengan malaikat Jiblril, dialog Bunda Maria dengan masyarakat yang mencela Bunda Maria seolah-olah telah berselingkuh dengan seorang pria, Jesus yang masih bayi dan masih dalam gendongan ibunya sudah dapat berbicara untuk membela ibunya yang dituduh berselingkuh dan menerangkan dirinya sendiri akan diangkat Tuhan Bapa atau Allah sebagai seorang Rasul yang akan dianugerahkan Tuhan Bapa atau Allah sebuah kitab yang bernama Injil adalah semuanya Tuhan Bapa atau Allah yang menceritakan kepada Nabi Muhammad. Sedangkan Nabi Muhammad menerima semua firman Tuhan Bapa atau Allah tersebut dan menyebarluaskan firman-firman Tuhan Bapa atau Allah tersebut tanpa menambah atau mengurangi walaupun sedikit saja. Maksud menjelaskan semuanya ini adalah agar kelak Umat Kristen Zaman Sekarang dapat membedakan yang mana firman-firman Tuhan Bapa atau Allah yang sebenarnya dan yang mana yang bukan firman-firman Tuhan Bapa atau Allah.

Pergunjingan tentang Bunda Maria yang mempunyai anak tanpa suami akan berlangsung sepanjang abad, yaitu hingga sampai sekarang ini seandainya Tuhan Bapa atau Allah tidak menjelaskan melalui firman-firmanNYA kepada Nabi Muhammad, bahwa Jesus sejak masih di dalam

gendongan sudah dapat berbicara untuk menjelaskan kepada orang-orang yang menuduh ibunya Bunda Maria telah melakukan selingkuh atau zinah sehingga melahirkan Jesus. Dengan adanya penjelasan Tuhan Bapa atau Allah tentang siapa sebenarnya Jesus, maka nama Jesus dan ibunya Bunda Maria telah dimuliakan Tuhan Bapa atau Allah di mata sebahagian besar umat manusia di muka bumi ini. Kalau tidak ada penjelasan Tuhan Bapa atau Allah melalui firman-firmanNYA kepada Rasul Muhammad harga diri Jesus dan ibunya tetap terpuruk hingga sekarang ini, karena Jesus tetap dicap atau dianggap dan digunjingkan sebagai anak haram.

Di dalam Bible tertulis juga cerita tentang Bumda Maria yang didatangi Malaikat Jibril membawa pesan Tuhan Bapa atau Allah untuk disampaikan kepada seorang perawan bernama Maria atau Maryam sehingga dikatakan Al-Quran telah menjiplak atau mencuri ayat-ayat dari Bible, karen Bible lebih dulu hadir dari Al-Quran.

Dari dua buah cerita, yaitu baik dari Al-Quran maupun dari Bible isi ceritanya sama-sama menceritakan tentang Bunda Maria yang didatangi malaikat Jibril membawa berita gembira tentang kehamilannya tanpa disentuh seorang laki-laki manapun. Untuk meluruskan jalan sejarah dalam menegakkan kebenaran perlu sama-sama diteliti yang mana diantara dua cerita tersebut bukan jiplakan. Namun sebelum membicarakannya lebih dalam, terlebih dahulu akan disalinkan kisah tentang Bunda Maria yang didatangi malaikat Jibril membawa berita tentang kehamilan Bunda Maria. Kisah akan diturunkan berdasarkan Bible/Alkitab terbitan United Bible Societies – London 1966.

Diceritakan di dalam Bible kitab Perjanjian Baru – Lukas pasal 1 ayat 26 sampai dengan 38, berbunyi:

- *Pada bulan keenam, maka malaikat jibrail itu disuruhkan Allah ke sebuah negeri di Galilea yang bernama Nazareth – 26.*
- *Kepada seorang perawan yang bertunangan dengan seorang laki-laki bernama Yusuf, keturunan Daud, maka nama perawan itu Maryam – 27.*
- *Maka malaikat itu pun datanglah kepadanya serta berkata: Sejahteralah engkau yang telah memperoleh anugerah. Tuhanlah berserta dengan engkau – 28.*
- *Maka terkejutlah ia sebab katanya demikian, serta berpikir akan pengertian salam ini – 29.*
- *Maka kata malaikat itu kepada Maryam: Janganlah takut, hai Maryam. Karena engkau sudah beroleh anugerah Allah – 30.*
- *Sesungguhnya engkau akan hamil dan beranakkan seorang anak laki-laki, maka hendaklah engkau namakan Dia Jesus – 31.*
- *Maka Ia akan menjadi besar, dan Ia akan dikatakan Anak Allah Yang Maha Tinggi. Maka Allah, Tuhan kita akan mengaruniakan kepadanya tahta Daud, nenek moyangnya itu – 32.*
- *Maka Ia pun akan menjadi raja atas benih Yakob selama-lamanya dan kerajaannya tiada berkesudahan – 33.*
- *Lalu kata Maryam kepada malaikat itu: Bagaimanakah perkara ini boleh terjadi, karena hamba belum mengetahui laki-laki? – 34.*
- *Maka jawab malaikat itu serta berkata kepadanya: Bahwa Rohulkudus akan turun atasmu dan kuasa Allah Yang Maha Tinggi akan menaungi engkau. Sebab itu juga Yang Kudus yang akan diperanakkan itu kelak akan dikatakan Anak Allah – 35.*

- *Sesungguhnya keluargamu Elizabeth itu pun mengandung seorang anak laki-laki pada masa tuanya, maka sekarang ia sudah masuk bulannya yang keenam yang dahulunya dikatakan mandul – 36.*
- *Karena setiap firman Allah, satu pun tiada mustahil-37*
- *Maka kata Maryam: Sesungguhnya hamba ini hamba Tuhan. Jadilah kiranya pada hamba sebagaimana katamu. Maka gaiblah malaikat itu dari padanya –38.*

Itulah seluruh kisah versi Bible tentang Bunda Maria yang mengandung seorang anak laki-laki tanpa bapak. Bukan saja Paulus dapat membuat firman-firman palsu tentang dirinya diangkat menjadi Rasul semata-mata untuk memberitakan Injil dan menceritakan hal-hal yang tidak masuk akal lainnya, akan tetapi para pemimpin tertinggi agama Kristen Zaman Sekarang juga berbuat hal yang sama yang dilakukan Paulus, yaitu mengelabui Umat Kristen Zaman Sekarang. Cerita tentang Bunda Maria mengandung anak laki-laki yang disalinkan dari Bible tidak masuk akal dan menyesatkan, karena bukan merupakan firman Tuhan Bapa atau Allah.

Coba saja lihat ayat-ayat yang disalinkan dari Lukas pasal 1 ayat 32 dan 33 berikut di bawah ini.

- *Maka Ia akan menjadi besar, dan Ia akan dikatakan Anak Allah Yang Maha Tinggi. Maka Allah, Tuhan kita akan mengaruniakan Tahta Daud, nenek moyangnya itu.*
- *Maka Ia pun akan menjadi Raja atas benih Yakub selamanya dan kerajaannya tiada berkesudahan.*

Ayat-ayat yang disalinkan tersebut di atas dikatakan sebagai firman-firman Tuhan Bapa atau Allah. Kalau Tuhan Bapa atau Allah akan mengaruniakan kepada Jesus tahta Daud nenek moyangnya itu dan Ia pun akan menjadi Raja atas benih Yakub selama-lamanya dan kerajaannya tiada berkesudahan, maka hal tersebut merupakan janji Tuhan Bapa atau Allah yang tidak pernah kunjung menjadi kenyataan, karena sampai Jesus dikatakan mati karena di salib dan hingga sekarang ini hal tersebut tidak pernah terjadi dan hal tersebut merupakan kebohongan yang amat besar. Demikian pula Tahta Daud yang dikatakan sebagai nenek moyangnya Jesus merupakan kebohongan besar pula, karena diketahui dengan jelas Jesus dilahirkan tanpa silsilah. Ia dilahirkan tanpa bapak. Berarti tanpa keturunan baik itu dari benih Daud maupun dari benih Yakub atau dari benih siapa pun. Mana dia kerajaan yang tiada bersudahan itu? Apakah ini bukan dusta yang dilakukan oleh para pemimpin tertinggi agama Kristen Zaman Sekarang?

Jadi ayat-ayat yang dikatakan sebagai firman-firman Tuhan Bapa atau Allah itu bukan firman-firman Tuhan Bapa atau Allah tetapi hanya dikarang oleh oknum manusia. Kalau ayat-ayat tersebut merupakan firman-firman Tuhan Bapa atau Allah, maka tentulah Tuhan Bapa atau Allah tidak akan pernah ingkar janji. Dan tentulah Jesus hingga sampai sekarang ini masih hidup dan tidak pernah di salib atau mati dengan jalan apa saja dan selama-lamanya tetap menjadi raja dan kerajaannya tiada berkesudahan sampai dunia menjadi kiamat. Tetapi hal tersebut hanya merupakan khayalan penulis firman-firman palsu tersebut. Kenyataannya hal tersebut tidak pernah terjadi sampai hari ini. Sedangkan Jesus sesuai dengan firman-firman Tuhan Bapa atau Allah tidak pernah di salib tetapi di angkat ke langit oleh Tuhan Bapa atau Allah.

Sebelum menjelaskan siapa sebenarnya yang telah menjiplak atau mencuri kisah tentang malaikat jibril yang mendatangi Bunda Maria membawa berita gembira tentang kehamilannya tanpa seorang laki-laki yang menyentuhnya akan dijelaskan terlebih dahulu, bahwa Tuhan Bapa atau Allah menurunkan firman-firmanNYA hanya kepada Nabi-Nabi sebagai orang suci yang pantas menjadi teladan dan Rasul-Rasul sebagai Utusan-Utusan Tuhan Bapa atau Allah. Dan Tuhan Bapa atau Allah tidak pernah menurunkan firman-firmanNYA kepada yang bukan Nabi atau yang bukan Rasul.

Kalau Tuhan Bapa atau Allah tidak berfirman kepada Nabi Muhammad memberi perintah agar Nabi Muhammad menceritakan kisah tentang Bunda Maria didatangi malaikat Jibril, maka kisah tersebut tidak pernah sampai kepada umat manusia. Perbedaan antara seorang Nabi dan seorang Rasul, adalah, bahwa seorang Rasul diwajibkan Tuhan Bapa atau Allah untuk menyampaikan firman-firman yang diterimanya kepada orang banyak. Sebaliknya seorang Nabi tidak diwajibkan menyampaikan firman-firman yang diterimanya kepada orang banyak Dan karena itu Nabi-Nabi seperti Sulaiman, Yunus, Yakub dan lain-lain Nabi bukan sebagai Utusan Tuhan Bapa atau Allah, tetapi sebagai orang-orang suci yang pantas menjadi teladan dan mereka tidak memiliki kitab khusus seperti yang dimiliki Daud, Musa, Jesus (Isa as) dan Muhammad. Dan para Nabi tidak pernah mencatat firman-firman yang diterimanya karena mereka tidak perlu menyebarluaskan firman-firman yang diterimanya. Demikian pula Bunda Maria sebagai orang suci yang boleh disamakan dengan seorang Nabi karena pernah menerima firman-firman dari Tuhan Bapa atau Allah tidak diwajibkan menyampaikan firman-firman yang diterimanya kepada orang banyak. Sedangkan Daud, Musa, Jesus dan Muhammad adalah para

Rasul atau Utusan Tuhan Bapa atau Allah dan mereka sekaligus adalah para Nabi, maka firman-firman yang mereka terima wajib disampaikan kepada orang banyak.

Dan kalau Bunda Maria pernah menerima firman-firman dari Tuhan Bapa atau Allah, akan tetapi tidak pernah menyebarluaskan firman-firman Tuhan Bapa atau Allah tersebut, karena Tuhan Bapa atau Allah tidak pernah memberi perintah untuk menyebarluaskan firman-firman yang diterimanya sehingga tak seorang pun umat manusia mengetahui tentang dirinya di datangi malaikat Jibril, maka dari mana Bible memperoleh firman-firman Tuhan Bapa atau Allah tentang malaikat Jibril yang mendatangi Bunda Maria? Dari Tuhan Bapa atau Allah berfirman kepada Jesus? Ini tidak mungkin, karena bagaimana Jesus dapat menerima firman-firman, sedangkan ia ketika itu belum lahir dan bahkan belum ada di dalam perut Bunda Maria. Dan Bunda Maria sendiri belum mengandung Jesus di dalam perutnya. Lalu dari mana para pemimpin tertinggi agama Kristen Zaman Sekarang mendapat firman-firman seperti yang tertulis di dalam Bible kitab Perjanjian Baru – Lukas 1 ayat 26 sampai dengan 38?

Jelasnya adalah, bahwa Tuhan Bapa atau Allah tidak pernah berfirman seperti yang terdapat di dalam Bible kitab Perjanjian Baru – Lukas pasal 1 ayat 26 sampai dengan 38. Firman-firman tersebut palsu, karena kalau Tuhan Bapa atau Allah berfirman pasti ditujukan kepada seorang Nabi atau pun seorang Rasul. Lalu kepada Nabi dan Rasul yang mana firman-firman tesebut ditujukan? Tidak kepada siapa-siapa.

Firman-firman palsu tersebut diciptakan oleh para pemimpin tertinggi agama Kristen Zaman Sekarang

berdasarkan firman-firman Tuhan Bapa atau Allah yang terdapat di dalam kitab suci Al-Quran. Ini bukan tuduhan, tetapi merupakan kenyataan, bahwa firman-firman palsu tersebut berada di dalam Bible dan juga menceritakan tentang Bunda Maria di datangi malaikat Jibril. Dari mana mereka memperoleh bahan cerita tersebut kalau bukan dari kitab suci Al-Quran?

Apa yang dilakukan oleh para pemimpin tertinggi agama Kristen Zaman Sekarang merupakan perbuatan kriminal, karena sengaja merencanakan untuk mengelabui Umat Kristen Zaman Sekarang. Mereka melakukan ini dengan tujuan agar Umat Kristen Zaman Sekarang percaya Jesus yang dilahirkan tanpa Bapa itu bukan dari hasil perselingkuhan, akan tetapi dilahirkan atas kehendak Tuhan Bapa atau Allah. Mereka melakukannya dengan sangat lihai sekali sehingga sepintas lalu sukar membedakan benar atau salah. Ayat-ayatnya mereka sesuaikan dengan ketentuan-ketentuan yang telah menjadi ajaran pokok, yaitu Jesus dikatakan Anak Allah. Sempurna sekali. Sama halnya dengan cerita bagaimana Paulus bercerita tentang dirinya mendapat Wahyu ketika dalam perjalanan menuju Damsyik hendak menumpas habis pengikut-pengikut Jesus yang melarikan diri ke Damsyik, Galatia dan kota-kota lain disekitarnya, padahal cerita tersebut jelas merupakan cerita fiktif. Dan sama pula halnya ketika Paulus menyatakan dirinya sebagai hamba Kristus yang dipanggil semata-mata untuk memberitakan Injil Jesus yang dijanjikan Tuhan melalu mulut Nabi-Nabi yang kudus. Sempurna sekali, padahal semuanya adalah dusta, karena seperti dijelaskan sebelumnya Paulus tidak penah memberitakan Injil. Ia tidak memahami apa dan bagaimana yang dinamakan Injil itu. Dan ia hanya berprasangka, bahwa yang dinamakan Injil itu adalah menceritakan tentang kisah

perjalanan hidup Jesus seperti halnya yang terdapat di dalam kitab Perjanjian Baru.

Terang dan jelas para pemimpin tertinggi agama Kristen Zaman Sekarang telah menjiplak firman-firman Tuhan Bapa atau Allah kepada Rasul Muhammad kemudian menciptakan firman-firman baru yang sekarang dapat dibaca di dalam Bible kitab Perjanjian Baru – Lukas pasal 1 ayat-ayat 26 sampai dengan 38. Dan walaupun kalimat-kalimatnya tidak sama akan tetapi isinya, yaitu tentang Bunda Maria di datang malaikat Jibril merupakan jiplakan mutlak dari Al-Quran.

Dan Al-Quran yang masih utuh sekarang ini sejak awal firman sampai akhir firman berisikan kalimat-kalimat suci dari Tuhan Bapa atau Allah yang mengandung ajaran-ajaran moral tinggi, manusiawi menjunjung tinggi harkat dan martabat manusia. Bagaimana mungkin Al-Quran dikatakan menjiplak sedangkan bukan saja cerita kedatangan malaikat Jibril membawa berita gembira tentang kehamilan Bunda Maria tanpa suami, tentang keajaiban Jesus yang sudah dapat berbicara ketika masih dalam gendongan ibunya, tetapi banyak lagi keajaiban lainnya yang terdapat di dalam Al-Quran yang antara lain tentang malaikat yang selalu 55menyediakan makanan untuk Bunda Maria.

Firman-firman yang diterima seorang Rasul melalui malaikat dirasakan oleh Rasul yang menerimanya seolah-olah Tuhan Bapa atau Allah sendiri yang menyampaikannya. Dan seolah-olah berhadapan langsung dengan Tuhan Bapa atau Allah, karena malaikat yang menyampaikan firman firman Tuhan Bapa atau Allah tersebut tidak menambah atau

mengurangi sedikitpun firman-firman Tuhan Bapa atau Allah yang disampaikan. Dan semua firman Tuhan Bapa atau Allah merupakan perintah untuk dilaksanakan. Kadang-kadang Tuhan Bapa atau Allah di dalam firman-firmanNYA tidak secara langsung dengan kalimat perintah, tetapi Tuhan Bapa atau Allah menceritakan tentang bagaimana keadaan Nabi-Nabi dan Rasul-Rasul pada zaman dahulu berjuang menegakkan kebenaran ke jalan Tuhan Bapa atau Allah. Ulet dan tabah, sabar dan pasrah. Jujur dan memiliki moral yang tinggi. Dan berdoa baik dalam kesulitan maupun tidak serta bersyukur dengan segala karunia yang diberikan. Semua ini dimaksudkan agar umat manusia mau mencontoh prilaku yang dimiliki orang-orang suci pada zaman dahulu tersebut. Dalam hal ini Tuhan Bapa atau Allah juga memberikan contoh bagaimana Nabi-Nabi dan Rasul-Rasul tersebut mengucapkan doa-doa mereka. Ini secara tidak langsung merupakan perintah dari Tuhan Bapa atau Allah dalam mengajarkan kepada umat manusia bagaimana cara berdoa yang baik. Dan diharapkan agar umat manusia mau menuruti atau mencontohnya.

Bible hanya berisikan penuh dengan pendapat yang bersimpang siur sehingga sukar untuk bisa dipercaya cerita tentang Bunda Maria yang dikatakan sebagai Wahyu dari Tuhan Bapa atau Allah perantaraan malaikat Jibril.

Tuhan Bapa atau Allah tidak mungkin akan menurunkan firman-firmanNYA kepada sembarangan orang. Dan ini yang tidak difahami oleh Paulus dan para pemimpin tertinggi agama Kristen Zaman Sekarang sehingga mereka terjebak kepada tipumuslihat Paulus yang menyatakan dirinya adalah seorang Rasul. Dan Tuhan Bapa atau Allah tidak mungkin akan mengatakan Jesus adalah Anak Allah, karena hal

tersebut sangat dibenci oleh Tuhan Bapa atau Allah. Dan Tuhan Bapa atau Allah tidak mungkin melakukan kebodohan-kebodohan berfirman yang sifatnya merendahkan Tuhan Bapa atau Allah sendiri.

Tuduhan bahwa Al-Quran telah menjiplak ayat-ayat dari Bible telah dibuktikan, bahwa hal tersebut tidak benar. Sebaliknya Bible yang terbukti telah menjiplak ayat-ayat dari Al-Quran. ***Dan perlu ditegaskan sekali lagi, bahwa ayat-ayat yang disalinkan dari Bible kitab Perjanjian Baru – Lukas pasal 1 ayat 26 sampai dengan ayat 38 sejak awal firman sampai akhir firman diceritakan oleh oknum manusia. Dan bukan Tuhan Bapa atau Allah yang berfirman.***

Ada satu hal yang harus diketahui oleh Umat Krisen Zaman Sekarang, bahwa antara satu Bible dengan Bible lainnya tidak sama. Sedang diselidiki apakah setiap penerbitan baru Bible diadakan penambahan-penambahan atau dihapus dan dihilangkan kemudian diganti dengan yang lain. Perbuatan kotor seperti ini mengelabui banyak orang dan melanggar Hak Azasi Manusia. Dan berarti bahkan melanggar hukum. Salah satu contoh adalah tentang pengakuan Paulus secara jujur melakukan pembunuhan, maka di dalam terbitan baru perkataan 'membunuh' dihilangkan sama sekali kemudian diganti dengan perkataan 'mati-matian' yang artinya sangat jauh berbeda (lihat KRR. Pasal 22 ayat 3 d dalam United Bible Societies London 1966 - Indonesian Bible No.44 – 10.000 J dan juga Kabar Baik untuk Masa Kini – Lembaga Alktab ndonesia).

Rupanya melakukan kejahatan seperti ini terus menerus berkelanjutan. Namun semuanya tidak akan mengubah dari status sesat menjadi tidak sesat.

X

a. Yang dimaksukan Jesus dengan 'Anak Manusia' adalah benar-benar Anak Manusia yang akan datang setelah Jesus pergi. Dan bukan dimaksudkan Jesus dengan dirinya sendiri seperti yang diajarkan oleh para pemimpin tertinggi agama Kristen Zaman Sekarng.

Tuhan tidak akan membiarkan semua umat manusia ingkar dan durhaka kepada Tuhan Bapa atau Allah. Dan karena itu setiap agama yang mengatasnamakan Tuhan Bapa atau Allah tidak dibiarkan sama atau bisa menandingi agama yang diturunkan Tuhan Bapa atau Allah untuk umat manusia. Agama ciptaan manusia disamping ada hal-hal yang tidak masuk akal dan ini pasti akan terjadi sehingga bisa menyesatkan juga melanggar Hak Azasi Manusia. Sedangkan agama yang diturunkan Tuhan Bapa atau Allah sangat manusiawi dan tidak ada kebohongan di dalamnya serta penuh dengan pendidikan moral tinggi. Dan ciri ajaran-ajaran tidak masuk akal dan menyesatkan antara lain adalah benar dikatakan salah dan salah dikatakan benar.

Kitab Perjanjian Baru menulis pernyataan Jesus:

- *Karena seperti kilat yang memancar dari Timur dan bercahaya sampai ke Barat, demikian juga kedatangan Anak Mamusia (Matius 24:27).*

Jesus menjelaskan, bahwa kelak apabila Jesus tidak lagi bersama-sama murid-muridnya akan datang seorang Anak Mamusia yang kedatangannya itu ***seperti kilat yang memancar dari Timur dan bercahaya sampai ke Barat.*** Akan tetapi pengertiannya telah diselewengkan dan diputarbalikkan oleh para pemimpin tertinggi agama Kristen Zaman Sekarang, agar setiap kali Jesus menyebut tentang 'anak manusia' hendaknya harus diartikan dengan Jesus sendiri. Kalau Jesus menyebut perkataan Penolong, Dia atau Ia hendaknya juga harus diartikan dengan Jesus. Ini benar-benar tidak masuk akal dan sengaja untuk menyesatkan. Suatu ketentuan unik dan lucu, akan tetapi memang demkian kenyataannya. Umat Kristen Zaman Sekarang telah dibodohi dan dibunuh akal sehat mereka dan harus mengimaninya dengan penuh ketaatan tanpa boleh membantah sedikit pun. Apa yang diajarkan harus diterima sepenuhnya walaupun mengandung seribu tandatanya.

Namun kalau pernyataan Jesus yang disalinkan tersebut di atas diartikan dengan Jesus sendiri (*karena seperti kilat yang memancar dari Tinur dan bercahaya sampai ke Barat, demikian juga dengan kedatangan Anak Manusia),* maka berarti para pemimpin tertinggi agama Kristen Zaman Sekarang telah mengecilkan arti kehadiran Jesus di tengah-tengah mayarakat ketika itu, bahwa: ***kehadiran Jesus tidak seperti kilat yang memancar dari Timur dan bercahaya sampai ke Barat. Nanti setelah kedatangannya sekali lagi tetapi entah kapan baru bisa dikatakan seperti kilat memancar dari Timur dan bercahaya sampai ke Barat.***

Dengan ketentuan yang dibuat oleh para pemimpin tertinggi agama Kristen Zaman Sekarang tersebut, maka Jesus telah dihianati dan pernyataan-pernyataannya dilecehkan dan direndahkan dan dianggap sampah. Namun yang sebenarnya

adalah, bahwa ucapan Jesus tersebut ditujukan kepada seseorang yang bukan Jesus yang akan datang kelak setelah Jesus tidak lagi bersama-sama murid-muridnya. Para pemimpin tertinggi agama Kristen Zaman Sekarang telah memutarbalikkan ucapan-ucapan Jesus dari benar menjadi tidak benar sehingga Umat Kristen Zaman Sekarang menjadi korban kebohongan mereka. Jadi jelas, bahwa pernyataan Jesus tersebut bukan ditujukan kepada Jesus sendiri.

Di bawah ini akan disalinkan lagi pernyataan Jesus yang tidak perlu diartikan dengan Jesus sendiri, tetapi apa yang diucapkan Jesus adalah benar-benar tentang 'anak manusia' yang akan datang kelak.

Pernyataan Jesus:

- *Tetapi aku mengatakan yang benar kepadamu, tetapi jikalau tiada aku pergi tiada penolong itu akan datang kepadamu.*
- *Apabila Ia datang, maka Ialah akan menerangkan kepada isi dunia ini dari hal dosa dan keadilan dan hukuman.*
- *Akan tetapi apabila Ia sudah datang, yaitu Roh kebenaran, maka Ia akan membawa kamu kepada segala kebenaran, karena tiada Ia berkata-kata dengan kehendaknya sendiri, melainkan barang yang di dengarnya itu juga akan dikatakannya. Dan dikhbarkannya kepadamu segala perkara yang akan datang.*
- *Maka Ia akan memuliakan aku, karena Ia akan mengambil dari pada hak aku, lalu mengabarkan kepadamu (Yahya 6:7, 8, 13 dan 14).*

Perkataan 'Penolong dan Ia' yang terdapat di dalam pernyataan Jesus tidak perlu diartikan dengan pribadi Jesus, karena Jesus terang-terang bercerita tentang seseorang yang akan datang kelak yang akan menggantikan kedudukan Jesus dan akan mengambil hak Jesus serta akan memuliakan Jesus. Dan penerus Paulus sama sekali tidak menduga, bahwa dikemudian hari pernyataan Jesus yang terdapat di dalam kitab Perjanjian Baru tersebut di atas berkaitan erat dengan kedatangan 'Anak Manusia' yang bukan Jesus. Maka hendaknya para pemimpin tertinggi agama Kristen Zaman Sekarang pada abad sekarang ini mau menyadari sedalam-dalamnya, bahwa yang diucapkan Jesus tidak sedikit pun meleset dan dapat dibuktikan kebenarannya.

Sejarah tidak dapat dipungkiri. Setelah lebih kurang 600 tahun kemudian, yaitu setelah Jesus mengucapkan kata-katanya yang terakhir dan telah lenyap karena diangkat ke langit oleh Tuhan Bapa atau Allah, maka 'anak manusia' yang disebut-sebut Jesus dengan istilah Penolong telah pula hadir diantara umat manusia di muka bumi ini. Dan ini sesuai dengan ucapan Jesus pada Yahya 16 ayat 7:

- *Tetapi aku ini mengatakan yang benar kepadamu, tetapi jikalau tiada aku pergi tiada Penolong itu akan datang kepadamu.*

Anak Manusia yang bukan Jesus atau dengan istilah Penolong yang bernama Muhammad sesuai dengan pernyataan Jesus telah datang guna menolong orang-orang yang sesat jalan, yaitu Umat Kristen Zaman Sekarang yang tidak pernah mengenal siapa dan bagaimana Tuhan Bapa atau Allah yang sebenarnya dapat mengenal dengan sebaik-baiknya. Sebelumnya Jesus melakukan hal yang sama

menolong agar umat manusia yang hidup pada zaman Jesus, yaitu mereka sebagai penganut agama Torat palsu kembali ke jalan Tuhan Bapa atau Allah yang lurus sehingga dapat mengenal siapa dan bagaimana Tuhan Bapa atau Allah itu yang sebenarnya. Misi yang dilakukan Jesus berhasil sukses walaupun selalu diburu untuk dibunuh dengan jalan di salib karena dituduh menyebarkan ajaran-ajaran sesat. Tetapi seperti dijelaskan sebelumnya akhirnya Tuhan Bapa atau Allah perlu menyelamatkan Jesus dari kejaran pihak Penguasa agar tidak dibunuh dengan jalan di salib dengan mengangkatnya ke langit. Dan ajaran-ajaran berupa firman-firman Tuhan Bapa atau Allah yang juga disebut dengan Injil yang diajarkan Jesus kepada masyarakat luas pengajarannya dilanjutkan oleh murid-murid Jesus. Namun beberapa tahun kemudian keadaan kembali seperti sediakala, yaitu kembali masyarakat tidak mengenal siapa dan bagaimana Tuhan Bapa atau Allah apabila Paulus membersihkan ajaran-ajaran agama Tuhan Bapa atau Allah yang diajarkan Jesus dan murid-murid Jesus dengan jalan membantai habis murid-murid Jesus dan mereka yang telah beriman dengan agama Tuhan Bapa atau Allah. Kemudian Paulus menampilkan ajaran-ajarannya sendiri dan dengan paksa agar ajaran-ajarannya yang mengajarkan Jesus adalah Anak Tuhan dan sekaligus Tuhan dapat diterima dan diamalkan. Mereka yang menolak ditangkap kemudian dibunuh. Dan ketika itu masyarakat tiada lagi berani menyebut-nyebut tentang ajaran-ajaran agama Tuhan Bapa atau Allah yang diajarkan Jesus secara terang-terangan. Yang berlaku ketika itu adalah ajaran-ajaran Paulus yang memutarbalikkan fakta. Bukan Tuhan dikatakan Tuhan.

Dan dalam kesesatan yang berkepanjangan sejak Jesus diangkat ke langit oleh Tuhan Bapa atau Allah, maka di bumi tidak ada lagi seorang Rasul yang ajaran-ajarannya dapat

menuntun umat manusia ke jalan kebenaran dan ini tentunya akan menambah kerusakan di muka bumi, maka kemudian Tuhan Bapa atau Allah menghadirkan Muhammad, namun tidak di tengah-tengah masyarakat kafir di Jeruzalem tetapi di tengah-tengah masyarakat kafir bangsa Arab yang memeluk agama Nasrani dan Yahudi serta penyembah berhala.

Kehadiran Anak Manusia atau Penolong sesuai dengan pernyataan Jesus yang ditulis di dalam Bible kitab Perjanjian Baru tidak diakui dan diingkari oleh para pemimpin tertinggi agama Kristen Zaman Sekarang hingga sampai sekarang ini. Ucapan Jesus yang mereka telah jadikan Tuhan yang tertulis di dalam Bible dianggap sebagai angin lalu saja. Dan ini berarti para pemimpin tertinggi agama Kristen Zaman Sekarang telah menghianati dan mendustai serta mengingkari ajaran-ajaran Jesus yang terdapat di dalam Bible yang menerangkan tentang kedatangan Anak Manusia. Ini sangat terkutuk dan terkutuk sekali. Demikian pula tentang Anak Manusia atau dengan istilah Penolong yang bernama Muhammad dituduh sebagai penipu dengan berbagai hinaan dan cercaan. Kebenaran yang terdapat di dalam kitab suci Al-Quran dikatakan sebagai ajaran-ajaran sesat. Mereka tampaknya sengaja tidak menyukai kebenaran dan tetap akan mempetahankan yang tidak benar sebagai pegangan hidup. Padahal ajaran-ajaran Tuhan Bapa atau Allah yang diajarkan oleh Muhammad mengandung ajaran-ajaran moral tinggi. Antara lain mengajarkan tentang dosa, keadilan dan hukuman sesuai dengan pernyataan Jesus. Sedangkan Jesus sendiri tidak diperintah oleh Tuhan Bapa atau Allah untuk mengajarkan tentang dosa, keadilan dan hukuman, karena Jesus tidak memiliki mandat dari Tuhan Bapa atau Allah. Yang berhak untuk mengajarkannya dan yang memilki mandat menurut Jesus adalah Anak Manusia yang dalam hal

ini adalah Muhammad sebagai Utusan Tuhan Bapa atau Allah yang datang setelah Jesus tidak lagi berada di muka bumi ini. Sedangkan menurut Jesus dia datang hanya untuk menggenapkan saja (Matius 15:7). Dalam hal ini Jesus hadir untuk menyadarkan orang-orang kafir yang tidak mengakui keEsaan Tuhan Bapa atau Allah, bahwa Tuhan Bapa atau Allah itu Esa atau Tunggal. Tidak beranak dan diperanakkan. Tidak memiliki wujud seperti manusia baik laki-laki maupun perempuan. Disamping mengajarkan budi pekerti agar masyarakat ketika itu berhenti melakukan hal-hal yang bertentangan dengan ajaran-ajaran Tuhan Bapa atau Allah. Dan bukan untuk mengajarkan hal-hal yang menyangkut kehidupan setelah mati, yaitu tentang akherat, karena ajaran-ajaran dosa, keadilan dan hukuman yang diucapkan Jesus adalah ajaran-ajaran yang bersangkut paut dengan akherat, yaitu kehidupan setelah mati. Dan hanya Muhammad yang sudah ditetapkan Tuhan Bapa atau Allah untuk membimbing manusia menghindari perbuatan dosa agar bisa masuk ke dalam Sorga. Dan dosa yang dibuat tidak dibiarkan begitu saja berlalu, tetapi akan diadili dengan seadil-adilnya apakah akan dijatuhi hukumn berat atau ringan sebagai imbalan. Dan Rasul yang bernama Muhammad itulah yang dimaksudkan Jesus sebagai Penolong untuk menjelaskan kepada isi dunia ini dari hal dosa, keadilan dan hukuman. Dan ini sesuai dengan penjelasan Jesus pada Yahya 16 ayat 8:

- *Apabila Ia datang, maka Ialah akan menerangkan kepada isi dunia ini dari hal dosa, keadilan dan hukuman.*

Anak Manusia atau Penolong yang diucapkan Jesus benar-benar telah menolong bagaimana manyarakat yang

tadinya tidak mengenal tatakrama berubah menjadi orang-orang baik bemoral tinggi. Firman-firman Tuhan Bapa atau Allah yang diterima Muhammad kemudian diajarkan kepada masyarkat luas tidak ada yang dikurangi atau dilebih-lebihkan walaupun sedikit. Apa yang didengarnya itu pula yang disampaikannya. Firman-firman tersebut semuanya terkumpul di dalam sebuah kitab yang bernama Al-Quran. Dan Al-Quran adalah satu-satunya kitab suci di muka bumi ini yang hanya berisikan firman-firman Tuhan Bapa atau Allah. Tidak ada buah pikiran manusia terdapat di dalamnya. Kebenarannya tidak diragukan. Tiada dusta atau kebohongan. Dan benarlah seperti yang dikatakan Jesus pada Yahya 16 ayat 13:

- *Apabila Ia datang, maka Ia pun akan membawa kamu kepada kebenaran, karena tiada Ia berkata-kata dengan kehendaknya sendiri, melainkan barang yang didengarnya itu juga yang dikatakannya dan dikhbarkankannya kepadamu segala perkara yang akan datang.*

Ajaran tentang adanya kehidupan setelah mati atau bagaimana untuk bisa mencapai kehidupan lebih baik setelah mati diajarkan Tuhan Bapa atau Allah melalui Muhammad tidak saja dengan cara mendidik disiplin tinggi dalam kehidupan sehari-hari seseorang secara rutin, akan tetapi yang paling utama adalah mendidik akhlak atau moral. Tingkah laku merupakan barometer atau penentu dalam mencapai kehidupan yang lebh baik setelah mati. Akherat tidak sama dengan dumia. Di dunia nyata segala sesuatu dapat tawar menawar. Tetapi di akherat hanya ada satu diantara dua, benar atau salah. Inilah yang dimaksudkan Jesus: ***Dikhabarkannya kepadamu segala perkara yang akan datang.*** Ini bukan

ramalan, akan tetapi menggambarkan atau menceritakan tentang keadaan masa datang, yaitu tentang kehidupan setelah mati yang keadaannya lebih baik dari kemewahan dunia dalam bentuk apa pun. Dan tentulah semua yang diajarkan bedasarkan firman-firman Tuhan Bapa atau Allah yang semuanya dapat dijumpai di dalam kitab suci Al-Quran. Semua kebaikan tertulis di dalam kitab yang semata-mata diperuntukkan untuk umat manusia sejagat ini. Namun Tuhan Bapa atau Allah tidak memaksa setiap orang untuk mengikutinya, tetapi hanya memberi petunjuk dan peringatan, bahwa jalan ke arah kiri dapat jatuh ke bawah dan sanksinya sangat berat sekali. Sedangkan berjalan ke arah kanan akan selamat dan tidak pernah akan jatuh. Percaya atau tidak tergantung dari individu masing-masing. Namun mereka yang beruntung adalah mereka yang mau menggunakan 'akal sehatnya' untuk mengetahui apa dan bagaimana isi Al-Quran yang sangat ajaib itu. Dan untuk ini Tuhan Bapa atau Allah di dalam firman-firmanNya selalu mengingatkan manusia agar mau menggunakan akal sehat yang telah dianugerahkan Tuhan Bapa atau Allah. Sebelumnya telah dijelaskan, bahwa Jesus ketika masih kecil dan masih di dalam gendongan ibunya sudah pandai bercakap-cakap. Ketika masyarakat menuduh ibunya melakukan selingkuh, maka ketika masih di dalam gendongan ibunya itulah jesus melakukan pembelaan, bahwa dirinya adalah hamba Tuhan Bapa atau Allah yang akan diangkat sebagai seorang Rasul oleh Tuhan Bapa atau Allah dan dijanjikan untuk diturunkan Injil kepadanya. Dan Tuhan Bapa atau Allah akan selalu melindungi dirinya di mana pun Jesus berada. Dengan pernyataannya itu Jesus secara tidak langsung membela ibunya, bahwa dirinya lahir tanpa Bapak bukan karena ibunya melakukan selingkuh, tetapi ia lahir karena atas kehendak Tuhan Bapa atau Allah.

Kalau Tuhan Bapa atau Allah berjanji akan melindungi Jesus dimana pun Jesus berada, maka tidak seorang pun yang dapat menyakitinya atau pun mencelakakannya. Ini menunjukkan, bahwa Jesus tidak mungkin mati dengan jalan disiksa di kayu salib seperti diajarkan di dalam ajaran agama Kristen Zaman Sekarang. Sehubungan dengan ini sebelumnya Tuhan Bapa atau Allah sudah menjelaskan di dalam firmanNYA, bahwa Jesus tidak di salib tetapi diangkat ke langit oleh Tuhan Bapa atau Allah. Yang di salib menurut Tuhan Bapa atau Allah adalah orang lain yang diserupakan wajahnya dengan Jesus. Dan Tuhan Bapa atau Allah juga telah memerintahkan kepada Jesus untuk mendirikan solat dan mengeluarkan zakat dan akan menjadikan Jesus sebagai orang yang tidak sombong dan celaka. Dan Jesus sendiri berjanji akan selalu berbakti kepada ibunya.

Dengan adanya penjelasan Tuhan Bapa atau Allah kepada Muhammad yang menyatakan Jesus lahir bukan dari hasil selingkuh ibunya, maka berarti Muhammad telah memuliakan Jesus dan mengambil hak Jesus, yaitu menggantikan Jesus sebagai seorang Rasul di bumi. Dengan demikian benarlah seperti yang diucapkan Jesus pada Yahya 16 ayat 14:

- *Ia akan memuliakan aku dan mengambil hak aku, lalu mengabarkan kepadmu.*

Kebenaran semua ucapan Jesus tentang Anak Manusia, yaitu Muhammad tidak diragukan lagi. Dan semua yang dikatakan Jesus cocok dengan perbuatan Muhammad untuk umat manusia hingga sampai sekarang ini. Namun ayat-ayat yang disalinkan dari kitab Perjanjian Baru – Yahya pasal

16:7,8,13 dan 14 selama bad-abad pengertiannya telah diselewengkan dan diputarbalikkan oleh para pemimpin tertinggi agama Kristen Zaman Sekarang, bahwa ucapan-ucapan Jesus tersebut menurut mereka adalah ditujukan untuk Jesus sendiri. Dan bahwa 'Anak Manusia' yang disebut-sebut Jesus diartikan untuk Jesus sendiri sehingga untuk ini Umat Kristen Zaman Sekarang tidak berani membantah walaupun bertentangan dengan akal sehat mereka. Dan apa yang dilakukan oleh para pemimpin agama Kristen Zaman Sekarang adalah dengan maksud agar Umat Kristen Zaman Sekarang tidak mengenal siapa dan bagaimana Tuhan Bapa atau Allah yang sebenarnya dan akan terus menganggap Jesus adalah Anak Tuhan Bapa atau Allah dan sekaligus Tuhan Bapa atau Allah.

Dan segala apa yang dilakukan para pemimpin tertinggi agama Kristen Zaman Sekarang adalah perbuatan yang tidak bermoral dan melanggar Hak Azasi Manusia, karena telah mengelabui dan membodohi Umat Kristen Zaman Sekarang sepanjang abad. Mereka lupa, bahwa kejahatan akan hancur, sedangkan kebenaran firman-firman Tuhan Bapa atau Allah kepada Muhammad akan berlanjut sampai akhir zaman, karena segala apa yang diajarkan oleh Nabi Muhammad merupakan kebenaran dari Tuhan Bapa atau Allah dan bukan kehendak sendiri.

XI

a. Agama Tuhan Bapa atau Allah, yaitu Islam dapat menjawab semua pertanyaan yang diajukan oleh setiap orang yang menyangkut masalah kehidupan di dunia dan setelah mati. Ajaib sekali.

Dan adalah merupakan suatu keajaiban, bahwa agama yang diturunkan Tuhan Bapa atau Allah, yaitu Islam dapat menjawab semua pertanyaan tentang kehidupan dengan tepat. Apa pun pertanyaan yang diajukan, maka jawabnya ada tersedia di dalam kitab suci Al-Quran atau melalui teladan dan pernyataan-penyataan Nabi Muhammad. Ini merupakan suatu keajaiban, karena hal tersebut bukan secara kebetulan terjawab sehingga untuk pertanyaan lainnya tidak lagi bisa menjawab pertanyaan-peranyaan yang diajukan, akan tetapi Tuhan Bapa atau Allah telah memperhitungkan semuanya dengan teliti dan akurat sehingga apapun yang dipertanyakan akan dijawab dengan baik dan tepat.

Dan karena itu Tuhan Bapa atau Allah di dalam firmanNYA menantang orang-orang kafir, yaitu orang-orang yang menolak dan memusuhi agama Tuhan Bapa atau Allah untuk membuat firman-firman seperti firman-firman Tuhan Bapa atau Allah kepada Rasul Muhammad. Namun dalam hal ini Tuhan Bapa atau Allah telah menjawab sendiri, bahwa orang-orang kafir tidak mungkin mampu membuat firman-firman seperti firman-firman Tuhan Bapa atau Allah

walaupun mengerahkan bantuan yang besar. Bagaimana hal ini bisa terjadi adalah merupakan rahasia Tuhan Bapa atau Allah. Dan ini menunjukkan, bahwa firman-firman Tuhan Bapa atau Allah yang terdapat di dalam Al-Quran bukan merupakan rekayasa manusia. Dan kalau firman-firman Tuhan Bapa atau Allah ini dilaksanakan dengan baik dan sempurna, maka manusia dijamin akan memperoleh kesejahteraan dunia dan akherat serta jauh dari api Neraka yang disediakan untuk Iblis dan mereka yang mengikuti jejak-jejak Iblis.

Keajaiban-keajaiban lain yang ada di dalam kitab suci Al-Quran adalah, bahwa isi yang terkandung di dalamnya menakjubkan. Sukar bagaimana harus membayangkannya. Kelihatannya begitu sepele tetapi memiliki arti dan makna yang dalam. Mungkin karena itu orang bergairah membuat firman-fiman palsu.

b. Undang Undang Perkawinan yang diciptakan oleh para pemimpin tertinggi agama Kristen Zaman Sekarang dari golongan Katholik tidak membawa manfaat bagi sebuah perkawinan.

Selain Tuhan Bapa atau Allah manusia tidak mungkin akan sanggup menciptakan agama yang sempurna. Contohnya adalah agama Kristen Zaman Sekarang. Oleh karena bukan agama kebenaran dari Tuhan Bapa atau Allah dan hanya mengatasnamakan nama Tuhan, maka banyak sekali pendapat-pendapat yang tidak masuk akal dan menyesatkan. Sudah banyak contoh yang telah diberikan. Dan banyak lagi yang bisa diungkapkan, akan tetapi sudah tidak ada manfaatnya. Namun untuk menunjukkan, bahwa hasil buah

pikiran manusia tidak mungkin bisa sempurna dalam mengatur manusia lainnya dalam menjalani hidup di dunia ini, maka akan dijelaskan sebuah peraturan yang dibuat oleh para pemimpin tertinggi agama Kristen Zaman Sekarang dari golongan Katholik mengenai Undang Undang Pekawinan yang mereka ciptakan sendiri dan bukan dari Tuhan Bapa atau Allah. Undang Undang Perkawinan yang diajarkan untuk ditaati bukan berasal dari Tuhan Bapa atau Allah. Akan tetapi Umat Kristen Zaman Sekarang dari golongan Katholik tidak menyadari, bahwa Undang Undang Perkawinan yang diciptakan untuk mereka tidak membawa manfaat bagi sebuah perkawinan. Undang Undang yang diatur oleh Gereja menetapkan, bahwa pasangan pengantin yang menikah di Gereja atau di luar Gereja tidak diperbolehkan bercerai sepanjang hidup. Pihak Gereja telah mengumandangkan, bahwa tidak seorang pun manusia yang dapat memisahkan apa yang telah disatukan oleh Tuhan. Dan bahwa pertemuan sepasang pengantin menjadi suami isteri adalah atas kehendak Tuhan. Tidak ada istilah cerai bagi sepasang suami isteri yang beragama Katholik yang melangsungkan pernikahan baik di dalam Gereja maupun di luar Gereja. Dalam hal ini pihak Gereja telah lepas tangan tidak lagi ingin mencampuri urusan perkawinan pasangan-pasangan suami isteri yang mereka pernah nikahkan. Namum kenyataanya tidak sedikit kasus perceraian yang terjadi di kalangan Umat Kristen Zaman Sekarang dari golongan Katholik. Mereka perlu bercerai karena mereka satu sama lain sudah tidak cocok lagi hidup barsama sebagai suami isteri di dalam sebuah rumah. Para pemimpin tertinggi agama Kristen Zaman Sekarang tidak pernah akan mengira, bahwa ketika menetapkan hukum Undang Undang Perkawinan anti cerai, kelak sepasang suami isteri dalam menjalani hidup berumah tangga akan menempuh

berbagai macam kemelut rumah tangga. Hal-hal semacam ini tidak terpikirkan oleh mereka. Pertengkaran hampir setiap hari terjadi. Perkataan-perkataan kotor berhamburan dari mulut masing-masing. Perceraian tampaknya tidak terelakkan. Pihak Gereja yang pernah menikahkan mereka secara sah sebagai suami isteri tidak lagi mau mencampuri urusan mereka. Ke mana mereka harus pergi minta keadilan?

Kasus seperti dijelaskan tersebut di atas pernah terjadi dan kalau tidak salah pada tahun antara 1958 dan 1959. Dimuat di dalam hampir semua suratkabar di Jakarta. Sepasang suami isteri di Amerika (lupa apakah bintang Hollywood atau dari kalangan pengusaha terkenal) mendesak Gereja untuk menceraikan mereka, tetapi pihak Gereja tetap dengan prinsip anti cerai dan tidak akan menceraikan mereka. Masalah mereka sampai ke tangan Paus di Vatican. Dan Paus pun tetap dengan prinsip anti cerai dan tidak akan menceraikan mereka. Kemudian kasusnya diambil alih oleh Pengadilan. Dan akhirnya Pengadilan yang menceraikan mereka. Hingga sampai sekarang ini pun Pengadilan tetap beperan sebagai pengambil keputusan dalam kasus perceraian Umat Kristen Zaman Sekarang dari golongan Katholik. Dan bukan diputuskan oleh pihak Gereja tempat sepasang suami isteri pernah melangsungkan pernikahan sebagai suami isteri. Namun walaupun pihak Gereja mengetahuinya mereka tidak merasakan hal tersebut merupakan suatu pelecehan terhadap Undang Undang Perkawinan anti cerai yang dibuat Gereja. Bahkan sekarang ada semacam kerjasama antara Pengadilan dan Gereja Katholik. Pihak Gereja yang menikahkan, sedangkan pihak Pengadilan yang melaksanakan perceraikan.

Agama mana pun yang menjunjung tinggi kebenaran, tidak akan membenarkan tindakan Pengadilan melangkahi hukum agama yang telah ditetapkan yang mungkin melalui

musyawarah yang alot atau sebuah seminar, yaitu dengan keputusan: 'anti cerai'.

Pengadilan bukan sebuah lembaga Ketuhanan. Pengadilan adalah sebuah lembaga peradilan didirikan guna memberikan kesempatan kepada setiap warga negara untuk memperoleh keadilan dengan seluas-luasnya. Dan karena itu tidaklah salah kalau Pengadilan sebagai lembaga peradilan menolong setiap warga negara yang semata-mata datang minta keadilan dalam masalah yang sedang dihadapi. Dan tidaklah pula salah kalau sepasang suami isteri dari golongan Katholik yang sedang menghadapi kemelut rumah tangga datang kepada Pengadilan agar Pengadilan memberikan jalan keluar dengan seadil-adilnya. Kepada siapa lagi mereka harus datang mengadu selain datang minta pertolongan kepada Pengadilan? Sedangkan pihak Gereja yang seharusnya bertangungjawab menyelesaikan pertikaian masalah perkawinan sepasang suami isteri yang pernah dinikahkan di Gereja telah pula melepaskan tanggungjawabnya, karena mereka tetap dengan prinsip anti cerai atau dengan perkataan lain tidak boleh bercerai dan harus tetap sebagai suami isteri seumur hidup. Mereka tidak menyadari dengan adanya Undang Undang Perkawinan anti cerai telah membuat sengsara umatnya yang terlibat dalam perkawinan. Dengan demikian, apa yang dilakukan oleh Pengadilan, yaitu menceraikan sepasang suami isteri yang sedang bertikai sesuai dengan keinginan sendiri suami isteri tersebut adalah merupakan jalan keluar yang meredakan suasana, walaupun sebenarnya masalahnya masih belum tuntas. Di mata Gereja suami isteri yang bercerai melalui Pengadilan masih tetap sebagai suami isteri yang sah, karena bagaimanapun Gereja belum pernah menceraikan mereka, sedangkan Gereja sendiri tetap dengan prinsip anti cerai. Akan tetapi di mata 'hukum

negara' suami isteri tersebut sah telah bercerai. Semua keputusan yang diambil sesuai dengan keinginan kedua belah pihak dengan tidak merugikan pihak-pihak yang ingin bercerai dan dilakukan dengan seadil-adilnya. Prosedur di luar ketentuan agama ini telah merugikan tidak saja harus ditanggung oleh sepasang suami isteri yang hendak bercerai, karena terpaksa harus menentang Undang Undang Perkawinan anti cerai yang dianggap sakral yang dibuat oleh Gereja dan ini merupakan perbuatan dosa, akan tetapi kerugian juga diderita oleh Gereja yang tanpa pikir panjang telah menciptakan peluang dosa untuk setiap calon pengantin, karena Undang Undang Perkawinan anti cerai yang diciptakan tidak membawa kesejahteraan bagi umat Katholik, tetapi justru sebaliknya tidak masuk akal dan mengarah kepada melecehkan umat Katholik sendiri. Seyogianya pihak Gereja Kathtolik sebelum mengesahkan Undang Undang Perkawinan anti cerai mau berpikir panjang mencari jalan keluar agar tidak menghindar dari tanggungjawab. Tetapi ini tidak terjadi, karena menganggap apa yang telah diperbuat adalah yang terbaik. Dalam hal ini seperti dijelaskan sebelumnya, bahwa para pemimpin tertinggi agama Kristen Zaman Sekarang dari golongan Katholik sama sekali tidak memahami, bahwa menciptakan Undang Undang Perkawinan atau yang sifatnya bertujuan mengatur hidup umat manusia bukan merupakan wewenang manusia, akan tetapi adalah merupakan wewenang Tuhan Bapa atau Allah. Manusia tidak mungkin bisa mengatur hidup manusia lainnya dengan sempurna, karena manusia itu banyak memiliki kekurangan-kekurangan.

Dari sini dapat dilihat, bahwa manusia tidak berhak membuat Undang Undang yang menjadi wewenang Tuhan Bapa atau Allah, karena seluruh hidup manusia telah ditentukan oleh Tuhan Bapa atau Allah.

Orang-orang yang masih kafir dan dalam keadaan memusuhi Tuhan Bapa atau Allah tidak memahami hal-hal seperti ini. Kecuali mereka telah bertobat dan beriman dengan agama kebenaran dari Tuhan Bapa atau Allah. Dan untuk ini Tuhan Bapa atau Allah pasti pula akan menunjukkan jalan.

c. Undang Undang Perkawinan yang diciptakan oleh para pemimpin tertinggi agama Kristen Zaman Sekarang dari golongan Katholik membawa pria Katholik melakukan poligami dan wanitanya melakukan poliandri.

Tidak habis begitu saja, bahwa suami isteri yang telah bercerai baik dari pihak laki-laki maupun dari pihak perempuan masing-masing dengan pasangan baru datang lagi ke Gereja untuk menikah. Laki-laki adalah orang yang pernah menikah di Gereja dan pasangan barunya adalah wanita yang juga pernah menikah di Gereja. Mereka masing-masing pernah menikah di Gereja dan masing-masing telah pula bercerai melalui Pengadilan. Jelasnya laki-laki adalah seorang duda, sedangkan wanita adalah seorang janda.

Ketika laki-laki duda dan wanita janda tersebut datang ke Gereja hendak menikah kemudian mereka dinikahkan oleh seorang pastor tanpa mengalami kesukaran. Mungkin laki-laki duda pernikahannya tersebut baru untuk kedua kalinya, sedangkan wanita janda mungkin sudah lebih dari dua kali menikah di Gereja. Akan tetapi baik laki-laki duda maupun wanita janda mereka masing-masing masih terikat tali perkawinan secara sah. Yang laki-laki masih terikat tali perkawinan secara sah dengan isterinya yang pertama, sedangkan yang wanita masih terikat tali perkawinan secara

sah pula dengan suaminya yang pertama. Di mata Gereja mereka masing-masing masih terikat tali perkawinan secara sah dengan suami atau isteri masing-masing, karena pihak Gereja yang pernah menikahkan mereka tidak atau belum pernah menceraikan mereka.

Dengan menikahkan kembali pria atau laki-laki yang sama yang pernah menikah di Gereja atau menikahkan kembali wanita yang sama yang pernah beberapa kali menikah di Gereja, maka para Pendeta/pastor dari golongan Katholik telah melanggar ketentuan Undang Undang Perkawinan anti cerai yang diciptakan oleh para pemimpin tetinggi agama Kristen Zaman Sekarang sehingga untuk ini tanpa menyadari sedikit pun banyak kaum pria Katholik melakukan poligami, sedangkan kaum wanita melakukan poliandri. Dan semua ini terjadi atas ketidaktahuan para pemimpin tertinggi agama Kristen Zaman Sekarang dari golongan Katholik bagaimana mengatur manusia dalam menjalani hidup di muka bumi ini. Seperti dikatakan beberapa kali sebelumnya mereka sama sekali tidak memahami, bahwa wewenang mengatur hidup manusia di muka bumi ini adalah Tuhan Bapa atau Allah Yang Maha Esa yang menciptakan manusia itu sendiri dan bukan manusia. Hingga sampai abad 21 sekarang ini para pemimpin tertinggi agama Krisen Zaman Sekarang tidak memahami ini. Mereka tidak memahami, bahwa kitab suci yang diturunkan Tuhan Bapa atau Allah adalah semata-mata untuk keselamatan manusia, agar umat manusia dapat hidup rukun dan damai dalam bimbingan Tuhan Bapa atau Allah.

Hukum-hukum Tuhan Bapa atau Allah tidak sama dengan hukum buatan manusia. Hukum-hukum Tuhan Bapa atau Allah tidak mungkin akan mencelakakan manusia. Sebaliknya pasti akan membawa kesejahteraan kepada umat

manusia. Memandang hukum-hukum Tuhan Bapa atau Allah secara negatif merupakan kesalahan besar karena Tuhan Bapa Allah tidak sembarangan menurunkan hukum-hukum buat manusia. Sampai ada berpendapat demikian karena mereka tidak mendapat petunjuk dari Tuhan Bapa atau Allah. Kadang-kadang rahmat atau hidayah turun setelah berusaha meneliti, mengkaji dan merenung serta meminta pertolongan kepada Allah. Sebaliknya dengan hukum-hukum buatan manusia walaupun tidak gegabah memutuskan dan melalui sebuah musyawarah, tetapi buktinya seperti Undang Undang Perkawinan anti cerai yang diciptakan para pemimpin tertinggi agama Kristen Zaman Sekarang tidak masuk akal dan menyesatkan dan bahkan melanggar Hak Azasi Manusia.

Kesimpulannya adalah, bahwa hasil buah pikiran manusia tidak mungkin bisa sempurna dalam mengatur hidup manusia lainnya.

XII

a. Tuhan Bapa atau Allah mengajarkan bagaimana umat manusia harus dapat berdoa dengan baik kepada Tuhan Bapa atau Allah.

Tuhan Bapa atau Allah disamping mengajarkan tentang bagaimana bisa mencapai akhlak mulia juga mengajarkan tentang cara bagaimana umat manusia harus berdoa dengan baik dalam memohon sesuatu kepada Tuhan Bapa atau Allah. Ini benar-benar luar biasa, karena masalah berdoa kepada Tuhan Bapa atau Allah bagi umat beragama yang bukan sebagai pemeluk agama Tuhan Bapa atau Allah dan hanya mengatasnamakan Tuhan Bapa atau Allah dari golongan mana pun termasuk Umat Kristen Zaman Sekarang dalam berdoa menghadap Tuhan-Tuhan mereka masing-masing tidak dibimbing oleh Tuhan-Tuhan mereka bagaimana cara berdoa dengan baik. Mereka hanya diajarkan oleh pemimpin mereka masing-masing cara-cara bagaimana melakukan ritual dikala hendak berdoa menghadap Tuhan-Tuhan mereka. Ada yang sengaja menulis buku khusus berisikan doa-doa untuk dibagi-bagikan kepada jemaat agar dibaca dikala mengadakan ritual. Mereka juga tidak diperbolehkan bertanya mengapa dalam melakukan ritual harus begini dan harus begitu. Jadi jelas sekali agama-agama di luar Islam adalah agama yang bukan bersumber dari ajaran-ajaran Tuhan Bapa atau Allah tetapi diciptakan oleh manusia. Mereka dalam hal ini tidak

memahami, bahwa yang dinamakan agama adalah harus bersumber dari ajaran-ajaran Tuhan Bapa atau Allah dan bukan bersumber dari ajaran-ajaran manusia.

Dijelaskan sebelumnya, bahwa Umat Kristen Zaman Sekarang dari golongan Katholik berdoa ditujukan kepada Jesus dan Bunda Maria serta Malaikat Pelindung, namun tidak kepada Tuhan Bapa atau Allah Yang Maha Esa Disamping itu mereka telah menganggap Tuhan Bapa atau Allah adalah Jesus dan Jesus adalah Tuhan Bapa atau Allah. Ajaran ini sudah menjadi darah daging dan melekat di dalam benak setiap orang Kristen Zaman Sekarang tanpa seorangpun yang bisa meyakinkan, bahwa ajaran tersebut menyesatkan dan melanggar Hak Azasi Manusia. Coba saja teliti, pikirkan dan renungkan dengan baik ayat-ayat di bawah ini. Di dalam Bible - Perjamjian Baru diceritakan, bahwa:

- *Jesus itu adalah ciptaan Tuhan: 'Engkaulah Anakku, pada hari ini aku peranakkan Dikau' (Ibrani 5:5).*
- *Kemudian di dalam Bible juga Paulus mengajarkan, bahwa Jesus itu adalah kembaran Tuhan (Jesus adalah gambar Allah yang dapat dilihat oleh manusia (Kolose 1:15).*
- *Dan kemudian di luar ajaran-ajaran Bible para pemimpin tertinggi agama Kristen Zaman Sekarang dari golongan Katholik mempunyai pendapat sendiri dan mengajarkan pula tentang TRINITAS, bahwa Tuhan Bapa, Jesus dan Rohkudus adalah satu. Dan seperti dijelaskan sebelumnya, bahwa ini berarti Tuhan Bapa atau Allah menjelma menjadi Jesus, menjelma menjadi Rohkudus. Dan berarti pula Tuhan Bapa atau Allah masih tetap lebih berkuasa dari Jesus dan Rohkudus.*

Dari penjelasan tersebut diatas, dapat diketahui bahwa:

1. *Jesus adalah anak Tuhan Bapa atau Allah (ciptaan Tuhan).*
2. *Jesus adalah kembaran Tuhan (Jesus adalah gambar Tuhan Bapa atau Allah yang dapat dilihat manusia).*
3. *Jesus adalah jelmaan Tuhan Bapa atau Allah (Trinitas).*

Kemudian Umat Kristen Zaman Sekarang dalam keseharian diajarkan untuk:

- **menyembah Jesus sebagai <u>Anak</u> Tuhan Bapa atau Allah. Mengapa tidak menyembah Tuhan Bapa atau Allah yang lebih berkuasa? Mengapa harus menyembah Anak Tuhan Bapa atau Allah?**
- **menyembah Jesus sebagai <u>kembaran</u> Tuhan Bapa atau Allah. Mengapa tidak menyembah Tuhan Bapa atau Allah yang lebih berkuasa? Mengapa harus menyembah kembaran Tuhan Bapa atau Allah?**
- **menyembah Jesus sebagai <u>jelmaan</u> Tuhan Bapa atau Allah. Mengapa tidak menyembah Tuhan Bapa atau Allah yang lebih berkuasa? Mengapa harus menyembah jelmaan Tuhan Bapa atau Allah?**

Itulah ajaran sebenarnya yang diajarkan kitab Bible dan oleh para pemimpin tertinggi agama Kristen Zaman Sekarang yang sama sekali tidak memahami siapa sebenarnya Tuhan yang harus disembah. Agama kacau seperti ini kalau tidak dengan kekerasan tersembunyi dan paksaan secara tidak langsung serta tipumuslihat, maka tidak akan memperoleh tempat di masyarakat luas. Bagaimana mungkin agama kacau seperti ini masih mau melakukan tipumuslihat dengan

mengaku Tuhan yang disembah adalah sebagai Tuhan Bapa atau Allah Yang Maha Esa, sedangkan yang sebenarnya adalah sebaliknya? Apakah ini bukan tipumuslihat namanya?

Disamping mengajarkan untuk menyembah Jesus sebagai Anak Tuhan Bapa atau Allah, sebagai kembaran Tuhan Bapa atau Allah dan sebagai jelmaan Tuhan Bapa atau Allah, maka para pemimpin tertinggi agama Kristen Zaman Sekarang dari golongan Kaholik juga mengajarkan untuk menyembah malaikat yang dikatakan sebagai pelindung umat manusia. Dan malaikat ini mereka namakan dengan 'Malaikat Pelindung'. Walaupun mereka tidak mengatakan Malaikat Pelindung itu adalah Tuhan, namun tanpa mereka sadari dan tanpa memiliki pengetahuan tentang siapa dan bagaimana Tuhan Bapa atau Allah itu sebenarnya mereka telah menjadikan Malaikat Pelindung tersebut seolah-olah adalah Tuhan Bapa atau Allah untuk disembah.

Dalam melakukan doa bersama dengan murid-murid di sebuah sekolah Katholik seorang guru berdoa yang bunyinya kurang lebih:

- ***'Malaikat Pelindung! Lindungilah murid kami Linda dari gangguan orang-orang jahat yang telah menculiknya. Kembalikan ia dengan selamat kepada kami sehingga kami dapat berkumpul kembali'. Murid -murid menyambutnya dengan 'Amin'.***

Dari contoh doa seperti tersebut di atas dapat dilihat, bahwa guru-guru dan para pemimpin tertinggi agama Kristen Zaman Sekarang dari golongan Katholik di seluruh dunia mengajarkan kepada seluruh umatnya untuk menggantungkan harapan-harapan tidak saja kepada Jesus dan Bunda Maria

seolah-olah Jesus dan Bunda Maria adalah Tuhan, tetapi mereka juga menggantungkan harapan-harapan kepada Malaikat Pelindung seolah-olah malaikat pelindung adalah juga Tuhan. Mereka tidak menggantungkan harapan-harapan satu-satunya hanya kepada Tuhan Bapa atau Allah yang telah menciptakan Jesus, Bunda Maria dan menciptakan semua malaikat termasuk yang mereka namakan Malakat Pelindung.

Segala apa yang dilakukan oleh para pemimpin tertinggi agama Kisten Zaman Sekarang merupakan kesesatan yang tidak pernah akan diampunkan Tuhan Bapa atau Allah. Pintu tobat telah ditutup bagi mereka. Bahkan di dalan firmanNYA Tuhan Bapa atau Allah akan menambah kesesatan kepada mereka yang sengaja membuat sesat agar mereka bertambah sesat.

Lain halnya dengan Umat Kristen Zaman Sekarang, walaupun tidak semuanya mereka adalah dari golongan orang-orang yang teraniaya, karena mereka telah dikelabui dengan tipumuslihat dan dengan berbagai macam cara kebohongan lainnya agar mau dibujuk menjadi orang-orang Kristen Zaman Sekarang, maka Hak Azasi Manusia mereka sebagai manusia telah dilanggar dan diinjak-injak. Mereka seperti ini perlu dibela Hak Azasi mereka. Dan dengan hidayah Tuhan Bapa atau Allah mereka juga masih bisa bertobat menempuh jalan yang lurus yang dikehendaki Tuhan Bapa atau Allah.

b. Kesimpulan:

Kesimpulan dari semua uraian yang diberikan adalah, bahwa Paulus telah berdusta dengan semua ajaran-ajarannya yang terdapat di dalam kitab Perjanjian Baru antara lain:

1. *Paulus telah menciptakan Tuhan kembar untuk Umat Kristen Zaman Sekarang.*
2. *Bukan Tuhan dikatakan Tuhan.*
3. *Bukan Rasul mengaku Rasul.*
4. *Bukan Injil dikatakan Injil.*
5. *Tidak mendapat Wahyu mengaku mendapat Wahyu.*
6. *Tidak dutus memberitakan Injil mengaku dutus memberitakan Injil.*

Sedangkan para pemmpin tertinggi agama Kristen Zaman Sekarang dari golongan Katholik disamping mendukung kesesatan yang dilakukan oleh Paulus juga menciptakan kesesatan baru buat Umat Kristen Zaman Sekarang antara lain:

1. *Menjadikan kitab-kitab zaman dahulu yang bukan kitab suci sebagai kitab suci buat Umat Kristen Zaman Sekarang disamping kitab Perjanjian Pertama atau Perjanjian Lama (kitab Torat yang tidak lagi asli) yang menurut Paulus sendiri telah tercela, lemah, tidak berguna dan tiada membawa satu pun kepada kesempurnaan serta perlu dibatalkan.*
2. *Memperlakukan Bunda Maria dan Malaikat penlidung sebagai Tuhan untuk disembah seolah-olah Bunda Maria dan Malaikat Pelindung adalah Tuhan.*
3. *Menyembah patung dan lukisan Jesus dan Bunda Maria sebagai Tuhan.*

c. *Catatan:*

Banyak lagi pernyataan Paulus yang tidak masuk akal

dan menyesatkan yang terdapat di dalam kitab Perjanjian Baru yang tidak dibicarakan di dalam tulisan ini, antara lain:

- *Karena sebelum ada Torat, maka dosa sudah ada di dalam Dunia, tetapi dosa itu tiada di hisab selagi tiada Torat (Roma 5:13).*
- *Dari hal anaknya yang menurut keadaan daging sudah jadi dari benih Daud (Roma 1:3).*
- *Bahwa inilah silsilah Jesus Kristus, yaitu anak Daud, anak Ibrahim ------- dan seterusnya (Matius 1: 1).*
- *Yang memegang kuasa maut adalah Iblis (Ibrani 2:14).*
- *Sebab Allah telah membiarkan seluruh umat manusia dikuasai ketidaktaatan supaya ia dapat menunjukkan belas kasihannya kepada mereka semuanya (Roma11: 13)*

Itulah antara lain pendapat-pendapat Paulus yang tidak masuk akal yang tidak perlu dibicarakan di dalam buku ini. Banyak lagi pendapat dan cerita-cerita yang tidak masuk akal yang terdapat di dalam Bible jika ingin terus mengungkapnya terutama di dalam kitab Perjanjian Baru di dalam Wahyu kepada Yahya. Tetapi hal tersebut tidak perlu karena apa yang telah diungkapkan di dalam buku ini sudah cukup untuk menyadarkan Umat Kristen Zaman Sekarang, bahwa ajaran-ajaran agama Kristen Zaman Sekarang yang mereka terima selama ini adalah ajaran-ajaran sesat tidak manusiawi dan melanggar Hak Azasi Manusia.

XIII

PENUTUP : DOA

BISMILLAHIR RAHMANIR RAHIM

Ya Allah, izinkanlah buku yang hamba tulis ini bertahan sampai dunia kiamat dan jangan biarkan buku ini sampai dimusnahkan pemimpin-pemimpin kafir yang tidak menyukai kebenaran dariMU sebagaimana mereka memusnahkan buku-buku yang menunjukkan kebenaran kepada mereka. Ya Allah, jadikan buku yang hamba tulis sebagai penyebab orang-orang kafir yang membacanya mendapat hidayah dariMU sehingga mereka berbondong-bondong memeluk agama Islam sesuai dengan firmanMU yang terdapat di dalam kitab suci Al-Quran surat An-Nashr (110) ayat 1 sampai dengan ayat 3 yang berbunyi: ***'Bila datang pertolongan Allah dan kemenangan, kamu akan melihat manusia masuk agama Allah dengan berbondong-bondong. Maka bertasbihlah memuji TuhanMU dan mohonlah ampun kepadaNYA. Sungguh, Ia Maha Penerima Tobat'.***

Hal tersebut pasti terjadi dan hamba yang telah berumur lebih dari 70 tahun mohon kepadaMU agar hamba dapat menyaksikan peristiwa besar tersebut dalam keadaan sehat wal'afiat tanpa cacat lahir dan batin. Insya Allah dengan izinMU hamba akan selalu bertasbih memujiMU dan mohon ampun kepadaMU. Ya Allah, beri kami sekeluarga petunjukMU dan bimbinglah kami dalam segala hal yang baik-baik. Tanpa petunjuk dan bimbinganMU akan hancurlah kami. Nauzubillah Minzalik. Amien yarabbal alamin.